

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 30 September 2021 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
 DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
 Nomor Telepon : 021 -575 1761
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L 10/3 Serpong Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1711
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2021

Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso
 Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K
 Direktur Keuangan

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

2/1

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	12 - 289
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
Kas	2a,2c,3	19.161.886	32.161.564
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	49.170.835	51.530.969
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	18.617.542	9.154.378
Cadangan kerugian penurunan nilai		(69.602)	(93.843)
		<u>18.547.940</u>	<u>9.060.535</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	75.897.876	66.539.685
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.989)	(18.070)
		<u>75.880.887</u>	<u>66.521.615</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	346.127.617	327.615.655
Cadangan kerugian penurunan nilai		(414.490)	(348.941)
		<u>345.713.127</u>	<u>327.266.714</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	28.952.921	27.573.004
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.151.260)	(1.326.190)
		<u>27.801.661</u>	<u>26.246.814</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	30.855.719	46.818.568
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	1.085.739	1.576.659
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.017.005.188	899.458.207
Cadangan kerugian penurunan nilai		(83.716.299)	(65.165.002)
		<u>933.288.889</u>	<u>834.293.205</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET (lanjutan)			
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,12,44	9.419.034	38.915.673
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.486.659)	(1.449.489)
		<u>7.932.375</u>	<u>37.466.184</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 13,44	4.467.422	3.619.224
Cadangan kerugian penurunan nilai		(201.510)	(213.060)
		<u>4.265.912</u>	<u>3.406.164</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	5.890.115	6.817.436
Cadangan kerugian penurunan nilai		(205.949)	(546.260)
		<u>5.684.166</u>	<u>6.271.176</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	5.807.436	1.489.800
		<u>5.807.436</u>	<u>1.489.800</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		65.517.577	46.837.964
Akumulasi penyusutan		(18.996.058)	(14.652.804)
Nilai buku - neto		<u>46.521.519</u>	<u>32.185.160</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	13.590.924	8.313.545
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,17	34.463.266	27.195.956
TOTAL ASET		<u>1.619.772.281</u>	<u>1.511.804.628</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	9.354.672	11.845.910
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	206.443.331	185.151.229
Giro <i>Wadiah</i>		-	6.303.202
Tabungan	20	470.156.468	460.453.588
Tabungan <i>Wadiah</i>		-	9.247.604
Deposito Berjangka	21	458.704.956	426.399.550
Total Simpanan Nasabah		<u>1.135.304.755</u>	<u>1.087.555.173</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,22,44	4.473.746	23.785.996
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,23,44	6.546.882	40.478.672
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	283.540	407.774
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	5.890.115	6.817.436
Utang Pajak	2ak,38a	5.715.909	1.400.638
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	57.409.750	34.489.091
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	62.171.446	35.968.985
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an,26,44	6.287.811	3.681.709
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	14.471.532	10.821.083
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,28,45b	31.078.312	19.628.417
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	501.039	1.465.392
TOTAL LIABILITAS		<u>1.339.489.509</u>	<u>1.278.346.276</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Giro <i>Mudharabah</i>		-	1.623.563
Tabungan <i>Mudharabah</i>		-	6.147.015
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	2d, 2t	-	25.776.398
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		-	<u>33.546.976</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham			
Modal dasar - 300.000.000.000			
Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.599.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.599.001.603 lembar saham Seri B) pada 30 September 2021 dan 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)			
pada 31 Desember 2020	1,31a	7.577.950	6.167.291
Tambahan modal disetor	31b	68.167.658	3.411.813
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,16	25.083.044	17.099.207
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ah,31c	(74.474)	(54.749)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	2.457.653	4.623.064
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	966.316	975.877
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(2.537.799)	(1.469.726)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(1.644.317)	(1.649.076)
Opsi saham	2af, 30	73.479	72.894
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	2.266.268	1.228.805
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	-
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		170.167.502	163.949.482
Total Saldo Laba		<u>173.190.187</u>	<u>166.972.167</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		277.284.545	197.377.567
Kepentingan non-pengendali		2.998.227	2.533.809
TOTAL EKUITAS		<u>280.282.772</u>	<u>199.911.376</u>
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>1.619.772.281</u>	<u>1.511.804.628</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
		2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	90.903.522	82.826.193
Pendapatan syariah	2k,2ab	104.068	3.032.301
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		91.007.590	85.858.494
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(19.297.998)	(28.701.330)
Beban syariah	2ab	(19.104)	(1.107.857)
Total Beban Bunga dan Syariah		(19.317.102)	(29.809.187)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		71.690.488	56.049.307
Pendapatan premi	2ac	4.959.338	4.548.261
Beban klaim	2ac	(4.217.824)	(3.509.242)
Pendapatan premi - neto		741.514	1.039.019
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	12.279.022	11.307.448
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		6.523.490	4.996.810
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7	2.882.007	1.778.450
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	1.259.216	767.116
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	184.593
Lain-lain		2.207.188	2.438.949
Total Pendapatan Operasional Lainnya		25.150.923	21.473.366
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(27.598.747)	(18.583.571)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26d	(2.608.756)	(854.392)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(162.460)	41.895
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,42,44	(22.762.705)	(21.205.718)
Umum dan administrasi	2o,36	(12.624.471)	(12.392.959)
Lain-lain		(6.472.434)	(5.132.969)
Total Beban Operasional lainnya		(41.859.610)	(38.731.646)
LABA OPERASIONAL		25.353.352	20.433.978
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	37	(44.327)	(23.589)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		25.309.025	20.410.389
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(6.238.994)	(6.256.698)
LABA PERIODE BERJALAN		19.070.031	14.153.691

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
		2021	2020
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		14.155	(773.210)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(26.616)	151.004
Surplus revaluasi aset tetap	16	(92.566)	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(19.725)	161.302
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2h	(2.593.619)	3.641.924
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		424.048	(408.797)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Periode Berjalan - Setelah Pajak		(2.294.323)	2.772.223
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		16.775.708	16.925.914
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		19.256.250	14.116.093
Kepentingan non-pengendali		(186.219)	37.598
TOTAL		19.070.031	14.153.691
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		16.955.026	16.880.533
Kepentingan non-pengendali		(179.318)	45.381
TOTAL		16.775.708	16.925.914
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)			
Dasar	2ah,49	154	115
Dilusian		154	114

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.900.994	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	2.460.903	208.784.336
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	-	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	(12.386.452)	(12.275.067)	(52.327)	(12.327.394)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 Setelah penyesuaian	6.167.291	2.900.994	(14.970)	827.155	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	165.918.294	194.048.366	2.408.576	196.456.942
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.116.093	14.116.093	37.598	14.153.691
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	161.302	3.227.573	(624.435)	-	-	-	-	-	-	2.764.440	(7.783)	2.772.223
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	161.302	3.227.573	(624.435)	-	-	-	-	-	14.116.093	16.880.553	45.381	16.925.914
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)	(3.614)	(20.627.179)
Saham bonus	31f	-	510.819	-	-	504.285	896.432	-	-	-	-	1.911.536	-	1.911.536
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	45.997	-	-	45.997	(2.178)	48.175
Saham treasuri	31f	-	-	-	-	(47.347)	-	-	-	-	-	(47.347)	-	(47.347)
Saldo pada tanggal 30 September 2020		6.167.291	3.411.813	146.332	4.054.728	(1.649.076)	918.228	17.099.207	68.406	3.022.685	159.410.882	192.215.520	2.452.521	194.668.041

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.900.994	-	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	2.460.903	208.784.336
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.386.452)	(12.275.067)	(52.327)	(12.327.394)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.900.994	111.385	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	165.918.294	194.048.366	2.408.576	196.456.942
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.654.753	18.654.753	5.640	18.660.393
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	864.492	(39.779)	3.907.294	(1.659.245)	-	-	-	-	-	-	3.072.762	24.624	3.097.386
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	864.492	(39.779)	3.907.294	(1.659.245)	-	-	-	-	-	18.654.753	21.727.515	30.264	21.757.779
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)	(3.614)	(20.627.179)
Saham bonus	31f	-	510.819	-	-	-	504.285	1.207.009	-	-	-	-	2.222.113	-	2.222.113
Opsi Saham	30	-	-	-	-	-	-	-	-	50.485	-	-	50.485	94.548	145.033
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	(47.347)	-	-	-	-	-	(47.347)	-	(47.347)
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.035	4.035
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.411.813	975.877	(54.749)	4.623.064	(1.469.726)	(1.649.076)	1.228.805	17.099.207	72.894	3.022.685	163.949.482	197.377.567	2.533.809	199.911.376

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.411.813	975.877	(54.749)	4.623.064	(1.469.726)	(1.649.076)	1.228.805	17.099.207	72.894	-	3.022.685	163.949.482	197.377.567	2.533.809	199.911.376
Saldo entitas anak yang baru diakuisisi pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	-	-	45	(1.055.019)	-	-	8.077.265	-	-	-	-	7.022.291	-	7.022.291
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.256.250	19.256.250	(186.219)	19.070.031
Penghasilan komprehensif lainnya	2h. 2o 2ae. 2ah	-	(9.561)	(19.725)	(2.165.456)	(13.054)	-	(93.428)	-	-	-	-	-	(2.301.224)	6.901	(2.294.323)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(9.561)	(19.725)	(2.165.456)	(13.054)	-	(93.428)	-	-	-	-	19.256.250	16.955.026	(179.318)	16.775.708
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)	-	(12.125.589)
Saham bonus	31f	-	4.112	-	-	-	4.759	1.037.463	-	-	-	-	-	1.046.334	-	1.046.334
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	-	14.969	-	-	-	14.969	45	15.014
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas anak	1f. 31g	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.758.580	-	-	1.758.580	-	1.758.580
Penambahan modal melalui transaksi PMHMETD	31b	1.410.659	64.186.523	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.597.182	-	65.597.182
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	1f. 31b	-	565.210	-	-	-	-	-	-	(14.384)	-	-	(912.641)	(361.815)	(1.452.824)	(1.814.639)
Perubahan kepentingan - non pengendali	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.096.515	2.096.515
Saldo pada tanggal 30 September 2021	7.577.950	68.167.658	966.316	(74.474)	2.457.653	(2.537.799)	(1.644.317)	2.266.268	25.083.044	73.479	1.758.580	3.022.685	170.167.502	277.284.545	2.998.227	280.282.772

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	87.699.688	81.283.247
Pendapatan syariah	104.068	3.023.301
Pendapatan premi	4.959.338	4.548.261
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(19.540.142)	(29.289.041)
Beban syariah	(19.104)	(1.107.857)
Beban klaim	(4.217.824)	(3.509.242)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.523.490	5.040.461
Pendapatan operasional lainnya	19.114.900	16.844.548
Beban operasional lainnya	(39.568.738)	(39.801.811)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(83.798)	(39.098)
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(6.079.054)	(2.318.260)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	48.892.824	34.683.509
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2.518.737	(29.746.501)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.323.466	(4.650.783)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1.379.917)	3.907.752
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.962.849	8.930.814
Kredit yang diberikan	(29.133.939)	(27.868.748)
Piutang dan pembiayaan syariah	29.496.639	(13.363.739)
Piutang sewa pembiayaan	(848.198)	598.240
Aset lain-lain	(23.658.228)	(1.281.988)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(2.491.238)	1.143.782
Simpanan:		
Giro	21.292.102	49.390.887
Giro <i>Wadiah</i>	(6.303.202)	5.371.465
Tabungan	9.702.880	19.535.060
Tabungan <i>Wadiah</i>	(9.247.604)	1.287.438
Deposito berjangka	32.305.406	27.013.087
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(19.312.250)	(11.003.138)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(33.931.790)	(43.828.622)
Liabilitas lain-lain	11.594.015	798.461
(Penurunan) kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	(33.546.976)	8.132.954
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	15.235.576	29.049.930

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
		2021	2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		39.471	15.509
Penyertaan saham		(396.586)	(362.807)
Penerimaan dividen	15	4.210	6.643
Perolehan aset tetap	16	(4.861.957)	(3.181.844)
Penurunan/(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(32.509.635)	(94.535.292)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi		(37.724.497)	(98.057.791)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman yang diterima		(6.785.542)	(9.331.061)
Penambahan modal		41.059.206	-
Pembagian laba untuk dividen		(12.125.589)	(20.623.565)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24	-	1.998.840
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24	(4.374.500)	(5.035.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan		17.773.575	(32.990.786)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.715.346)	(101.998.647)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		22.500	549.471
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		167.253.135	236.906.429
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		162.560.289	135.457.253
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:			
Kas	2a		
	3	19.161.886	19.113.500
Giro pada Bank Indonesia	4	49.170.835	50.981.091
Giro pada bank lain	5	18.617.542	9.623.648
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	75.610.026	47.404.869
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	-	8.334.145
Total Kas dan Setara Kas		162.560.289	135.457.253

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 3 tanggal 9 Maret 2021, mengenai perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering (IPO)*) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I. Terkait dengan PMHMETD I tersebut, BRI telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli yang dibuat oleh Fathian Helmi S.H., Notaris di Jakarta, serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal Rp50,- per saham dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400,-. Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September sampai dengan 22 September 2021.

Pemerintah RI sebagai pemegang saham mayoritas BRI melaksanakan seluruh haknya dalam bentuk non tunai melalui penyetoran seluruh saham Seri B milik Pemerintah RI kepada BRI dalam:

1. PT Pegadaian ("Pegadaian"), sejumlah 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian; dan
2. PT Permodalan Nasional Madani ("PNM"), sejumlah 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Selain itu, pemegang saham publik juga melaksanakan seluruh haknya, sehingga komposisi kepemilikan saham BRI pasca PMHMETD I per tanggal 27 September 2021 menjadi sebagai berikut:

- Pemerintah RI : 56,82%
- Publik : 43,18%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.695-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham sebelum *stock split*. Ketika *buyback* tahun 2016 harga perolehan rata-rata persahamnya Rp10.944 dengan dana yang digunakan Rp2.418.947.067.500 (nilai penuh). Sehingga setelah *stock split* (1:5) saham yang telah dibeli kembali dicatat sebanyak 1.108.590.000 lembar dengan harga perolehan rata-rata persahamnya Rp2.182.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 143.415.500 lembar dengan harga perolehan sebesar Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp312.933.098.043 (nilai penuh), harga *grant* ESA 1 sebesar Rp3.630 (nilai penuh) atau setara Rp520.598.265.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam Agio sebesar Rp207.665.166.957 (nilai penuh).

Pada tanggal 25-28 Februari 2020, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 231.111.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp504.284.970.744 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari program ESA 1 sebanyak 4.396.700 lembar saham dengan harga *grant* sebesar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp15.960.021.000 (nilai penuh) dan program ESA 2 sebanyak 226.714.300 lembar dengan harga *grant* Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp999.810.063.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam agio sebesar Rp511.485.113.256 (nilai penuh).

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.254.000.000 dengan rata-rata harga pembelian Rp2.881,34 per lembar saham. Atas transaksi ini total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 750.463.500 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga *grant* ESA 2 sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga *grant* Rp3.630 per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga *grant* Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga *grant* dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh). Per tanggal 31 Maret 2021, total saham treasuri BRI sebanyak 748.282.500 lembar saham.

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kantor Wilayah	18	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	450	461
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	590	608
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Kantor Kas	532	547
BRI Unit	5.238	5.382
Teras dan Teras Keliling	1.893	1.999
Teras Kapal	4	4

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor-Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 BRI memiliki 9 (sembilan) entitas anak yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 BRI memiliki 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur).

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.123	61.531
Entitas Anak	18.545	5.497
	<u>80.668</u>	<u>67.028</u>

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 30 September 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Komisaris Utama/Komisaris	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/		
Komisaris Independen	Ari Kuncoro ^{*)}	Ari Kuncoro
Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim ^{**)}	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	Zulnihar Usman	Zulnihar Usman
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	R. Widyo Pramono	R. Widyo Pramono
Komisaris	Nicolaus Teguh Budi	Nicolaus Teguh Budi
	Harjanto	Harjanto
Komisaris	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris	Rabin Indrajad	Rabin Indrajad
	Hattari	Hattari

^{*)} Pengunduran diri Ari Kuncoro dari jabatannya sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BRI terhitung mulai tanggal 21 Juli 2021 telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Oktober 2021.

^{**)} RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Oktober 2021 menyetujui pengalihan penugasan Rofikoh Rokhim sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen dan mengangkat Heri Sunaryadi sebagai Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ('Fit & Proper Test') dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI pada tanggal 30 September 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Direktur Utama :	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama :	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur :	Handayani	Haru Koesmahargyo
Direktur :	Amam Sukriyanto	Priyastomo
Direktur :	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur :	Arga M. Nugraha	Handayani
Direktur :	Supari	Supari
Direktur :	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
	Lutfiyanto	Lutfiyanto
Direktur :	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur :	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur :	Viviana Dyah	Herdy Rosadi
	Ayu R. K.	Harman
Direktur :	Agus Winardono	Wisto Prihadi ^{*)}

^{*)} Dikuatkan pemberhentiannya yang berlaku terhitung mulai tanggal 11 November 2020 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 21 Januari 2021.

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 30 September 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 594-DIR/HCB/09/2021 tanggal 30 September 2021 dan Surat Dewan Komisaris No. R. 64-KOM/09/2021 tanggal 6 September 2021. Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 548-DIR/HCB/08/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan Surat Dewan Komisaris No. B.120-KOM/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Ketua :	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Anggota :	R. Widyo Pramono	Ari Kuncoro
Anggota :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota :	Zulnihar Usman	R. Widyo Pramono
Anggota :	Sahat Pardede	Pamuji Gesang
		Raharjo
Anggota :	Irwanto	Sunuaji Noor
		Widiyanto
Anggota :	Bambang Harudi	Sahat Pardede
Anggota :	Bardiyono Wiyatmojo	Handayani Wibowo

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Aestika Oryza Gunarto, sesuai dengan Surat No. R.453-DIR/HCB/08/2020 tanggal 7 Agustus 2020.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS)

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (*spin-off*) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRIsyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk. atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari BRI sebesar 71,64%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,25% dan masyarakat (publik) sebesar 20,11%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp57.938.459 atau 3,83% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.347.121 atau 3,53% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Pada tanggal 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Tbk ("BSI") efektif sebagai bank hasil *merger* sesuai dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk dan perubahan izin usaha.

Sejak tanggal efektif penggabungan, struktur kepemilikan saham terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,95%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,91%, BRI sebesar 17,29%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 1,83%, PT BNI Life Insurance sebesar 0,01%, PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,00% dan masyarakat (publik) sebesar 5,01%.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Mei 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BSI mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.54 tanggal 27 Juli 2021 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, sehingga kepemilikan saham BRI di BSI menjadi 17,25% PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,85%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 1,6%, PT BNI Life Insurance sebesar 0,01%, PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,00% dan masyarakat (publik) sebesar 5,46% Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kemenkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0434796 tanggal 5 Agustus 2021.

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.210 (Catatan 31b).

Setelah pengukuran awal nilai investasi BSI kemudian ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi BSI sesuai PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya PUT VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka *Program Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh), - per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus s.d 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kemenkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 27 April 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0078302.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 April 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.KN, dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0052731.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan masih dalam proses persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 September 2021.

Total aset BRI Agro pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp20.598.559 dan Rp27.966.393 atau 1,27% dan 1,85% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.288.697 dan Rp1.472.180 atau 1,34% dan 1,69% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp12.228 dan Rp8.481 atau 0,0008% dan 0,0006% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan ijin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO), ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd. Sebagai akibat dari Penerbitan Saham Baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd kepada FWD Management Holding Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan Pasal 11 Ayat 5 dan Pasal 18 Ayat 9 Anggaran Dasar Perseoran, perubahan nomenklatur dan perubahan susunan Pengurus. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0325327 tanggal 24 Mei 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp17.395.898 dan Rp13.122.095 atau 1,07% dan 0,87% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp4.660.607 dan Rp4.434.607 atau 4,86% dan 4,91% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor CCC (*Customer Care Center*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 21 kantor CC (*Customer Care*).

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 November 2020, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188874.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 November 2020, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0406497 tanggal 11 November 2020, antara lain mengatur tentang perubahan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor BRI Finance, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terakhir dimuat dalam akta tanggal 7 Januari 2021 No. 06, dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H tersebut, yang telah diberitahukan kepada, dan diterima serta dicatat oleh, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 08 Januari 2021 No AHU-AH.01.03-0009994.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.145.324 dan Rp4.055.885 atau 0,32% dan 0,27% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp418.758 dan Rp359.324 atau 0,44% dan 0,41% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Lippo Kuningan, lantai GF, 10 dan 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan dan memiliki 12 cabang dan 14 kantor pemasaran.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Februari 2020. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Februari 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0128050 tanggal 6 Maret 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.949.581 dan Rp1.822.744 atau 0,12% dan 0,12% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas) (lanjutan)

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., Notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02.TAHUN 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.013.195 dan Rp1.095.479 atau 0,06% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 13 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("BRI Insurance") menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham BRI Insurance dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukannya perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.635.509 dan Rp3.048.872 atau 0,22% dan 0,20% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan premi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp683.896 dan Rp1.251.157 atau 0,71% dan 1,38% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 22 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 9 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 44 *marketing channel* dan 12 *marketing office* syariah.

PT Pegadaian

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta Nomor 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp 48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053287.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Pegadaian Nomor : AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/platform digital (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Total Aset Pegadaian pada 30 September 2021 sebesar Rp66.267.921 atau 4,09% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.443 kantor unit pelayanan cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT Permodalan Nasional Madani

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar PNM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 26 tanggal 21 September 2021 yang dibuat di hadapan Hadijah, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar sebagaimana dimaksud saat ini tengah dalam proses pengurusan untuk mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana berdasarkan Surat Keterangan Nomor: 086/NOT/IX/2021 Tertanggal 23 September 2021 yang dibuat oleh Hadijah, SH. Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah(LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 30 September 2021 sebesar Rp38.787.329 atau 2,39% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara Taspen Lantai 1,2,6,7,8,10,12,12A,15 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2 Jakarta dan memiliki 2.916 kantor cabang PNM Mekaar, 62 kantor cabang PNM ULamm dan 626 kantor unit PNM ULamm yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sejak 1 Februari 2021 BRI telah menghentikan pengakuan atas aset dan liabilitas BRIS, sedangkan sebelum 1 Februari 2021, BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No.107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi *Sukuk*", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, obligasi rekapitalisasi pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan BRI dan entitas anak untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

BRI dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2*: Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3*: Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1, Stage 2, Stage 3* dan *POCI*, sebagai berikut (lanjutan):

- **POCI** Aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan *ECL* hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (*DCF*) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya *ECL* yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*), dan *Exposure at Default* (*EAD*) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai *PD* dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai *LGD* dari setiap debitur. *LGD* menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur *default*. *LGD* biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *EIR* awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk *wesel/bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15
<i>Main System</i>	5
<i>Non Main System</i>	3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK 73: Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas dimuka.
- b. Pembayaran angsuran tetap.
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada *cost corporate bond* Bank dan tingkat suku bunga pinjaman entitas anak.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Agro dan BRI Finance adalah Obligasi, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD) dan *Medium Term Notes* (MTN). Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred but not reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iv) Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
- (v) Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.
- (vi) Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2021	31 Desember 2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.312,50	14.050,00
1 Pound Sterling Inggris	19.240,30	19.012,46
1 Yen Jepang	127,93	135,97
1 Euro Eropa	16.608,94	17.234,43
1 Dolar Hong Kong	1.837,81	1.812,30
1 Riyal Arab Saudi	3.816,00	3.744,50
1 Dolar Singapura	10.517,33	10.606,18
1 Ringgit Malaysia	3.417,50	3.481,17
1 Dolar Australia	10.317,17	10.752,47
1 Renminbi	2.214,31	2.150,26
1 Baht Thailand	423,20	468,10
1 Franc Swiss	15.328,80	15.900,87
1 Dolar Kanada	11.254,62	10.980,86
1 Dolar Brunei Darussalam	10.523,90	10.213,36
1 Kroner Denmark	2.233,61	2.316,42
1 Won Korea Selatan	12,09	12,94
1 Dolar Selandia Baru	11.254,62	10.087,90
1 Kina Papua Nugini	4.079,08	3.951,60
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.896,52	3.825,06
1 Kroner Swedia	1.628,31	1.713,65
1 Kroner Norwegia	1.627,89	1.635,74
1 Rupee India	192,82	191,65
1 Peso Filipina	280,48	292,47
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	514,49	499,77
1 Dong Vietnam	0,63	0,61

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor-Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor-Leste.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif, namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2021, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.
- b. Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.
- c. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf", efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan. PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		17.456.467		31.178.212
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	51.277.645	994.675	31.599.011	443.966
Dolar Singapura	26.350.887	276.755	14.765.055	156.601
Ringgit Malaysia	60.068.519	205.284	9.755.822	33.962
Riyal Arab Saudi	22.829.985	87.119	27.325.087	102.319
Dolar Taiwan	88.070.140	45.310	180.423.440	90.169
Euro Eropa	1.817.208	30.181	2.836.914	48.893
Dirham Uni EmiratArab	5.271.321	20.539	2.573.096	9.842
Dolar Australia	1.353.620	13.965	3.628.475	39.015
Yen Jepang	86.309.156	11.041	161.285.585	21.929
Dolar Hong kong	3.295.077	6.055	4.902.304	8.884
Franc Swiss	263.319	4.036	204.369	3.250
Renminbi	1.059.790	2.346	1.472.480	3.166
Dolar Brunei Darussalam	222.087	2.337	482.763	4.931
Dolar Selandia Baru	162.028	1.596	262.053	2.643
Pound Sterling Inggris	72.131	1.387	229.201	4.358
Baht Thailand	2.039.355	863	11.053.645	5.174
Kina Papua Nugini	159.540	650	142.050	561
Dolar Kanada	36.800	414	103.155	1.133
Dong Vietnam	14.938.164	358	2.227.982.164	1.357
Won Korea Selatan	18.335.694	221	39.247.287	508
Peso Filipina	401.770	160	1.936.110	566
Ruppee India	661.380	127	649.827	125
		1.705.419		983.352
Total		19.161.886		32.161.564

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 3.793.462 dan ASD 265.089 (angka penuh) pada tanggal 30 September 2021 serta Rp 6.041.368 dan ASD 819.580 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2020.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		37.766.587		43.139.976
Dolar Amerika Serikat	796.803.410	11.404.248	597.223.683	8.390.993
Total		49.170.835		51.530.969

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.084.299.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah menjadi PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah enam kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah tiga kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 dan PBI No. 22/17/PBI/2020 yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang sebagaimana telah diubah dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
- GWM Primer	3,50%	3,00%
(i) GWM secara harian*)	0,50%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	3,50%	3,00%
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00%	6,00%
<u>Mata uang asing</u>	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

*) Bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebagaimana dimaksud pada PADG No. 22/04/PADG/2020 dan PADG No. 22/35/PADG/2020 pasal dua ayat tiga sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
- GWM Primer*)	3,71%	3,19%
(i) GWM secara harian*)	0,50%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	3,60%	3,19%
- PLM (d/h GWM Sekunder)	17,10%	16,51%

*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 22/04/PADG.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Mata uang asing</u>	4,93%	4,01%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	4,18%	2,01%

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 September 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		1.746.275		250.733
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	781.060.739	11.178.932	355.121.110	4.989.452
Yen Jepang	8.443.506.998	1.080.178	4.218.275.442	573.559
Renminbi	68.565.631	721.127	166.762.336	358.582
Dolar Singapura	319.021.481	706.411	84.695.915	898.300
Euro Eropa	38.448.729	638.593	50.845.490	876.293
Dolar Hong Kong	157.989.200	290.354	107.852.226	195.460
Dolar Australia	21.959.708	226.562	29.495.659	317.151
Franc Swiss	5.551.088	85.092	5.366.022	85.324
Pound Sterling Inggris	2.655.805	51.098	10.960.757	208.391
Riyal Arab Saudi	11.865.257	45.278	17.272.344	64.676
Dolar Selandia Baru	3.663.227	36.098	3.117.449	31.449
Kroner Swedia	10.125.608	16.488	48.791.612	83.612
Dolar Kanada	955.319	10.752	590.529	6.485
Dirham Uni Emirat Arab	1.647.048	6.418	27.548.333	105.374
Kroner Norwegia	2.890.020	4.705	2.877.408	4.707
Ringgit Malaysia	237.039	810	176.978	616
Baht Thailand	1.008.066	427	1.010.568	473
		15.099.323		8.799.904
		16.845.598		9.050.637
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		1.747.911		47.969
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	853.655	12.218	800.378	11.245
Dolar Hong Kong	6.428.885	11.815	24.569.597	44.527
		24.033		55.772
		1.771.944		103.741
Total		18.617.542		9.154.378
Cadangan kerugian penurunan nilai		(69.602)		(93.843)
Total - Bersih		18.547.940		9.060.535

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	924.356	20.743
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	152.070	794
PT Bank Central Asia Tbk	122.197	150.182
PT Bank Mega Syariah	108.609	2
PT Bank Permata Tbk	86.814	2
Lainnya	352.229	79.010
	<u>1.746.275</u>	<u>250.733</u>
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	5.835.059	2.925.377
Standard Chartered Bank	1.926.943	1.764.602
Citibank N.A.	1.586.985	429.023
Bank of America	1.279.093	576.623
The Bank of New York Mellon	780.568	190.116
Bank of China, Ltd	688.040	338.481
MUFG Bank, Ltd	678.062	8
Lainnya	2.324.573	2.575.674
	<u>15.099.323</u>	<u>8.799.904</u>
	<u>16.845.598</u>	<u>9.050.637</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	741.164	5.936
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	647.144	11.585
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.602	30.112
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	105.001	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	329
PT Bank BNI Syariah	-	7
	<u>1.747.911</u>	<u>47.969</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.218	7.730
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.815	48.042
	<u>24.033</u>	<u>55.772</u>
	<u>1.771.944</u>	<u>103.741</u>
Total	18.617.542	9.154.378
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.602)	(93.843)
Bersih	<u>18.547.940</u>	<u>9.060.535</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	0,12%	0,18%
Mata uang asing	0,10%	0,10%

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	30 September 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	9.154.378	-	-	9.154.378
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	9.463.164	-	-	9.463.164
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	18.617.542	-	-	18.617.542
	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	10.237.736	-	-	10.237.736
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.083.358)	-	-	(1.083.358)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	9.154.378	-	-	9.154.378

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. (lanjutan)

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	93.843	-	-	93.843
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(24.241)	-	-	(24.241)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	69.602	-	-	69.602
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	24
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	24	-	-	24
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	93.819	-	-	93.819
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	93.843	-	-	93.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 giro pada bank lain mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

- a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>		30.191.860		5.697.835
<i>Deposit Facility</i>		7.795.412		683.682
<i>Deposit Facility Syariah</i>		-		500.000
		37.987.272		6.881.517
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Victoria International Tbk		50.000		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		2.200		-
PT BPD Jawa Tengah		-		300.000
PT BPD Riau Kepri		-		150.000
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		-		125.000
PT BPD Sumatera Selatan		-		100.000
PT BPD Sulawesi Tenggara		-		50.000
		52.200		725.000
Deposito Berjangka				
PT Bank DKI		254.500		15.500
PT Bank Mega Tbk		145.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		108.500		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		91.500		-
PT Bank OCBC NISP Tbk		88.500		-
PT BPD Jawa Timur Tbk		83.500		-
PT Maybank Indonesia Tbk		61.500		61.500
PT Bank Permata Tbk		60.750		40.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		35.000		35.000
PT Bank Bukopin Tbk		28.500		3.500
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk		25.000		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		22.784		-
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo		19.500		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		16.000		15.000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk		7.100		1.100
PT Bank Nationalnobu Tbk		5.000		-
PT Bank Woori Indonesia		2.800		-
PT BPD Aceh Syariah		2.000		500
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		1.500		300
PT BPD Sumatera Barat		1.200		2.700
PT BPR Bringin Dana Sejahtera		1.000		-
PT Bank Nagari Syariah		750		-
PT Bank Central Asia Syariah		500		-
PT Bank Syariah Berkah Dana Fadhillah		500		-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		500		-
PT BPR Bina Dana Swadaya		-		1.000
PT BPD Sulawesi Tengah		-		1.300
PT BPD Kalimantan Barat		-		3.000
PT Bank BJB Syariah		-		500
PT Bank Riau Kepri		-		7.000
		1.063.384		187.900
Deposito On Call				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		100.000		-
PT Bank Nationalnobu Tbk		13.500		-
		113.500		-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
Penempatan lainnya				
<i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT BPRS Artha Madani		6.850		-
PT BPRS Yuda Bakti		2.000		-
PT BPRS Adeco		1.500		-
PT BPRS Mojokerto		1.200		-
PT BPRS HIK Parahyangan		1.000		-
PT BPRS Dinar Asri		1.000		-
PT BPRS Mulia Berkah Abadi		1.000		-
PT BPRS Al Ihsan		1.000		-
PT BPRS Al Moeslim		1.000		-
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali		1.000		-
PT BPRS Al Hijrah Amanah		750		-
PT BPRS Artha Fisabilillah		500		-
PT BPRS Muamalat Harkat		500		-
PT BPRS Al Makmur		500		-
PT BPRS Bumi Artha Sampang		500		-
PT BPRS Attaqwa		500		-
PT BPRS Asri Madani Nusantara		500		-
PT BPRS Carana Kiat Andalas		300		-
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera		250		-
PT BPRS Ampek Angkek Candun		250		-
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo		200		-
PT BPRS Al Salaam Amal Salman		20		-
		22.320		-
		39.238.676		7.794.417
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
Term Deposit	2.049.979.598	29.340.333	3.494.833.594	49.102.411
<i>Inter-bank call money</i>				
The Bank of New York Mellon Corporation	-	-	186.700.000	2.623.135
Citibank, N.A	-	-	112.100.000	1.575.005
Federal Reserve Bank	174.368.070	2.495.643	181.955.872	2.556.480
Wells Fargo Bank, N.A	108.205.974	1.548.698	52.900.000	743.245
TD Bank, N.A	14.863.581	212.735	4.954.759	69.614
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.474.795	49.733	4.043.737	56.815
JP Morgan Chase Bank, N.A	4.189.974	59.969	4.190.000	58.870
PT Bank Maybank Singapura	360.314	5.157		-
		4.371.935		7.683.164
<u>Deposito berjangka</u>				
TD Bank, N.A.	8.948.796	128.080	488.943	6.870
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.299.983	75.856	2.900.000	40.745
PT Bank Mega Tbk	2.899.983	41.506		-
PT Bank ICBC Indonesia	2.575.022	36.855		-
U.S. Bankcorp	693.843	9.930	4.226.636	59.384
		292.227		106.999
<u>Penempatan lainnya</u>				
<i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000.000	286.250	20.000.000	281.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	4.350.000	61.118
		286.250		342.118

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
UOB Singapore	604.507	8.652	799.174	8.476
		8.652		8.476
		34.299.397		57.243.168
		73.538.073		65.037.585
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		258.223		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		7.000		-
		265.223		-
<i>Deposit on Call</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		3.000
		-		3.000
<i>Deposito berjangka</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		347.250		271.750
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		308.700		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		171.351		113.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		44.990		42.100
PT Bank BNI Syariah		-		6.500
PT Bank Syariah Mandiri		-		12.000
		872.291		445.350
		1.137.514		448.350
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.105	1.216.564	75.000.000	1.053.750
		1.216.564		1.053.750
<i>Deposito berjangka</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.000	5.725		-
		5.725		-
		1.222.289		1.502.100
Total		75.897.876		66.539.685
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.989)		(18.070)
Bersih		75.880.887		66.521.615

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	36.757.034	7.789.417
> 1 bulan - 3 bulan	537.054	5.000
> 3 bulan - 1 tahun	1.000	-
	<u>37.295.088</u>	<u>7.794.417</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	33.895.313	48.533.997
> 1 bulan - 3 bulan	-	8.428.171
> 3 bulan - 1 tahun	286.250	281.000
	<u>34.181.563</u>	<u>57.243.168</u>
	<u>71.476.651</u>	<u>65.037.585</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	2.770.405	448.350
> 1 bulan - 3 bulan	406.470	-
> 3 bulan - 1 tahun	600	-
	<u>3.177.475</u>	<u>448.350</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.243.750	843.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	210.750
	<u>1.243.750</u>	<u>1.053.750</u>
	<u>4.421.225</u>	<u>1.502.100</u>
Total	75.897.876	66.539.685
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.989)	(18.070)
Bersih	<u>75.880.887</u>	<u>66.521.615</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	2,84%	3,21%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	2,62%	3,46%
<u>Mata Uang Asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	0,04%	0,08%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,85%	0,72%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	66.539.685	-	-	66.539.685
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	69.654.696	-	-	69.654.696
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(60.296.505)	-	-	(60.296.505)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	75.897.876	-	-	75.897.876
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	116.854.727	-	-	116.854.727
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	66.539.685	-	-	66.539.685
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(116.854.727)	-	-	(116.854.727)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	66.539.685	-	-	66.539.685

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif (lanjutan).

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.070	-	-	18.070
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.832	-	-	5.832
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.913)	-	-	(6.913)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	16.989	-	-	16.989
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	668
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	668	-	-	668
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18.070	-	-	18.070
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(668)	-	-	(668)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	18.070	-	-	18.070

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain secara individual dengan menggunakan bukti objektif (lanjutan).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

7. EFEK-EFEK

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		3.628.814		3.279.238
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		107.149		49.419
Obligasi Subordinasi		48.915		48.313
Obligasi		18.778		18.511
Lainnya		354.675		86.443
		4.158.331		3.481.924
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Reksadana	130.651.557	1.869.950	332.234.586	4.667.896
Obligasi	3.478.962	36.589		-
<i>U.S. Treasury Bond</i>		-	1.054.531	14.816
Lainnya		-	4.229.395	59.423
		1.906.539		4.742.135
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>		-	1.000.000	10.606
		-		10.606
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		16.119.939		18.358.072
Reksadana		1.512.905		336.835
Obligasi		198.166		300.911
Surat Berharga Komersial		48.781		-
Obligasi Subordinasi		2.036		-
Lainnya		62.990		163.721
		17.944.817		19.159.539
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	22.694.247	324.811	11.108.388	156.073
Obligasi		-	4.915.950	69.069
		324.811		225.142
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	485.135	8.058	2.708.198	46.674
		8.058		46.674
		24.342.556		27.666.020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		3.331.729		3.032.475
Reksadana		2.991.323		473.676
Obligasi Subordinasi		136.264		196.344
Negotiable Certificate of Deposit		-		582.047
Lainnya		123.288		153.767
		6.582.604		4.438.309
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	598.187.844	8.561.564	759.730.066	10.674.207
U.S. Treasury Bonds	55.241.469	790.644	55.409.192	778.499
Obligasi	17.139.986	245.316	13.478.482	189.373
U.S. Treasury Bills	14.999.375	214.679	14.999.734	210.746
		9.812.203		11.852.825
<u>Dolar Singapura</u>				
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	90.979.108	956.857	76.980.563	816.470
Singapore Government Securities (SIGB)	41.869.120	440.351	37.928.360	402.275
		1.397.208		1.218.745
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		93.336.254		109.882.540
Obligasi		8.642.689		10.343.017
Reksadana		210.461		-
Medium-Term Note		100.853		341.167
Obligasi Subordinasi		26.462		-
Negotiable Certificate of Deposit		-		98.415
Lainnya		126.213		141.189
		102.442.932		120.806.328
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.817.136.065	54.632.760	3.440.535.854	48.339.529
Obligasi	268.244.446	3.839.249	140.936.158	1.980.153
		58.472.009		50.319.682
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	51.427.152	854.150	52.804.334	910.053
		854.150		910.053
<u>Yen Jepang</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.402.033.053	307.292		-
		307.292		-
		179.868.398		189.545.942

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Biaya perolehan diamortisasi				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		246.371		409.984
Obligasi Subordinasi		34.320		35.065
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		28.731		-
<i>Medium-Term Note</i>		-		50.000
Lainnya		1.026		5.698
		310.448		500.747
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Lainnya	1.284.467.805	18.383.945	193.461.866	2.718.139
		18.383.945		2.718.139
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		91.573.768		78.609.483
Obligasi		1.088.639		1.363.436
<i>Medium-Term Note</i>		11.000		236.000
Obligasi Subordinasi		7.000		-
		92.680.407		80.208.919
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.061.748.579	29.508.777	1.854.581.018	26.056.863
Obligasi	26.383.894	377.619	34.487.241	484.546
		29.886.396		26.541.409
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	39.464.719	655.467	25.209.935	434.479
		655.467		434.479
		141.916.663		110.403.693
Total		346.127.617		327.615.655
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(414.490)		(348.941)
Bersih		345.713.127		327.266.714

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	10.793.698	7.930.990
> 1 bulan - 3 bulan	16.310	5.698
> 3 bulan - 1 tahun	92.968	312.536
> 1 tahun	148.407	171.756
	<u>10.051.383</u>	<u>8.420.980</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	15.077.625	19.043.814
> 1 bulan - 3 bulan	5.151.877	444.151
> 3 bulan - 1 tahun	11.270.393	1.054.485
	<u>31.499.895</u>	<u>20.542.450</u>
	<u>42.551.278</u>	<u>28.963.430</u>
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	120.483.629	139.965.867
> 1 bulan - 3 bulan	130.000	322.090
> 3 bulan - 1 tahun	3.561.744	9.556.408
> 1 tahun	88.892.783	70.330.421
	<u>213.068.156</u>	<u>220.174.786</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	59.966.320	51.501.551
> 1 bulan - 3 bulan	45.124	168.648
> 3 bulan - 1 tahun	2.133.148	1.400.796
> 1 tahun	28.363.591	25.406.444
	<u>90.508.183</u>	<u>78.477.439</u>
	<u>303.576.339</u>	<u>298.652.225</u>
 Total	<u>346.127.617</u>	<u>327.615.655</u>
 Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	 (414.490)	 (348.941)
Bersih	<u>345.713.127</u>	<u>327.266.714</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	9.073.259	11.586.330
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	5.474.025	2.187.408
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	955.982	2.996.361
Obligasi Pemerintah Sukuk	379.066	1.274.953
Obligasi Republik Indonesia	237.607	313.020
	16.119.939	18.358.072
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	171.094	78.425
Obligasi Pemerintah Sukuk	153.718	77.648
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	8.057	46.674
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	-	10.606
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	14.816
	332.869	228.169
	16.452.808	18.586.241
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	57.388.511	71.274.544
Obligasi Pemerintah Sukuk	30.314.525	33.314.783
Obligasi Republik Indonesia	4.090.235	1.891.155
Surat Perbendaharaan Negara	1.350.486	1.619.435
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	192.497	1.782.623
	93.336.254	109.882.540

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>(lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	31.027.019	28.602.080
Obligasi Pemerintah Sukuk	23.605.741	19.737.449
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	854.150	910.053
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	790.644	778.499
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	440.351	402.275
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	307.292	-
<i>U.S. Treasury Bills</i>	214.679	210.746
	57.239.876	50.641.102
	150.576.130	160.523.642
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	75.209.135	53.497.079
Obligasi Pemerintah Sukuk	16.200.676	25.007.050
Obligasi Republik Indonesia	163.957	70.983
Surat Perbendaharaan Negara	-	34.371
	91.573.768	78.609.483
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	16.467.032	14.264.437
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.041.745	11.792.426
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	655.467	434.479
	30.164.244	26.491.342
	121.738.012	105.100.825
Total	288.766.950	284.210.708

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Rupiah	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
FR0035	12,90	15 Juni 2022
FR0037	12,00	15 September 2026
FR0039	11,75	15 Agustus 2023
FR0040	11,00	15 September 2025
FR0042	10,25	15 Juli 2027
FR0043	10,25	15 Juli 2022
FR0044	10,00	15 September 2024
FR0045	9,75	15 Mei 2037
FR0046	9,50	15 Juli 2023
FR0047	10,00	15 Februari 2028
FR0050	10,50	15 Juli 2038
FR0052	10,50	15 Agustus 2030
FR0054	9,50	15 Juli 2031
FR0056	8,38	15 September 2026
FR0057	9,50	15 Mei 2041
FR0058	8,25	15 Juni 2032
FR0059	7,00	15 Mei 2027
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0062	6,38	15 April 2042
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033
FR0067	8,75	15 Februari 2044
FR0068	8,38	15 Maret 2034
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0071	9,00	15 Maret 2029
FR0072	8,25	15 Mei 2036
FR0073	8,75	15 Mei 2031
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038
FR0076	7,38	15 Mei 2048
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0078	8,25	15 Mei 2029
FR0079	8,38	15 April 2039
FR0080	7,50	15 Juni 2035
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> (lanjutan)		
FR0083	7,50	15 April 2040
FR0084	7,25	15 Februari 2026
FR0085	7,75	15 April 2031
FR0086	5,50	15 April 2026
FR0087	6,50	15 Februari 2031
FR0088	6,25	15 Juni 2036
FR0089	6,88	15 Agustus 2051
Obligasi Pemerintah Sukuk		
IFR0006	10,25	15 Maret 2030
IFR0007	10,25	15 Januari 2025
IFR0010	10,00	15 Februari 2036
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS007	9,00	15 September 2040
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031
PBS015	8,00	15 Juli 2047
PBS017	6,13	15 Oktober 2025
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS021	8,50	15 November 2026
PBS022	8,63	15 April 2034
PBS023	8,13	15 Mei 2023
PBS025	8,38	15 Mei 2033
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
PBS027	6,50	15 Mei 2023
PBS028	7,75	15 Oktober 2046
PBS029	6,38	15 Maret 2034
PBS030	5,88	15 Juli 2028
SR011	8,05	10 Maret 2022
SR012	6,30	10 Maret 2023
SR013	6,05	10 September 2023
SR014	5,47	10 Maret 2024
Obligasi Republik Indonesia		
ORI015	8,25	15 Oktober 2021
ORI016	6,80	15 Oktober 2022
ORI017	6,40	15 Juli 2023
ORI018	5,70	15 Oktober 2023
ORI019	5,57	15 Februari 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata uang asing</u>	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0122	3,70	8 Januari 2022
RI0123	2,95	11 Januari 2023
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	8 Januari 2026
RI0127	4,35	8 Januari 2027
RI0128	3,50	11 Januari 2028
RI0138	7,75	17 Januari 2038
RI0142	5,25	17 Januari 2042
RI0144	6,75	15 Januari 2044
RI0145	5,13	15 Januari 2045
RI0146	5,95	8 Januari 2046
RI0147	5,25	8 Januari 2047
RI0148	4,35	11 Januari 2048
RI0224	4,45	11 Februari 2024
RI0229	4,75	11 Februari 2029
RI0230	2,85	14 Februari 2030
RI0237	6,63	17 Februari 2037
RI0238	7,75	17 Januari 2038
RI0249	5,35	11 Februari 2049
RI0250	3,50	14 Februari 2050
RI0327	4,35	8 Maret 2027
RI0331	1,85	12 Maret 2031
RI0351	3,05	12 Maret 2051
RI0371	3,35	12 Maret 2071
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0428	4,10	24 April 2028
RI0443	4,63	15 April 2043
RI0470	4,45	15 April 2070
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI0747	4,75	18 Juli 2047
RI0929	3,40	18 September 2029
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
RI1030	3,85	15 Oktober 2030
RI1035	8,50	12 Oktober 2035
RI1049	3,70	30 Oktober 2049
RI1050	4,20	15 Oktober 2050
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 22	3,40	21 November 2022
INDOIS 22A	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 23	3,75	1 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 25A	2,30	23 Juni 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 26A	1,50	9 Juni 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	1 Maret 2028
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029
INDOIS 29A	3,40	18 September 2029
INDOIS 30	2,80	23 Juni 2030
INDOIS 31	2,55	9 Juni 2031
INDOIS 51	3,55	9 Juni 2051
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0227	0,90	14 Februari 2027
RIEUR0333	1,10	12 Maret 2033
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
Obligasi Pemerintah Yen Jepang		
RIJPY0524	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>U.S Treasury Bills</i>	Beragam	Beragam
Singapore Government Securities		
SIGB 0625	2,38	1 Juni 2025
SIGB 0626	2,13	1 Juni 2026
SIGB 1125	0,50	1 November 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 93,36% sampai dengan 156,47% dan 94,00% sampai dengan 157,20% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	10.867	10.592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.160	5.137
PT Medco Energi Internasional Tbk	2.751	2.782
	18.778	18.511
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	36.589	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	81.982	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	77.913	100.656
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	25.844	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.455	55.033
PT Timah (Persero) Tbk	4.972	4.955
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	22.626
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	55.123
PT Pegadaian	-	25.046
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	20.696
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	16.776
	198.166	300.911
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	54.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.049
	-	69.069
	253.533	388.491
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	732.327	433.518
PT Astra Sedaya Finance	609.602	441.156
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	504.920	600.216
PT Bank Pan Indonesia Tbk	240.318	129.998
PT Federal International Finance	179.941	150.976
PT BCA Finance	167.092	160.760
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.416	195.552
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	135.933	123.051
PT Bank Maybank Indonesia Finance	119.235	24.541
PT Indosat Tbk	105.876	62.107
Lainnya	375.069	710.600
	3.331.729	3.032.475

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	73.179	-
Bank of America	9.271	9.452
Citigroup, Inc.	8.093	8.173
JP Morgan Chase Bank, N.A	7.730	7.878
CVS Health Corp	6.814	4.327
The Royal Bank of Canada	5.916	5.954
Verizon Communications, Inc.	5.813	5.910
Stanley Black & Decker, Inc.	5.767	5.642
Bank Nova Scotia	5.541	5.330
Enterprise Products Operating, LLC	5.494	5.546
Lainnya	111.698	131.161
	245.316	189.373
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.042.481	1.133.196
PT Pupuk Indonesia (Persero)	920.675	278.174
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	789.115	1.044.633
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	758.789	800.687
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	734.635	872.833
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	728.324	1.392.283
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	674.464	713.650
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	666.041	589.026
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	473.062	553.208
PT Utama Karya (Persero)	310.239	-
Lainnya	1.544.864	2.965.327
	8.642.689	10.343.017
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Indonesia Asahan Aluminium	1.087.567	-
PT Pertamina (Persero)	923.928	717.857
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	471.681	334.488
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	420.333	315.232
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	399.592	319.186
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	203.158	138.858
PT Sarana Multi Infrastruktur	179.776	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	137.794	136.860
PT Utama Karya (Persero)	15.420	17.672
	3.839.249	1.980.153
	16.058.983	15.545.018

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	92.715	92.960
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	65.851	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.005	185.105
PT Indonesia Infrastructure Finance	20.000	70.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
PT Aneka Gas Industri Tbk	3.038	3.062
PT Bank UOB Indonesia	2.003	2.016
PT XL Axiata Indonesia Tbk	2.001	2.025
PT Great River International Tbk	758	758
PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk	-	5.030
Lainnya	-	39.028
	246.371	409.984
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	377.993	378.571
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	152.492	261.649
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	200.210	200.257
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	133.151	223.426
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	80.000	80.001
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.248	30.489
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.462	-
PT Industri Kereta Api	10.000	10.000
Lainnya	29.083	114.043
	1.088.639	1.363.436
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	208.478	204.778
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	57.223	56.058
PT Pertamina (Persero)	51.143	164.199
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	38.122	37.196
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.653	22.315
	377.619	484.546
	1.716.629	2.257.966
Total	18.025.145	18.191.475

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT AKR Corporindo Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri C	9,00	7 Juli 2024	idAA-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40	14 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	22 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	12 Desember 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50	21 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	16 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	9,50	23 Januari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60	16 April 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	7,80	4 Oktober 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,90	7 Juli 2023	idAAA
PT Aneka Gas Industri			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)
Sukuk <i>Ijarah</i> berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)sy
Sukuk <i>Ijarah</i> berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	11,00	19 Maret 2022	A-(idn)sy
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	11,00	19 Maret 2022	A-(idn)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	11 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,65	11 Juli 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	15 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019	8,50	3 Juli 2022	idAAA
PT Bank Danamon Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,55	24 Mei 2022	AAA(idn)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	7,65	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20	13 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70	23 Oktober 2022	idAAA
Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,35	15 April 2024	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	23 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,80	20 September 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80	19 Desember 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55	19 Desember 2022	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	21 Agustus 2022	idAAA
Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA
Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	7,55	26 November 2022	idAAA
Seri B	7,75	26 November 2024	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	27 Oktober 2021	idAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	27 Februari 2023	idAA
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,15	6 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,50	18 Oktober 2024	idAA-
PT BCA Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	7,80	5 November 2022	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank QNB Indonesia Tbk Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019	9,50	5 Juli 2022	AAA(idn)
PT BFI Finance Indonesia Tbk Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	10,50	22 Februari 2022	A+(idn)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,10	12 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri C	9,00	1 Maret 2025	idAA-
PT Federal International Finance Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,55	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B	7,25	7 Oktober 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,25	8 Juni 2024	idAAA
PT Indah Kiat Pulp & Paper Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri B	10,00	11 Desember 2023	idA+
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 Seri B	9,50	23 Maret 2024	idA+
PT Indomobil Finance Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,15	15 Februari 2023	idA
PT Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2016 Seri C	9,00	19 Juli 2023	idAAA
Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75	18 Desember 2022	idAAA
Tahap II Tahun 2020 Seri B	6,65	21 Oktober 2023	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	15 November 2022	AA+(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	2 April 2022	AA+(idn)
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Juni 2024	AA+(idn)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Great River International Tbk I Tahun 2003	12,55	13 Oktober 2008	D
PT Indosat Tbk Obligasi VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	12 Desember 2021	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023	idAAA
Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2018 Seri A	10,00	10 Oktober 2021	idA(sy)
PT Medco Energi Internasional Tbk Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017 Seri C	11,30	14 Juni 2022	idA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,15	29 Maret 2023	idA+
PT Medco Power Indonesia Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	10,00	23 Mei 2022	idA(sy)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,50	3 April 2023	idA+
PT Bank UOB Indonesia Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	25 November 2021	AAA(idn)
PT XL Axiata Tbk Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	9,10	16 Oktober 2021	AAA(idn)
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,10	16 Oktober 2021	AAA(idn)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Abbot Laboratories	1,40	30 Juni 2030	A2**)
Amazon.com, Inc.	3,15	22 Agustus 2027	A1**)
Amgen, Inc.	2,20	21 Februari 2027	Baa1**)
Anthem, Inc.			
Tahun 2025	2,38	15 Januari 2025	Baa2**)
Tahun 2027	3,65	1 Desember 2027	Baa2**)
Anheuser-Busch	3,50	1 Juni 2030	Baa1**)
Automatic Data Processing	1,25	1 September 2030	Aa3**)
Astrazeneca PLC	0,70	8 April 2026	A3**)
Apple, Inc.	3,20	11 Mei 2027	Aa1**)
AT&T, Inc.			
Tahun 2027	4,25	1 Maret 2027	Baa2**)
Tahun 2028	1,65	1 Februari 2028	Baa2**)
Tahun 2031	2,75	1 Juni 2031	Baa2**)
Bank of America			
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A2**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A2**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A2**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A2**)
Bank of Montreal	2,55	6 November 2022	Aa2**)
Bank of New York Mellon	1,60	24 April 2025	A1**)
The Bank of Nova Scotia			
Tahun 2024	0,70	15 April 2024	A2**)
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)
Truist Financial Corporation			
Tahun 2023	2,20	16 Maret 2023	A3**)
Tahun 2025	3,63	16 Desember 2025	A3**)
Berkshire Hathaway, Inc.			
Tahun 2023	2,75	15 Maret 2023	Aa2**)
Tahun 2030	1,85	12 Maret 2030	Aa2**)
B.P Capital	3,28	19 September 2027	A2**)
Bristol Myers Squibb	3,40	26 Juli 2029	A2**)
The Canadian Imperial Bank of Commerce			
Tahun 2024	3,10	2 April 2024	A2**)
Tahun 2025	2,25	28 Januari 2025	A2**)
Chevron Corporation	2,95	16 Mei 2026	Aa2**)
Citigroup, Inc.			
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024	A3**)
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			
The Coca Cola Company	2,13	6 September 2029	A1**)
Comcast Corporation			
Tahun 2026	3,15	1 Maret 2026	A3**)
Tahun 2027	2,35	15 Januari 2027	A3**)
CVS Health Corporation			
Tahun 2023	3,70	9 Maret 2023	Baa2**)
Tahun 2027	3,63	1 April 2027	Baa2**)
Tahun 2030	1,75	21 Agustus 2030	Baa2**)
Duke Energy Corporation	2,45	1 Februari 2030	Aa3**)
Enbridge, Inc.	3,70	15 Juli 2027	Baa1**)
Enterprise Products Operating LLC			
Tahun 2023	3,35	15 Maret 2023	Baa1**)
Tahun 2028	4,15	16 Oktober 2028	Baa1**)
Equinor ASA	2,88	6 April 2025	Aa2**)
Exxon Corporation	3,04	1 Maret 2026	Aa2**)
General Motors Company	1,25	8 Januari 2026	Baa3**)
Goldman Sachs			
Tahun 2024	4,00	3 Maret 2024	A2**)
Tahun 2028	3,69	5 Juni 2028	A2**)
JP Morgan Chase Bank, N.A			
Tahun 2025	3,22	1 Maret 2025	A2**)
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A2**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A2**)
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Januari 2026	BBB(idn)
Lowes's Cos Inc	4,00	15 April 2025	Baa1**)
Kinder Morgan, Inc.	4,15	1 Februari 2024	Baa2**)
Manulife Financial Corporation	4,15	4 Maret 2026	A**)
Merck & Co., Inc.	2,75	10 Februari 2025	A1**)
Microsoft Corporation	3,30	6 Februari 2027	Aaa**)
NextEra Energy, Inc	2,25	1 Juni 2030	Baa1**)
Norfolk Southern Corporation	2,90	15 Juni 2026	Baa1**)
Oracle Corporation	3,25	15 November 2027	Baa2**)
Pacific Corporation	2,70	15 September 2030	A1**)
PepsiCo, Inc.			
Tahun 2029	2,63	29 Juli 2029	A1**)
PNC Financial Services Group, Inc.			
Tahun 2025	2,95	23 Februari 2025	A2**)
Tahun 2030	2,55	22 Januari 2030	A3**)
The Procter & Gamble Company	3,00	25 Maret 2030	Aa3**)
Prologis, Inc.	2,25	15 April 2030	A3**)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,68	22 Februari 2027	A1**)
Rogers Communications, Inc.	4,10	1 Oktober 2023	Baa1**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			
The Royal Bank of Canada			
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024	A2**)
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A2**)
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	Baa1**)
Shell International Finance BV	3,25	11 Mei 2025	Aa2**)
Stanley Black & Decker, Inc.			
Tahun 2024	3,70	23 Oktober 2024	A1**)
Tahun 2027	3,63	20 Januari 2027	A1**)
Tahun 2027	1,59	4 Mei 2027	A1**)
Tahun 2031	2,70	22 Januari 2031	A1**)
Transcanada Pipelines	4,25	15 Mei 2028	Baa1**)
United Bancorp, Inc	3,15	27 April 2027	A1**)
United Technologies Corporation	3,95	16 Agustus 2025	Baa1**)
Ventas, Inc.	3,00	15 Januari 2030	Baa1**)
Verizon Communications, Inc.			
Tahun 2025	3,38	15 Februari 2025	Baa1**)
Tahun 2028	4,33	21 September 2028	Baa1**)
Walmart, Inc.	3,05	8 Juli 2026	Aa2**)
Wells Fargo & Company			
Tahun 2026	2,16	11 Februari 2026	A2**)
Tahun 2029	4,15	24 Januari 2029	A2**)
Welltower, Inc.	3,10	15 Januari 2030	Baa1**)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017	9,25	22 Juni 2022	idA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri B	9,75	25 Juni 2024	idA-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011			
Seri B	9,05	14 Desember 2021	idA
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Berkelanjutan I Tahun 2016			
Seri C	8,55	22 November 2026	idAA+
PT Angkasa Pura II (Persero)			
Berkelanjutan I Tahun 2016			
Seri C	9,00	30 Juni 2026	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018			
Seri B	8,95	12 Desember 2023	idAA+
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri B	8,50	30 September 2023	idAAA
Seri C	8,65	30 September 2026	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	8,00	15 Juni 2022	idAAA
Seri B	8,50	15 Juni 2024	idAAA
Seri C	8,65	15 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018			
Seri A	8,50	21 September 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	7,75	12 Mei 2025	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
	8,00	11 Juli 2022	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013			
	7,90	27 Maret 2023	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015			
Seri C	10,00	8 Juli 2022	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,50	13 Juli 2022	idAA+
Seri D	8,90	13 Juli 2027	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri B	8,75	28 Juni 2022	idAA+
Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020			
Seri B	7,80	19 Agustus 2023	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019			
Seri A	7,90	26 November 2022	idAA
Seri B	8,20	26 November 2024	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021			
Seri A	6,50	28 April 2024	idAA
PT Utama Karya (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
	8,55	21 Desember 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
	8,07	6 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2017			
Seri A	7,80	26 September 2022	idAAA
PT Indonesia Power			
EBA Danrek Indo Power PLN I Th 17			
Kelas A	8,02	19 September 2022	idAAA
PT Industri Kereta Api (Persero)			
<i>Mudharabah</i> I Tahun 2020			
	9,35	24 Februari 2023	idBBB+(sy)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan II Tahun 2017			
Seri A	7,75	21 November 2022	idAA+
Seri B	8,25	21 November 2024	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019			
Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAA+
Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAA+
PT Mandiri Tunas Finance			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019			
Seri A	9,40	8 Januari 2022	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,90	26 Juli 2022	idAA+
Seri B	9,50	26 Juli 2024	idAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016			
Seri C	8,20	22 November 2021	idAAA
Seri D	8,50	22 November 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017			
Seri C	8,90	23 Februari 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri B	7,90	15 Agustus 2022	idAAA
Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018			
Seri B	6,70	14 Februari 2023	idAAA
Seri C	6,90	14 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri C	8,30	6 Juni 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018			
Seri C	8,40	5 September 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri D	9,75	8 November 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri B	8,40	23 April 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri C	8,90	23 April 2024	idAAA
Seri D	9,25	23 April 2026	idAAA
Seri E	9,50	23 April 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019			
Seri B	8,45	9 Juli 2022	idAAA
Seri C	8,70	9 Juli 2024	idAAA
Seri D	9,20	9 Juli 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019			
Seri D	8,50	3 September 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri D	8,50	29 Oktober 2026	idAAA
Seri E	8,75	29 Oktober 2029	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)			
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri C	8,10	6 Desember 2026	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,75	8 November 2021	idAAA(sy)
PT Pegadaian			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	11 Oktober 2021	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70	3 Oktober 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10	16 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B	7,60	8 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 Seri B	6,45	22 September 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 Seri B	6,20	6 April 2024	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10 Juli 2022	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	3 November 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75	22 Februari 2038	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	9,60	19 Februari 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri C	8,70	1 Agustus 2029	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019			
Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA
Seri D	9,40	1 Oktober 2034	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020			
Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA
Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA
Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA
Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020			
Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010			
Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B			
	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A			
	7,70	11 Juli 2022	idAAA
Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C			
	8,70	3 November 2032	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A			
	6,50	22 Februari 2023	idAAA
Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B			
	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2018 Seri A			
	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B			
	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C			
	8,75	18 Februari 2035	idAAA
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,25	27 November 2022	idA
Seri B	8,50	27 November 2024	idA
PT Pembangunan Perumahan Properti (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
	11,15	22 Februari 2022	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019			
	11,00	19 Juli 2022	idBBB-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan) Rupiah (lanjutan)	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
PT Permodalan Nasional Madani			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017			
Seri B	9,25	12 Juli 2022	idA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018			
Seri B	8,50	13 April 2023	idA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019			
Seri A	9,50	28 Mei 2022	idA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,40	28 November 2022	idA+
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			
Berkelanjutan I Tahun 2020			
Seri A	9,95	1 September 2023	idA
Seri B	10,55	1 September 2025	idA
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri B	7,90	9 November 2022	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	7,00	3 September 2023	AAA(idn)
Seri B	7,70	3 September 2025	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021			
Seri A	5,60	10 Maret 2024	AAA(idn)
Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA(idn)
Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri C	6,95	20 Februari 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri B	8,80	12 Februari 2022	idAAA
Seri C	9,25	12 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019			
Seri B	8,45	22 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,50	4 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020			
Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
(lanjutan)			
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	7 Mei 2032	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021			
Seri A	4,75	20 Februari 2022	idAAA
Seri B	5,75	10 Februari 2024	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II tahun 2017			
Seri C	7,60	15 November 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,50	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019			
Seri B	7,75	30 Oktober 2022	idAAA
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	7,60	21 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020			
Seri A	6,30	11 Desember 2023	idAAA
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA
PT Semen Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri A	8,60	20 Juni 2022	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	9,00	28 Mei 2024	idAA+
PT Telekomunikasi Indonesia			
(Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	9,93	23 Juni 2022	idAAA
Seri B	10,25	23 Juni 2025	idAAA
Seri D	11,00	23 Juni 2045	idAAA
PT Timah (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri B	8,75	28 September 2022	idA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,50	15 Agustus 2022	idA
Sukuk <i>Jjarah</i> Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024	idA(sy)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Waskita Karya (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	6 Oktober 2022	idBBB
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	9,00	16 Mei 2022	idBBB
Seri B	9,75	16 Mei 2024	idBBB
PT Waskita Karya Beton Precast (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I 2019	9,95	5 Juli 2022	idBBB-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	9,75	30 Oktober 2022	idBBB-
<u>Mata Uang Asing</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun 2024	3,75	11 April 2024	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2026	2,00	19 April 2026	BBB-***)
PT Utama Karya (Persero) Tbk			
Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)			
Tahun 2021	5,23	15 November 2021	BBB-***)
Tahun 2023	5,71	15 November 2023	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2030	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	4,50	2 Mei 2023	BBB-***)
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB-***)
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2022	4,88	3 Mei 2022	BBB***)
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	BBB***)
Tahun 2029	3,65	30 Juli 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,10	22 Januari 2030	BBB***)
Tahun 2031	2,30	9 Februari 2031	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	BBB***)
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB***)
Tahun 2050	4,00	30 Juni 2050	BBB***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	2.152.037	2.128.820
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	865.654	452.225
PT Sucorinvest Asset Management	490.483	61.705
PT Ashmore Asset Management Indonesia	54.217	58.046
PT Mega Capital Investama	20.894	20.781
PT BNP Paribas Investment Partners	18.342	15.758
PT Avrist Asset Management	10.173	10.184
PT Panin Asset Management	9.810	42.502
PT Insight Investments Management	7.204	7.996
PT RHB Asset Management Indonesia	-	12.576
Lainnya	-	468.645
	<u>3.628.814</u>	<u>3.279.238</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	1.433.109	2.112.386
PT BNP Paribas Asset Management	428.024	714.162
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.817	434.456
PT Ashmore Asset Management Indonesia	-	1.406.892
	<u>1.869.950</u>	<u>4.667.896</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Danareksa Investment Management	932.930	170.890
PT Bahana TCW Investment Management	545.571	131.442
PT Mandiri Manajemen Investasi	34.404	34.503
	<u>1.512.905</u>	<u>336.835</u>
	<u>7.011.669</u>	<u>8.283.969</u>
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	1.237.239	473.676
PT Syailendra Capital	1.001.250	-
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	752.834	-
	<u>2.991.323</u>	<u>473.676</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak Berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	89.688	-
PT Danareksa Investment Management	80.584	-
PT Mandiri Manajemen Investasi	40.189	-
	<u>210.461</u>	<u>-</u>
	3.201.784	473.676
Total	<u>10.213.453</u>	<u>8.757.645</u>

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	<u>Nilai wajar/ nilai tercatat</u>	
				<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank DKI					
Tahun 2021 Seri A	50.000	4,25	9 Mar 2022	49.200	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
Tahap XIII Tahun 2021	60.000	4,07	29 Sept 2022	57.949	-
Tahun 2020 Seri C	50.000	4,28	8 Apr 2021	-	49.419
				<u>107.149</u>	<u>49.419</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan</u>					
<u>komprehensif lain</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
V Tahap II Tahun 2020 Seri C	200.000	5,26	22 Jul 2021	-	194.876
V Tahap I Tahun 2020 Seri D	150.000	5,70	18 Feb 2021	-	149.160
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
XII Tahun 2020 Seri C	50.000	5,12	13 Ags 2021	-	48.576
PT Bank Commonwealth					
VII Tahap I Tahun 2020	190.000	5,94	29 Jan 2021	-	189.435
				<u>-</u>	<u>582.047</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2020 Seri D	100.000	5,80	7 Mei 2021	-	98.415
				<u>-</u>	<u>98.415</u>
				<u>-</u>	<u>680.462</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				30 September 2021	31 Desember 2020
Biaya perolehan diamortisasi					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank DKI					
Tahun 2021 Seri A	30.000	4,65	9 Mar 2022	28.731	-
				28.731	-
Total				135.879	729.881

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	33.345	33.170
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15.570	15.143
	48.915	48.313
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	2.036	-
	2.036	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	40.472	40.183
PT Bank Permata Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	35.182	36.685
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	-	30.855
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	24.334	24.312
PT Bank UOB Indonesia		
Seri I Tahun 2014	-	28.641
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	21.482	21.059
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	9.681	9.630

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	5.113	4.979
	136.264	196.344
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	26.462	-
	26.462	-
Biaya Perolehan Diamortisasi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Subordinasi I 2015	34.320	35.065
	34.320	35.065
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	7.000	-
	7.000	-
	41.320	35.065
Total	254.997	279.722

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾	
			30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018				
Seri A	7,75	5 Jul 2025	idAA	idAA
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	8 Jul 2021	AA(idn)	AA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Permata Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Okt 2021	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+
PT Bank UOB Indonesia				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah				
Tahap I Tahun 2015	12,25	18 Des 2022	idA-	idA-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Syariah Indonesia				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I				
Tahun 2016	9,25	16 Nov 2023	A(idn)	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ Nilai tercatat	
				30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui</u>					
<u>penghasilan</u>					
<u>komprensif lain</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Telekomunikasi Indonesia					
(Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8,35 ^{*)}	4 Sep 2021	-	101.645
Perum Perumnas					
Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10,75 ^{*)}	10 Des 2021	60.774	61.542
PT Kimia Farma (Persero) Tbk					
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75 ^{*)}	15 Mar 2021	-	36.380
PT Sarana Multigriya Finansial					
(Persero) Tahap X Tahun 2020	40.000	5,25 ^{*)}	5 Des 2021	40.079	40.351
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50 ^{*)}	28 Des 2021	-	101.249
				100.853	341.167
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25 ^{*)}	20 Apr 2021	-	50.000
				-	50.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Pegadaian	200.000	7,00 ^{*)}	6 Mar 2021	-	200.000
PT Bio Farma (Persero)	25.000	8,75 ^{*)}	24 Ags 2021	-	25.000
PT Perkebunan					
Nusantara II (Persero)					
VIII Tahun 2019	10.000	11,00 ^{*)}	26 Jun 2024	10.000	10.000
VIII Seri B	1.000	11,00 ^{*)}	31 Okt 2024	1.000	1.000
				11.000	236.000
Total				111.853	627.167

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e) Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	6,82%	6,90%
Dolar Amerika Serikat	3,99%	4,09%
Euro Eropa	2,40%	2,79%
Dolar Singapura	1,31%	1,33%
Yen Jepang	0,61%	-%

g) BRI mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp(64.050) dan Rp184.593 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp2.882.007 dan Rp1.778.450 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) Efek-efek sejumlah nominal Rp7.033.337 dan Rp33.906.302 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<u>30 September 2021</u>			<u>Total</u>
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	189.545.942	-	-	189.545.942
Pengalihan ke				
Stage 1				
Stage 2				
Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.106.372)	-	-	(16.106.372)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	76.968.174	-	-	76.968.174
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.992.609)	-	-	(70.992.609)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	453.263	-	-	453.263
Nilai tercatat akhir	179.868.398	-	-	179.868.398

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

30 September 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	110.402.935	-	758	110.403.693
Pengalihan ke				
Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	16.278.740	-	-	16.278.740
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	37.169.399	-	-	37.169.399
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.357.817)	-	-	(22.357.817)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	422.648	-	-	422.648
Nilai tercatat akhir	141.915.905	-	758	141.916.663

31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	124.153.732	-	-	124.153.732
Pengalihan ke				
Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.315.721)	-	-	(5.315.721)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	115.615.007	-	-	115.615.007
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46.132.091)	-	-	(46.132.091)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.225.015	-	-	1.225.015
Nilai tercatat akhir	189.545.942	-	-	189.545.942

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	53.974.385	-	758	53.975.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	60.243.498	-	-	60.243.498
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.970.110)	-	-	(3.970.110)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	155.162	-	-	155.162
Nilai tercatat akhir	110.402.935	-	758	110.403.693
30 September 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	979.846	-	-	979.846
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(51.729)	-	-	(51.729)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	280.357	-	-	280.357
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(245.235)	-	-	(245.235)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	9.375	-	-	9.375
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	972.614	-	-	972.614

*) Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	348.183	-	758	348.941
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.421)	-	-	(5.421)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.791	-	-	73.791
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.122)	-	-	(13.122)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	10.301	-	-	10.301
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	413.732	-	758	414.490
	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	111.385
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	111.385	-	-	111.385
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	491.402	-	-	491.402
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	510.852	-	-	510.852
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.281)	-	-	(30.281)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(103.512)	-	-	(103.512)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	979.846	-	-	979.846

*) Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	758
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	43.093
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	43.093	-	758	43.851
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	99.772	-	-	99.772
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	103.696	-	-	103.696
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.888)	-	-	(1.888)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	103.510	-	-	103.510
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	348.183	-	758	348.941

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		6.380.990		6.211.397
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		1.508.096		3.956.830
Wesel Ekspor		2.453.458		2.416.160
Tagihan Lainnya		1.110.142		412.784
		11.452.686		12.997.171
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	163.688	2.343	870.862	12.236
Euro Eropa	-	-	3.021	51
Renminbi	-	-	2.006.235	4.314
		2.343		16.601
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	285.425.021	4.085.146	358.324.560	5.029.255
Renminbi	135.859.922	300.835	255.016.373	548.350
		4.385.981		5.577.605

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	482.220.455	6.901.780	458.587.573	6.442.962
Euro Eropa	3.777.351	62.738	1.769.995	30.505
Renminbi	24.644.237	54.570	30.432.774	65.437
		7.019.088		6.538.904
Tagihan Lainnya				
Dolar Singapura	294.382.589	3.096.119	1.209.427	12.827
Dolar Amerika Serikat	32.315.406	462.514	40.228.362	565.208
Yen Jepang	34.672.800	4.436	90.011.140	12.238
Renminbi	1.762.450	3.903	1.750.000	3.763
Euro Eropa	-	1.293	1.914.500	32.995
		3.568.265		627.031
		14.975.677		12.760.141
		26.428.363		25.757.312
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		798.970		235.310
Wesel Ekspor		280.451		1.362
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		142.371		313.852
Tagihan Lainnya		71.229		112.818
		1.293.021		663.342
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	7.607.485	108.882		-
		108.882		-
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	46.215	661	7.271.280	102.161
Tagihan Lainnya				
Dolar Singapura	-	-	2.619.639	36.322
Dolar Amerika Serikat	75.026.922	1.073.825	56.995.915	800.793
Euro Eropa	2.837.130	47.122	11.887.485	204.874
Pound Sterling Inggris	54.448	1.047	342.956	6.520
Franc Swiss	-	-	105.664	1.680
		1.121.994		1.050.189
		1.231.537		1.152.350
		2.524.558		1.815.692
Total		28.952.921		27.573.004
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.151.260)		(1.326.190)
Bersih		27.801.661		26.246.814

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan “Lancar”, kecuali senilai Rp1.308 dengan kolektibilitas “macet” tanggal 30 September 2021, serta Rp65.867 dengan kolektibilitas “Kurang Lancar” pada tanggal 31 Desember 2020.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	9.292.652	6.257.818
> 1 bulan - 3 bulan	9.061.117	10.562.414
> 3 bulan - 1 tahun	8.074.594	8.937.080
	<u>26.428.363</u>	<u>25.757.312</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	236.738	539.838
> 1 bulan - 3 bulan	765.197	630.024
> 3 bulan - 1 tahun	1.522.623	645.830
	<u>2.524.558</u>	<u>1.815.692</u>
Total	<u>28.952.921</u>	<u>27.573.004</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.151.260)</u>	<u>(1.326.190)</u>
Bersih	<u>27.801.661</u>	<u>26.246.814</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	23.327.544	4.217.965	-	27.545.509
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	28.645.135	306.479	1.307	28.952.921
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23.327.544)	(4.217.965)	-	(27.545.509)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
	<u>28.645.135</u>	<u>306.479</u>	<u>1.307</u>	<u>28.952.921</u>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	<u>28.645.135</u>	<u>306.479</u>	<u>1.307</u>	<u>28.952.921</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	30.292.051	4.003.283	22.165	34.317.499
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(702)	523	-	(179)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.327.636	4.217.422	-	27.545.058
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.291.441)	(4.003.331)	(22.165)	(34.316.937)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	68	-	68
	23.327.544	4.217.965	-	27.545.509
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	27.495
Nilai tercatat akhir	23.327.544	4.217.965	-	27.573.004

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.066.011	260.179	-	1.326.190
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	961,391	188,561	1,308	1,151,260
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.066.011)	(260.179)	-	(1.326.190)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	961.391	188.561	1.308	1.151.260

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	132.241
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.628.902
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	427.853	2.311.525	21.765	2.761.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	110.510	26.997	-	137.507
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.066.011	233.182	-	1.299.193
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(534.934)	(2.311.525)	(21.765)	(2.868.224)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(3.429)	-	-	(3.429)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.066.011	260.179	-	1.326.190

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

	30 September 2021				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0042	3,50	28 Sep 2021	05 Okt 2021	7.644.821	7.646.307
VR0062	3,50	30 Sep 2021	07 Okt 2021	6.826.430	6.826.430
FR0081	3,50	27 Sep 2021	04 Okt 2021	6.345.461	6.347.312
VR0065	3,02	22 Sep 2021	06 Okt 2021	1.956.353	1.957.666
FR0091	3,03	06 Sep 2021	04 Okt 2021	1.896.440	1.900.271
FR0056	3,50	24 Sep 2021	01 Okt 2021	1.294.629	1.295.384
FR0068	3,03	22 Sep 2021	21 Okt 2021	1.194.378	1.195.183
FR0058	3,03	13 Sep 2021	11 Okt 2021	1.068.065	1.069.593
FR0054	3,06	18 Ags 2021	17 Nov 2021	574.914	577.015
VR0057	3,34	11 Jun 2021	10 Des 2021	463.199	467.970
FR0087	3,02	24 Sep 2021	08 Okt 2021	238.591	238.711
VR0034	3,50	24 Sep 2021	01 Okt 2021	226.190	226.344
FR0065	3,03	24 Sep 2021	22 Okt 2021	141.940	142.012
VR0042	3,50	28 Sep 2021	05 Okt 2021	174.723	174.774
FR0081	3,50	27 Sep 2021	04 Okt 2021	113.313	113.357
FR0087	3,02	20 Sep 2021	04 Okt 2021	95.680	95.768
VR0056	3,20	02 Jul 2021	31 Des 2021	92.874	93.617
VR0065	3,02	22 Sep 2021	06 Okt 2021	65.212	65.261
FR0065	3,40	05 Mar 2021	04 Mar 2022	47.951	48.897
VR0057	3,37	05 Mar 2021	03 Des 2021	47.551	48.482

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari (lanjutan):

30 September 2021					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Indonesia (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
VR0057	3,35	05 Mar 2021	03 Des 2021	47.551	48.476
OCBC NISP					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	2,81	29 Sep 2021	01 Okt 2021	276.867	276.889
Total				30.833.133	30.855.719
31 Desember 2020					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	25.505.387	25.513.358
VR0042	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	14.302.191	14.305.171
VR0035	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	1.337.042	1.337.600
VR0043	3,75	30 Des 2020	6 Jan 2021	1.328.726	1.329.002
FR0079	3,84	30 Sep 2020	4 Jan 2021	527.602	532.779
VR0039	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	381.011	381.130
FR0078	3,96	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.366
FR0078	3,94	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.349
FR0046	5,15	17 Jan 2020	15 Jan 2021	248.200	260.591
FR0074	3,97	4 Sep 2020	3 Sep 2021	255.897	259.227
VR0036	3,90	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	241.028
VR0036	3,86	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	240.997
FR0083	4,59	12 Jun 2020	11 Jun 2021	234.431	240.469
FR0080	4,57	12 Jun 2020	12 Mar 2021	233.556	239.545
FR0068	3,57	16 Des 2020	17 Mar 2021	112.674	112.841
FR0078	3,55	7 Sep 2020	4 Jan 2021	109.125	109.384
FR0072	3,57	8 Sep 2020	9 Mar 2021	107.856	108.102
FR0072	3,83	4 Nov 2020	3 Feb 2021	106.840	107.488
FR0082	3,55	16 Des 2020	13 Jan 2021	100.963	101.113
FR0087	3,55	8 Des 2020	5 Jan 2021	99.919	100.146
VR0037	3,84	27 Okt 2020	26 Jan 2021	95.789	96.453
FR0052	3,55	4 Des 2020	4 Jan 2021	63.408	63.576
FR0071	3,55	2 Des 2020	4 Jan 2021	57.330	57.494
FR0068	3,55	14 Des 2019	11 Jan 2021	56.066	56.160
FR0058	3,57	2 Des 2020	3 Mar 2021	55.341	55.500
FR0080	3,84	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.590
FR0080	3,82	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.588
FR0087	3,65	4 Des 2020	3 Sep 2021	49.827	49.963
FR0076	3,60	25 Nov 2020	24 Feb 2021	48.481	48.656
FR0073	3,60	4 Des 2020	4 Jun 2021	36.919	37.019
FR0080	4,60	9 Apr 2020	7 Jun 2021	754	779
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0084	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	48.859	48.906
FR0087	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	140.063	140.198
Total				46.756.681	46.818.568

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2020					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	25.505.387	25.513.358
VR0042	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	14.302.191	14.305.171
VR0035	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	1.337.042	1.337.600
VR0043	3,75	30 Des 2020	6 Jan 2021	1.328.726	1.329.002
FR0079	3,84	30 Sep 2020	4 Jan 2021	527.602	532.779
VR0039	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	381.011	381.130
FR0078	3,96	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.366
FR0078	3,94	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.349
FR0046	5,15	17 Jan 2020	15 Jan 2021	248.200	260.591
FR0074	3,97	4 Sep 2020	3 Sep 2021	255.897	259.227
VR0036	3,90	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	241.028
VR0036	3,86	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	240.997
FR0083	4,59	12 Jun 2020	11 Jun 2021	234.431	240.469
FR0080	4,57	12 Jun 2020	12 Mar 2021	233.556	239.545
FR0068	3,57	16 Des 2020	17 Mar 2021	112.674	112.841
FR0078	3,55	7 Sep 2020	4 Jan 2021	109.125	109.384
FR0072	3,57	8 Sep 2020	9 Mar 2021	107.856	108.102
FR0072	3,83	4 Nov 2020	3 Feb 2021	106.840	107.488
FR0082	3,55	16 Des 2020	13 Jan 2021	100.963	101.113
FR0087	3,55	8 Des 2020	5 Jan 2021	99.919	100.146
VR0037	3,84	27 Okt 2020	26 Jan 2021	95.789	96.453
FR0052	3,55	4 Des 2020	4 Jan 2021	63.408	63.576
FR0071	3,55	2 Des 2020	4 Jan 2021	57.330	57.494
FR0068	3,55	14 Des 2019	11 Jan 2021	56.066	56.160
FR0058	3,57	2 Des 2020	3 Mar 2021	55.341	55.500
FR0080	3,84	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.590
FR0080	3,82	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.588
FR0087	3,65	4 Des 2020	3 Sep 2021	49.827	49.963
FR0076	3,60	25 Nov 2020	24 Feb 2021	48.481	48.656
FR0073	3,60	4 Des 2020	4 Jun 2021	36.919	37.019
FR0080	4,60	9 Apr 2020	7 Jun 2021	754	779
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0084	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	48.859	48.906
FR0087	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	140.063	140.198
Total				46.756.681	46.818.568

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	46.818.568	-	-	46.818.568
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	48.269.276	-	-	48.269.276
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(64.232.125)	-	-	(64.232.125)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	30.855.719	-	-	30.855.719

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	22.582.244	-	-	22.582.244
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	197.245.886	-	-	197.245.886
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(173.009.562)	-	-	(173.009.562)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	46.818.568	-	-	46.818.568

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	1	-	-	1
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 September 2021	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	390.627	31.564
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	383.473	82.750
Swap mata uang dan suku bunga	169.897	15.660
Swap suku bunga	140.276	151.350
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.382	2.216
Option mata uang	84	-
Total	1.085.739	283.540

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	31 Desember 2020	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang asing	1.177.679	195.687
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	144.151	14.421
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	142.912	35.799
<i>Swap</i> suku bunga	110.358	158.856
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.559	1.160
<i>Option</i> mata uang	-	1.851
Total	1.576.659	407.774

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	14.166.667	-
Rupiah	7.818.220	3.827.625
<i>Swap</i> suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	934.072.074	731.572.074
<i>Option</i> mata uang		
Euro Eropa	5.000.000	-
Dolar Amerika Serikat	4.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	78.883.856	41.707.102
<i>Spot</i> mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	53.218.511	16.000.000
Euro Eropa	8.000.000	-
Pound Sterling Inggris	2.400.000	-
Dolar Australia	1.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	81.210.526	27.143.607
Euro Eropa	4.000.000	-
<i>Forward</i> mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	189.569.279	232.569.444
Renminbi	3.600.000	2.800.000
Rupiah	289.945	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	3.067.920.533	843.687.353
Euro Eropa	638.400	62.964

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif (lanjutan):

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<i>Swap</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	377.815.137	170.114.774
Euro Eropa	17.200.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	1.672.634.164	2.808.686.838
Euro Eropa	133.700.000	190.000.000
Pound Sterling Inggris	6.000.000	9.200.000
Dolar New Zealand	3.000.000	-

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	379.668.816	351.337.166
Modal kerja	202.241.633	160.260.667
Konsumsi	190.866.297	143.781.795
Investasi	55.324.920	60.447.524
Program	40.944.651	35.879.902
Sindikasi	474.415	485.119
	869.520.732	752.192.173
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	44.271.786	40.761.907
Modal kerja	28.353.306	30.017.025
Sindikasi	1.074.209	924.464
Konsumsi	761.598	802.927
	74.460.899	72.506.323
	943.981.631	824.698.496

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Investasi	33.578.109	37.083.948
Modal kerja	24.740.665	25.624.320
Sindikasi	3.627.940	3.953.066
Karyawan kunci	124.111	186.633
Konsumsi	1.659	3.317
	<u>62.072.484</u>	<u>66.851.284</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	8.826.298	5.765.444
Investasi	2.124.775	2.142.983
	<u>10.951.073</u>	<u>7.908.427</u>
	<u>73.023.557</u>	<u>74.759.711</u>
<u>Total</u>	1.017.005.188	899.458.207
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.716.299)	(65.165.002)
Bersih	<u>933.288.889</u>	<u>834.293.205</u>

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		931.593.216	-	819.043.457
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	5.962.367.204	85.336.381	5.717.364.006	80.328.965
Dolar Singapura	5.753.634	60.513	6.516.568	69.116
Yen Jepang	90.791.754	11.615	90.909.084	12.360
Euro Eropa	208.484	3.463	250.010	4.309
		<u>85.411.972</u>		<u>80.414.750</u>
<u>Total</u>		1.017.005.188		899.458.207
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(83.716.299)		(65.165.002)
Bersih		<u>933.288.889</u>		<u>834.293.205</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	336.071.250	289.833.592
Pertanian	117.665.125	100.923.232
Perindustrian	57.115.511	47.500.427
Jasa dunia usaha	47.616.656	40.672.940
Konstruksi	19.977.035	18.740.830
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.503.466	11.060.454
Jasa pelayanan sosial	5.715.579	5.699.714
Listrik, gas dan air	4.152.767	4.459.079
Pertambangan	2.545.026	2.354.278
Lain-lain	267.158.317	230.947.627
	<u>869.520.732</u>	<u>752.192.173</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	25.753.264	26.184.147
Listrik, gas dan air	17.761.811	14.907.363
Pertanian	10.612.829	12.995.793
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.861.870	4.078.573
Jasa dunia usaha	4.627.563	3.707.144
Pertambangan	4.520.201	4.861.825
Konstruksi	3.539.967	3.673.480
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	719.165	887.115
Jasa pelayanan sosial	160.978	349.487
Lain-lain	903.251	861.396
	<u>74.460.899</u>	<u>72.506.323</u>
	<u>943.981.631</u>	<u>824.698.496</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Konstruksi	16.123.942	16.233.554
Listrik, gas dan air	14.319.687	16.128.026
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.928.086	6.014.905
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.142.746	7.677.961
Pertanian	6.086.022	6.725.037
Perindustrian	5.542.522	7.781.515
Jasa dunia usaha	2.695.117	5.263.900
Pertambangan	931.148	505.214
Jasa pelayanan sosial	177.444	331.222
Lain-lain	125.770	189.950
	<u>62.072.484</u>	<u>66.851.284</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	4.082.679	3.687.097
Jasa dunia usaha	4.027.694	1.998.026
Listrik, gas dan air	1.559.912	1.032.396
Pertambangan	715.925	78.264
Jasa pelayanan sosial	564.863	1.112.644
	<u>10.951.073</u>	<u>7.908.427</u>
	<u>73.023.557</u>	<u>74.759.711</u>
Total	1.017.005.188	899.458.207
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.716.299)	(65.165.002)
Bersih	933.288.889	834.293.205

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	23.542.498	15.675.083
> 1 bulan - 3 bulan	22.594.625	28.271.014
> 3 bulan - 1 tahun	206.543.892	137.370.976
> 1 tahun - 2 tahun	123.038.160	107.394.811
> 2 tahun - 5 tahun	281.960.957	249.061.795
> 5 tahun	211.840.600	214.418.494
	<u>869.520.732</u>	<u>752.192.173</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	887.284	3.288.919
> 1 bulan - 3 bulan	4.141.463	3.383.986
> 3 bulan - 1 tahun	10.837.027	15.369.159
> 1 tahun - 2 tahun	13.990.583	5.606.542
> 2 tahun - 5 tahun	16.514.491	20.579.596
> 5 tahun	28.090.051	24.278.121
	<u>74.460.899</u>	<u>72.506.323</u>
	<u>943.981.631</u>	<u>824.698.496</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	3.286.341	4.686.688
> 1 bulan - 3 bulan	2.670.689	8.769.472
> 3 bulan - 1 tahun	12.469.869	5.827.999
> 1 tahun - 2 tahun	1.953.998	3.266.801
> 2 tahun - 5 tahun	12.176.631	7.725.408
> 5 tahun	29.514.956	36.574.916
	<u>62.072.484</u>	<u>66.851.284</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.130.111	2.057
> 1 bulan - 3 bulan	-	413.920
> 3 bulan - 1 tahun	-	1.106.582
> 1 tahun - 2 tahun	269.604	287.818
> 2 tahun - 5 tahun	564.863	2.004.088
> 5 tahun	8.986.495	4.093.962
	<u>10.951.073</u>	<u>7.908.427</u>
	<u>73.023.557</u>	<u>74.759.711</u>
Total	<u>1.017.005.188</u>	<u>899.458.207</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.716.299)	(65.165.002)
Bersih	<u>933.288.889</u>	<u>834.293.205</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Individual	65.899.451	61.073.398
Kolektif		
Lancar	895.419.317	807.915.251
Dalam perhatian khusus	36.515.407	18.934.167
Kurang lancar	3.366.775	1.234.299
Diragukan	4.543.801	1.697.336
Macet	11.260.437	8.603.756
	<u>951.105.737</u>	<u>838.384.809</u>
Total	<u>1.017.005.188</u>	<u>899.458.207</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(36.980.379)	(29.101.946)
Kolektif	(46.735.920)	(36.063.056)
	<u>(83.716.299)</u>	<u>(65.165.002)</u>
Bersih	<u>933.288.889</u>	<u>834.293.205</u>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	488.364.899	377.642.132
Ritel	343.236.048	337.141.342
Korporasi	37.919.785	37.408.699
	<u>869.520.732</u>	<u>752.192.173</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	69.519.884	58.406.031
Ritel	4.941.015	14.100.292
	<u>74.460.899</u>	<u>72.506.323</u>
	<u>943.981.631</u>	<u>824.698.496</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	59.359.204	63.873.229
Ritel	2.713.280	2.978.055
	<u>62.072.484</u>	<u>66.851.284</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	10.951.073	7.908.427
	10.951.073	7.908.427
	73.023.557	74.759.711
Total	1.017.005.188	899.458.207
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.716.299)	(65.165.002)
Bersih	933.288.889	834.293.205

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bunga Kontrak		
Rupiah	10,21%	10,40%
Mata uang asing	3,57%	3,80%
B		
Bunga Efektif		
Rupiah	12,09%	12,49%
Mata uang asing	3,96%	3,97%

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp59.361.772 dan Rp61.909.777 pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 2% sampai dengan 64% dan 55% sampai dengan 77% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 67% dan 1% sampai dengan 25% pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp4.306.568 dan Rp3.161.845 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.166.694	16.182.590
Perum BULOG	8.522.591	5.841.839
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.977.520	2.414.805
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.731.316	2.617.195
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.400.000	2.800.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.182.883	2.355.585
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.136.037	1.813.992
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.070.669	2.031.937
PT Pertamina (Persero)	2.043.247	2.355.585
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.003.420	1.848.697
Lain-lain	30.665.069	34.546.291
Total	72.899.446	74.573.078

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp47.302.751 dan Rp42.644.077. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk dan BRI Agro) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp167.787.933 dan Rp194.879.073 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.
- 12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pertanian	18.482.459	18.865.269
Perindustrian	15.506.833	13.816.620
Perdagangan, perhotelan dan restoran	13.117.150	14.453.523
Jasa dunia usaha	9.115.587	3.506.565
Konstruksi	8.856.449	7.820.702
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.828.100	3.817.321
Pertambangan	3.069.317	3.498.272
Listrik, gas dan air	2.792.072	2.944.416
Jasa pelayanan sosial	608.248	543.874
Lain-lain	7.694.249	3.342.227
Total	85.070.464	72.608.789
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(47.872.840)	(35.390.134)
Bersih	37.197.624	37.218.655

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,29% dan 2,94% masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,86% dan 0,80% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 55,06% dan 53,00% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	790,417,318	83,134,034	25,906,855	899,458,207
Pengalihan ke				
Stage 1	6,922,591	(6,424,369)	(498,222)	-
Stage 2	(38,365,795)	38,940,847	(575,052)	-
Stage 3	(9,091,116)	(5,290,008)	14,381,124	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(76,312,297)	(5,942,951)	(3,789,381)	(86,044,629)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	346,545,262	25,985,584	5,201,016	377,731,862
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147,438,485)	(18,079,971)	(55,880)	(165,574,336)
Penghapusbukuan	(64,971)	(580,808)	(11,896,348)	(12,542,127)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	785,293	137,625	3,053,293	3,976,211
Nilai tercatat akhir	873,397,800	111,879,983	31,727,405	1,017,005,188

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	781.901.970	73.887.478	21.641.745	877.431.193
Pengalihan ke				
Stage 1	19.772.305	(19.285.712)	(486.593)	-
Stage 2	(19.204.620)	19.893.341	(688.721)	-
Stage 3	(4.783.707)	(7.453.662)	12.237.369	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(86.023.131)	(2.945.176)	4.520.157	(84.448.150)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	306.406.952	34.396.541	4.753.687	345.557.180
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(205.812.504)	(13.292.957)	(4.310.299)	(223.415.760)
Penghapusbukuan	(340.783)	(2.093.639)	(11.809.437)	(14.243.859)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.499.164)	27.820	48.947	(1.422.397)
Nilai tercatat akhir	790.417.318	83.134.034	25.906.855	899.458.207

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Kredit yang Diberikan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	26.782.464	22.739.624	18.630.716	68.152.804
Pengalihan ke				
Stage 1	1.489.940	(1.224.298)	(265.642)	-
Stage 2	(1.346.296)	1.642.721	(296.425)	-
Stage 3	(321.664)	(1.520.017)	1.841.681	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.962.059)	6.325.210	7.543.280	9.906.431
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.197.809	9.526.270	6.815.659	25.539.738
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.629.648)	(3.654.565)	(882.177)	(12.542.127)
Penghapusbukuan	(64.971)	(580.808)	(11.896.348)	(12.542.127)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(14.743)	(128.942)	(52.710)	(61.489)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	27.130.832	33.383.079	23.202.388	83.716.299
	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Kredit yang Diberikan				
Saldo awal tahun	-	-	-	38.363.840
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	12.124.615
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	15.575.981	17.480.159	17.432.315	50.488.455
Pengalihan ke				
Stage 1	2.064.161	(1.746.657)	(317.504)	-
Stage 2	(544.581)	981.973	(437.392)	-
Stage 3	(137.238)	(2.914.060)	3.051.298	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	207.434	5.762.912	10.531.033	16.501.379
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.856.322	8.262.293	3.499.225	22.617.840
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.821.785)	(3.005.945)	(3.332.820)	(10.160.550)
Penghapusbukuan	(340.783)	(2.093.639)	(11.809.437)	(14.243.859)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(64.849)	12.588	13.998	(38.263)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	23.794.662	22.739.624	18.630.716	65.165.002

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sesuai penetapan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.583.636 dan Rp1.217.393 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 2e).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp34.442.226 dan Rp31.802.386 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

12. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	7.734.893	32.543.250
Dalam Perhatian Khusus	910.769	1.379.217
Kurang Lancar	361.969	316.679
Diragukan	128.066	107.503
Macet	283.337	770.167
	<u>9.419.034</u>	<u>35.116.816</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
Lancar	-	3.798.857
Dalam perhatian khusus	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	<u>-</u>	<u>3.798.857</u>
Total	9.419.034	38.915.673
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.486.659)	(1.449.489)
Bersih	7.932.375	37.466.184

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	7.626	545.014
> 1 bulan - 3 bulan	17.156	1.401.070
> 3 bulan - 1 tahun	6.712.497	3.519.932
> 1 tahun - 2 tahun	568.429	3.268.502
> 2 tahun - 5 tahun	2.112.141	12.086.284
> 5 tahun	1.185	14.296.014
	<u>9.419.034</u>	<u>35.116.816</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	-	1.183.543
> 1 bulan - 3 bulan	-	265.583
> 3 bulan - 1 tahun	-	54.178
> 1 tahun - 2 tahun	-	156.963
> 2 tahun - 5 tahun	-	94.278
> 5 tahun	-	2.044.312
	-	3.798.857
Total	9.419.034	38.915.673
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.486.659)	(1.449.489)
Bersih	7.932.375	37.466.184

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp7.504.101.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.292.665.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	<u>31 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	1.132.679	745.029
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	353.980	1.288.086
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	66.748
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(650.374)
Saldo akhir	1.486.659	1.449.489

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Efektif sejak tanggal 1 Februari 2021, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah, serta sejak tanggal 13 September 2021, Pegadaian dan PNM melakukan penggabungan usaha dengan BRI (Catatan 1f)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan-bruto	5.280.020	4.185.436
Nilai sisa yang terjamin	1.840.471	1.981.977
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(842.927)	(607.364)
Simpanan jaminan	(1.840.471)	(1.981.978)
	<u>4.437.093</u>	<u>3.578.071</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang sewa pembiayaan-bruto	34.451	48.241
Nilai sisa yang terjamin	1.135	1.677
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.213)	(7.088)
Simpanan jaminan	(1.135)	(1.677)
	<u>30.329</u>	<u>41.153</u>
Total	4.467.422	3.619.224
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(201.510)	(213.060)
Bersih	<u>4.265.912</u>	<u>3.406.164</u>

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	1.888.668	1.505.414
> 1 tahun - 2 tahun	1.080.735	884.059
> 2 tahun - 5 tahun	1.197.671	830.009
	<u>4.167.074</u>	<u>3.219.482</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	159.492	201.549
> 1 tahun - 2 tahun	84.172	109.166
> 2 tahun - 5 tahun	26.355	47.874
	<u>270.019</u>	<u>358.589</u>
	<u>4.437.093</u>	<u>3.578.071</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya (lanjutan):

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah		
≤ 1 tahun	16.135	23.927
> 1 tahun - 2 tahun	11.244	16.279
> 2 tahun - 5 tahun	2.950	947
	<u>30.329</u>	<u>41.153</u>
Total	4.467.422	3.619.224
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(201.510)	(213.060)
Bersih	<u>4.265.912</u>	<u>3.406.164</u>

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	3.321.403	109.595	188.226	3.619.224
Pengalihan ke				
Stage 1	56.415	(38.610)	(17.805)	-
Stage 2	(57.888)	58.224	(336)	-
Stage 3	(30.028)	(5.250)	35.278	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.046.425	5.333	17.196	2.068.954
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.054.758)	(65.711)	(61.873)	(1.182.342)
Penghapusbukuan	(1.706)	(2.985)	(33.723)	(38.414)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	<u>44.279.864</u>	<u>60.595</u>	<u>126.963</u>	<u>4.467.422</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	4.026.491	59.873	105.232	4.191.596
Pengalihan ke				
Stage 1	38.913	(31.851)	(7.062)	-
Stage 2	(81.147)	108.466	(27.319)	-
Stage 3	(140.359)	(14.652)	155.011	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	992.010	15.842	13.873	1.021.725
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.487.748)	(27.229)	(38.130)	(1.553.107)
Penghapusbukuan	(4.249)	(854)	(14.098)	(19.201)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(22.508)	-	719	(21.789)
Nilai tercatat akhir	3.321.403	109.595	188.226	3.619.224

30 September 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	44.721	36.152	132.187	213.060
Pengalihan ke				
Stage 1	18.570	(5.811)	(12.759)	-
Stage 2	(1.388)	1.600	(212)	-
Stage 3	(1.216)	(822)	2.038	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	63.672	7.552	23.510	94.734
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.910)	(28.093)	(7.225)	(75.228)
Penghapusbukuan	(119)	(848)	(30.089)	(31.056)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	84.330	9.730	107.450	201.510

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Piutang Sewa Pembiayaan				
Saldo awal tahun	-	-	-	87.500
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	22.529
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	2.755	19.639	87.635	110.029
Pengalihan ke				
Stage 1	32.099	(13.566)	(18.533)	-
Stage 2	(4.434)	20.596	(16.162)	-
Stage 3	(2.399)	(4.500)	6.899	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.559)	9.766	70.162	69.369
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.133	5.615	23.029	60.777
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.638)	(784)	(15.144)	(18.566)
Penghapusbukuan	(2.152)	(614)	(6.101)	(8.867)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(84)	-	402	318
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	44.721	36.152	132.187	213.060

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.065.832		3.789.849
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	170.652.096	2.474.455	77.786.022	1.092.894
Euro Eropa	4.696.550	81.046	7.155.614	123.323
Renminbi	12.831.840	28.808	4.073.580	8.759
Yen Jepang	108.086.111	14.178	209.237.191	28.449
Pound Sterling Inggris	-	-	36.705	698
Dolar Singapura	-	-	36.236	384
		2.598.487		1.254.507
		4.664.319		5.044.356
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		1.049.989		1.548.475
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	11.514.027	166.954	14.634.549	205.615
Euro Eropa	513.000	8.853	13.168	227
Yen Jepang	-	-	138.000.000	18.763
		175.807		224.605
		1.225.796		1.773.080
Total		5.890.115		6.817.436
Cadangan kerugian penurunan nilai		(205.949)		(546.260)
Bersih		5.684.166		6.271.176

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar", kecuali Rp117.783 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" pada 30 September 2021 serta Rp500.603 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" untuk 31 Desember 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
≤ 1 bulan	1.259.568	2.166
> 1 bulan - 3 bulan	3.272.966	2.319.770
> 3 bulan - 1 tahun	131.785	2.722.420
	<u>4.664.319</u>	<u>5.044.356</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	311.032	-
> 1 bulan - 3 bulan	914.764	850.673
> 3 bulan - 1 tahun	-	922.407
	<u>1.225.796</u>	<u>1.773.080</u>
Total	5.890.115	6.817.436
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.949)	(546.260)
Bersih	5.684.166	6.271.176

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	6.273.140	500.603	-	6.773.743
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.772.332	117.783	-	5.890.115
Aset Keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(6.273.140)	(500.603)	-	(6.773.743)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
	<u>5.772.332</u>	<u>117.783</u>	<u>-</u>	<u>5.890.115</u>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	5.772.332	117.783	-	5.890.115

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Tagihan Akseptasi				
Nilai tercatat awal	9.344.682	-	-	9.344.682
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.262.967	500.603	-	6.763.570
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.344.682)	-	-	(9.344.682)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	10.173	-	-	10.173
	6.273.140	500.603	-	6.773.743
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	1.381
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	42.312
Nilai tercatat akhir	6.273.140	500.603	-	6.817.436
	30 September 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	240.154	306.106	-	546.260
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	189.070	16.879	-	205.949
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(240.154)	(306.106)	-	(546.260)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	189.070	16.879	-	205.949

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	140.746
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	140.746	-	-	140.746
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	415	-	-	415
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau Dibeli	239.521	306.106	-	545.627
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(140.135)	-	-	(140.135)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(393)	-	-	(393)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	240.154	306.106	-	546.260

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	30 September 2021	
				Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	17,29%	3.546.381	304.677	3.851.058
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00%	371.959	10.952	382.911
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00%	71.325	4.372	75.697
			3.989.665	320.001	4.309.666

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 September 2021					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,08%			180.687
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18%			155.700
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4,01%			146.457
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,67%			120.481
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,40%			88.815
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,63%			78.560
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,46%			54.180
PT Simplefi Teknologi Indonesia	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,97%			43.207
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	5,87%			28.110
PT Majoo Teknologi Indonesia	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,71%			16.993
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	8,01%			7.970
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Keuangan	17,50%			3.500
PT Pefindo Biro Kredit	Informasi Pengkreditan	16,09%			3.042
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30%			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00%			1.000
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68%			221
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80%			135
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			1.872
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,22%			565.565
					1.497.770
Total					5.807.436

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2020					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00%	371.959	8.239	380.198
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00%	71.325	3.071	74.396
			443.284	11.310	454.594
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4,01%			146.457
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,67%			120.480
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,63%			78.560
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,29%			48.255
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	2,44%			28.580
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,88%			28.110
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	8,01%			7.970
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50%			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30%			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00%			1.000
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68%			221
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80%			135
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			5.418
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,22%			565.245
					1.035.206
Total					1.489.800

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada 30 September 2021 telah memadai.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba tahun atau periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	249.052.966	-
Total liabilitas	225.187.813	-
PT Danareksa Investment Management		
Total aset	266.609	238.491
Total liabilitas	71.048	49.600
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	2.320.058	2.483.252
Total liabilitas	1.723.328	1.862.635
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	12.449.884	-
Total laba bersih	1.995.911	-
PT Danareksa Investment Management		
Total pendapatan	130.883	91.055
Total laba bersih	19.751	9.471
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	114.839	133.891
Total laba bersih	3.717	(7.791)

Rincian penerimaan deviden adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>BRI</u>		
PT Danareksa Investment Management	4.200	5.530
	4.200	5.530
<u>Entitas Anak</u>		
PT BPR Cinta Manis Agroloka	6	-
PT BPR Bungamayang Agroloka	4	-
	10	-
Total	4.210	5.530

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

30 September 2021					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan^{*)}	Reklasifikasi^{**)}	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	21.376.029	8.407.368	286.232	4.232	29.501.397
Bangunan	6.124.347	4.435.473	364.340	255.372	10.450.852
Kendaraan bermotor	2.374.456	1.852.505	213.875	-	4.013.086
Komputer dan mesin ^{***)}	10.130.446	3.334.490	467.164	(290)	12.997.482
Perlengkapan kantor	2.180.414	316.597	144.286	775	2.353.500
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	1.367.424	1.805.687	842	(255.857)	2.916.412
	46.837.964	20.152.120	1.476.739	4.232	65.517.577
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.513.840	1.428.412	148.092	-	3.794.160
Kendaraan bermotor	2.138.489	669.216	209.567	-	2.598.138
Komputer dan mesin	7.536.245	2.651.208	346.823	-	9.840.630
Perlengkapan kantor	1.679.560	259.630	124.963	-	1.814.227
Satelit	784.670	164.233	-	-	948.903
	14.652.804	5.172.699	829.445	-	18.996.058
Nilai buku - Bersih	32.185.160				46.521.519

31 Desember 2020					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi^{*)}	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	21.123.087	285.463	33.418	897	21.376.029
Bangunan	4.951.375	1.149.313	62.602	86.261	6.124.347
Kendaraan bermotor	2.378.102	115.583	119.229	-	2.374.456
Komputer dan mesin	9.660.755	573.132	103.482	41	10.130.446
Perlengkapan kantor	1.980.108	260.200	59.853	(41)	2.180.414
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	697.405	759.189	2.909	(86.261)	1.367.424
	44.075.680	3.142.880	381.493	897	46.837.964
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.041.008	499.491	26.659	-	2.513.840
Kendaraan bermotor	2.115.204	140.776	117.491	-	2.138.489
Komputer dan mesin	6.379.234	1.235.054	78.043	-	7.536.245
Perlengkapan kantor	1.541.912	180.688	43.040	-	1.679.560
Satelit	565.693	218.977	-	-	784.670
	12.643.051	2.274.986	265.233	-	14.652.804
Nilai buku - Bersih	31.432.629				32.185.160

^{*)} Termasuk pengurangan atas aset tetap PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

^{**)} Termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

^{***)} Termasuk *software*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 30 September 2021
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	813.913	1.038.163	256.065	1.596.011
Kendaraan bermotor	71.558	336.039	32.429	375.168
Komputer dan mesin	2.195	-	93	2.102
Perlengkapan kantor	17.620	13.469	690	30.399
	<u>905.286</u>	<u>1.387.671</u>	<u>289.277</u>	<u>2.003.680</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	204.735	587.688	100.894	691.529
Kendaraan bermotor	23.371	124.908	13.245	135.034
Komputer dan mesin	789	1.283	72	2.000
Perlengkapan kantor	7.435	4.692	3	12.124
	<u>236.330</u>	<u>718.571</u>	<u>114.214</u>	<u>840.687</u>
Nilai buku - Bersih	<u>668.956</u>			<u>1.162.993</u>

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan) :

	Saldo awal 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2020
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Hak guna tanah	32.123	1.295	33.418	-
Bangunan	407.761	432.621	26.469	813.913
Kendaraan bermotor	10.253	64.305	3.000	71.558
Komputer dan mesin	6.991	2.385	7.181	2.195
Perlengkapan kantor	15.252	19.221	16.853	17.620
	<u>472,380</u>	<u>519.827</u>	<u>86.921</u>	<u>905.286</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	-	224.779	20.044	204.735
Kendaraan bermotor	-	25.174	1.803	23.371
Komputer dan mesin	-	979	190	789
Perlengkapan kantor	-	9.036	1.601	7.435
	<u>-</u>	<u>259.968</u>	<u>23.638</u>	<u>236.330</u>
Nilai buku - Bersih	<u>472.380</u>			<u>668.956</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Hak guna tanah	-	-	311
Bangunan	587.688	2.244	287.219
Kendaraan bermotor	124.908	2.523	70.380
Komputer dan Mesin	1.283	35.069	14.052
Perlengkapan kantor	4.692	130	34.732
Total	718.571	39.966	406.694

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Hak guna tanah	13.778	79	609
Bangunan	429.516	35.461	184.011
Kendaraan bermotor	42.236	3.893	63.730
Komputer dan Mesin	5.842	353	18.230
Perlengkapan kantor	19.646	1.614	80.872
Total	511.018	41.400	347.452

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah 2 (dua) tahun.

BRI memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 73.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp1.899.211 dan Rp2.115.072 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance), PT Jasa Raharja, PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungansan seluruhnya sebesar Rp13.197.393 dan Rp14.361.967 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungansan seluruhnya pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar ASD160.000.000 (angka penuh) dan ASD176.000.000 (angka penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2022 dan 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp8.844.256 dan Rp8.622.771 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.215.455 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.316.985, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp101.530, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2. Pada tahun 2021, atas pelepasan aset PT Bank BRI Syariah (BRIS), penurunan nilai tercatat sebesar Rp80.276 disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp4.016.348 dan Rp3.864.762.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:			
Menara BRI Gatot Subroto	967.337	91,71%	31 Desember 2021
Gedung TI Tabanan	57.590	95,00%	31 Oktober 2021
Menara BRI Medan	100.528	31,76%	3 Juli 2022
Gedung Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati	43.300	80,00%	31 Desember 2021
Lain-lain	740.097	Beragam	Beragam
	1.908.852		
Software dalam penyelesaian:			
BRINETS <i>Tactical Enhancement</i>	145.921	100,00%	30 September 2021
Aplikasi <i>Desktop</i> BRIBOX	57.392	81,95%	29 September 2023
<i>System Integrator Face Foundation Service</i>	53.719	100,00%	30 September 2021
SAP <i>Face Foundation Service</i>	48.055	100,00%	30 September 2021
Lain-lain	702.473	Beragam	Beragam
	1.007.560		
Total	2.916.412		
	31 Desember 2020		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara BRI Gatot Subroto	581.807	56,82%	30 Juni 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	28 Februari 2021
Gedung Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati	43.300	80,00%	31 Maret 2021
Lain-lain	684.367	Beragam	Beragam
Total	1.367.424		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	5.695.732	3.870.918
Biaya dibayar di muka	5.242.078	3.255.686
Beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11f)	4.306.568	3.161.845
Piutang bunga:		
Efek-efek	3.532.043	2.581.705
Lain-lain	2.264.625	43.973

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.395.284	4.180.805
Aset reasuransi	959.728	1.383.245
Persekot intern	514.738	386.457
Persediaan kantor	655.450	272.336
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	2.721	250.444
Piutang premi	122.463	71.467
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	-	89.907
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	71.822	59.993
Agunan yang diambil alih	71.328	67.211
Estimasi tagihan pajak	-	72.647
Uang muka pajak	287.533	22.720
Aset Ijarah	-	1.094.012
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	365.630	371.577
Lain-lain	7.113.595	4.921.468
	33.601.469	26.158.416
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang Bunga:		
Efek-efek	550.371	939.757
Lainnya	55.364	54.437
Lain-lain	532.317	157.707
	1.138.052	1.151.901
Total	34.739.521	27.310.317
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(276.255)	(114.361)
Bersih	34.463.266	27.195.956

18. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	4.823.772	4.323.171
Titipan setoran pajak	413.792	581.816
Titipan ATM dan kartu kredit	372.688	649.981
Titipan asuransi	183.031	166.245
Titipan kerjasama pihak ketiga	163.615	81.020
Titipan pinjaman kelolaan	65.646	63.836
Titipan setoran kliring	39.962	29.952
Titipan pengiriman uang	21.247	22.009
Penampungan dana bantuan sosial	451	7.561
Lain-lain	3.030.723	5.055.436
	9.114.927	10.981.027

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas segera terdiri atas (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	127.477	164.517
Titipan ATM dan kartu kredit	17.053	335
Titipan setoran pajak	9.318	27.015
Lain-lain	85.897	673.016
	<u>239.745</u>	<u>864.883</u>
Total	<u>9.354.672</u>	<u>11.845.910</u>

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	<u>30 September 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		105.049.706		93.121.787
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.507.650.097	35.890.743	2.275.152.143	31.965.888
Dolar Singapura	47.449.096	499.038	173.906.682	1.844.486
Euro Eropa	11.835.512	196.575	7.972.675	137.405
Renminbi	62.746.003	138.939	77.911.961	167.531
Dolar Hong Kong	69.252.662	127.273	832.026	1.508
Dolar Australia	1.920.384	19.813	2.003.355	21.541
Yen Jepang	114.579.407	14.658	58.215.378	7.915
Pound Sterling Inggris	360.331	6.933	268.771	5.110
Dirham Uni Emirat Arab	752.082	2.931	1.675.059	6.407
Ringgit Malaysia	3.894	13	2.904	10
		<u>36.896.916</u>		<u>34.157.801</u>
		141.946.622		127.279.588
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		29.953.884		32.451.555
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.400.610.798	34.358.742	2.204.826.731	25.257.042
Euro Eropa	9.132.319	151.678	4.405.751	88.878
Yen Jepang	2.251.912	32.230	251.962.756	74.166
Dolar Singapura	12.203	175	23.641	-
		<u>34.542.825</u>		<u>25.420.086</u>
		64.496.709		57.871.641
Total		<u>206.443.331</u>		<u>185.151.229</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	1,99%	2,85%
Mata uang asing	0,75%	0,96%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp532.636 dan Rp2.006.330 pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		289.816.513		285.960.307
Britama		165.472.692		159.291.579
Lain-lain		10.449.145		11.811.994
		465.738.350		457.063.880
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	201.169.145	2.879.233	164.691.567	2.313.917
Yen Jepang	3.700.212.914	473.368	1.866.515.375	253.781
Dolar Singapura	30.368.853	319.399	7.239.262	76.781
Euro Eropa	2.107.395	35.002	2.106.284	36.301
Dolar Australia	1.322.233	13.642	1.085.297	11.670
Pound Sterling Inggris	604.488	11.631	703.622	13.378
Renminbi	1.081.911	2.396	10.340.053	22.234
Riyal Arab Saudi	359.655	1.372	333.869	1.250
Dolar Hong Kong	19.153	35	51.351	93
Dirham Uni Emirat Arab	7.728	30	7.475	29
		3.736.108		2.729.434
		469.474.458		459.793.314
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		282.764		310.246
Simpedes		9.181		12.281
Lain-lain		365.074		318.854
		657.019		641.381
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	1.683.492	24.095	1.342.362	18.860
Pound Sterling Inggris	44.230	851	1.193	23
Renminbi	14.620	32	571	1
Dolar Singapura	1.246	13	888	9
Dolar Australia	36	-	-	-
		24.991		18.893
		682.010		660.274
Total		470.156.468		460.453.588

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	0,48%	0,69%
Mata uang asing	0,19	0,31%

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp442.488 dan Rp126.223 pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>30 September 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		310.325.531		291.983.683
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.362.768.116	48.129.620	3.869.574.677	54.367.525
Renminbi	265.836.165	588.642	265.834.697	571.612
Dolar Australia	26.745.238	275.935	28.948.083	311.263
Dolar Singapura	25.945.780	272.880	146.201.170	1.550.636
Euro Eropa	12.158.148	201.934	12.488.168	215.226
Pound Sterling Inggris	92.519	1.780	1.314.370	24.989
Yen Jepang	2.000.000	256	22.694.000	3.086
Riyal Arab Saudi	5.003	19	5.001	19
		<u>49.471.066</u>		<u>57.044.356</u>
		<u>359.796.597</u>		<u>349.028.039</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		63.676.797		42.349.414
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.458.047.027	35.180.798	2.484.394.914	34.905.750
Euro Eropa	2.951.000	49.013	6.649.000	114.592
Dolar Singapura	166.505	1.751	165.508	1.755
		<u>35.231.562</u>		<u>35.022.097</u>
		<u>98.908.359</u>		<u>77.371.511</u>
Total		<u>458.704.956</u>		<u>426.399.550</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	11.027.049	14.656.454
Deposito		
1 bulan	93.016.973	105.524.880
3 bulan	105.614.049	126.359.394
6 bulan	57.866.687	21.335.653
12 bulan	34.424.624	12.391.875
Lebih dari 12 bulan	8.376.149	11.715.427
	<u>310.325.531</u>	<u>291.983.683</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	2.142.293	6.721.836
Deposito		
1 bulan	18.930.878	15.552.082
3 bulan	6.494.476	9.877.749
6 bulan	10.124.168	7.114.117
12 bulan	11.599.464	17.505.065
Lebih dari 12 bulan	179.787	273.507
	<u>49.471.066</u>	<u>57.044.356</u>
	<u>359.796.597</u>	<u>349.028.039</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	4.856.433	5.298.872
Deposito		
1 bulan	21.485.916	18.880.984
3 bulan	19.383.251	15.654.291
6 bulan	15.73.0797	1.079.504
12 bulan	2.220.400	1.435.763
	<u>63.676.797</u>	<u>42.349.414</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	3.583.094	835.828
Deposito		
1 bulan	19.238.357	13.410.028
3 bulan	2.338.307	7.990.114
6 bulan	7.124.879	10.866.152
12 bulan	2.272.257	1.257.681
Lebih dari 12 bulan	674.668	662.294
	<u>35.231.562</u>	<u>35.022.097</u>
	<u>98.908.359</u>	<u>77.371.511</u>
Total	<u>458.704.956</u>	<u>426.399.550</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	3,56%	5,61%
Mata uang asing	0,85%	2,24%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp185.065 dan Rp460.958 pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, selama tahun 2020 telah dilakukan penempatan dana sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

- Periode penempatan dana tahap I sebesar Rp1.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 3,42% dari tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan tanggal 25 September 2020, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 25 September 2020.
- Periode penempatan dana tahap II sebesar Rp6.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 2,84% dari tanggal 25 September 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 13 Januari 2021.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>		1.018.000		13.616.500
<i>Inter-bank call money</i>		190.000		4.715.000
Giro		185.087		348.000
Deposito berjangka		74.890		506.000
Tabungan		8.917		30.720
		1.476.894		19.216.220
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	72.509.889	1.037.798	23.442.800	329.371
<i>Inter-bank call money</i>	30.621.315	438.268	141.000.000	1.981.050
Deposito berjangka	31.000.000	443.688	30.000.000	421.500
		1.919.754		2.731.921
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	15.000.000	157.760	52.413.600	555.908
		157.760		555.908
		3.554.408		22.504.049
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		189.868		152.327
		189.868		152.327
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	33.000.000	472.313	80.400.000	1.129.620
Giro	17.967.279	257.157		-
		729.470		1.281.947
Total		4.473.746		23.785.996

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Dolar Amerika Serikat	
	30 September 2021	31 Desember 2020	30 September 2021	31 Desember 2020
<i>Inter-bank call money</i>	2,92%	3,77%	0,05%	0,07%
<i>Deposits on call</i>	3,54%	4,46%	-	-
Deposito Berjangka	3,32%	4,64%	1,50%	0,39%
Giro	1,62%	1,33%	0,16%	0,02%
Tabungan	1,60%	1,64%	-	-

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2021			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	1.018.000	-	-	1.018.000
Giro	185.087	-	-	185.087
<i>Inter-bank call money</i>	190.000	-	-	190.000
Deposito berjangka	72.890	2.000	-	74.890
Tabungan	8.917	-	-	8.917
	1.474.894	2.000	-	1.476.894
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	1.037.798	-	-	1.037.798
Deposito berjangka	443.688	-	-	443.688
<i>Inter-bank call money</i>	438.268	-	-	438.268
	1.919.754	-	-	1.919.754
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	157.760	-	-	157.760
	157.760	-	-	157.760
	3.552.408	2.000	-	3.554.408
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	189.868	-	-	189.868
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	472.313	-	-	472.313
Giro	257.157	-	-	257.157
	729.470	-	-	729.470
Total	4.471.746	2.000	-	4.473.746

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	13.616.500	-	-	13.616.500
Inter-bank call money	4.715.000	-	-	4.715.000
Deposito berjangka	478.000	28.000	-	506.000
Giro	348.000	-	-	348.000
Tabungan	30.720	-	-	30.720
	19.188.220	28.000	-	19.216.220
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	2.536.958	-	-	2.536.958
Deposito berjangka	-	421.500	-	421.500
Giro	329.371	-	-	329.371
	2.866.329	421.500	-	3.287.829
	22.054.549	449.500	-	22.504.049
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	152.327	-	-	152.327
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	1.129.620	-	-	1.129.620
	1.281.947	-	-	1.281.947
Total	23.336.496	449.500	-	23.785.996

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	30 September 2021				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank lain</u>					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1424.873	1.424.873
FR0086	17 Sep 2021	01 Okt 2021	510.000	467.068	467.663
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0091	24 Sep 2021	08 Okt 2021	100.000	92.063	92.117
FR0087	22 Sep 2021	06 Okt 2021	100.000	91.892	91.964
FR0090	23 Sep 2021	07 Okt 2021	100.000	89.952	90.013
FR0086	13 Sep 2021	04 Okt 2021	52.000	50.309	50.393
FR0086	10 Sep 2021	01 Okt 2021	42.000	40.587	40.667
			3.359.000	3.007.556	3.008.502

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

30 September 2021					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	03 Jun 2020	15 Mei 2022	842.000	716.364	716.364
FR0043	14 Jan 2019	15 Juli 2022	500.000	455.391	455.391
RI0124	20 Sep 2021	21 Jun 2022	286.208	308.060	308.088
RI0727	29 Juli 2021	19 Jan 2022	143.104	151.719	151.801
RI1023	12 Juli 2021	12 Jan 2022	143.104	144.287	144.384
RI0422	13 Juli 2021	13 Okt 2021	143.104	140.707	140.803
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	116.153	116.153
RI1023	23 Okt 2020	13 Okt 2021	100.173	107.621	108.244
US TREASURY 0523	15 Jun 2021	15 Des 2021	100.173	100.133	100.168
RI0124	12 Juli 2021	12 Jan 2022	71.552	78.680	78.731
US TREASURY 0526	27 Sep 2021	28 Mar 2022	71.552	74.514	74.515
RI0423	23 Okt 2020	13 Okt 2021	71.552	72.053	72.470
US TREASURY 0623	27 Sep 2021	28 Mar 2022	71.552	71.638	71.639
US TREASURY 0623	20 Sep 2021	21 Mar 2022	57.242	57.339	57.341
RI0125	12 Juli 2021	12 Jan 2022	42.931	45.985	46.014
			2.794.247	2.640.644	2.642.106
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 24	15 Jun 2021	15 Des 2021	143.104	151.923	152.036
INDOIS 24	18 Mei 2021	18 Nov 2021	143.104	150.428	150.580
INDOIS 25	29 Juli 2021	29 Okt 2021	143.104	144.635	144.711
INDOIS 27	29 Juli 2021	12 Jan 2022	143.104	137.938	138.030
INDOIS 30	18 Ags 2021	18 Nov 2021	71.552	67.069	67.081
INDOIS 24	27 Sep 2021	21 Jun 2022	57.242	59.845	59.846
INDOIS 22	23 Okt 2020	13 Okt 2021	57.242	56.542	56.870
			758.452	768.380	769.154
			3.552.699	3.409.024	3.411.260
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Korporasi					
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2023	27 Sep 2021	21 Jun 2022	71.552	76.131	76.134
PT Pertamina (Persero) Tahun 2023	27 Sep 2021	27 Jun 2022	50.086	50.984	50.986
			121.638	127.115	127.120
Total			7.033.337	6.543.695	6.546.882

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2020					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0084	28 Des 2020	04 Jan 2021	2.500.000	5.288.593	5.290.355
FR0086	30 Des 2020	06 Jan 2021	2.500.000	5.065.403	5.065.965
FR0053	19 Des 2020	05 Jan 2021	2.500.000	4.993.115	4.994.225
FR0086	29 Des 2020	29 Jan 2021	2.500.000	2.295.707	2.296.198
FR0061	14 Des 2020	14 Jan 2021	2.000.000	1.881.568	1.884.944
FR0087	17 Des 2020	15 Jan 2021	1.869.300	1.869.300	1.872.062
FR0053	14 Des 2020	14 Jan 2021	1.000.000	928.450	930.116
FR0086	21 Des 2020	21 Jan 2021	1.000.000	915.750	916.717
FR0086	28 Des 2020	11 Jan 2021	1.000.000	911.235	911.523
FR0086	23 Des 2020	22 Jan 2021	908.999	908.999	909.769
FR0063	16 Des 2020	15 Jan 2021	750.000	696.279	697.382
FR0084	28 Des 2020	25 Jan 2021	500.000	529.038	529.217
FR0084	28 Des 2020	11 Jan 2021	500.000	529.038	529.216
FR0053	07 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218	519.218
FR0087	16 Des 2020	15 Jan 2021	500.000	465.256	465.992
FR0086	18 Des 2020	18 Jan 2021	458.889	458.889	459.519
FR0086	18 Des 2020	08 Jan 2021	458.889	458.889	459.511
FR0063	07 Nov 2017	15 Jun 2021	500.000	446.090	446.090
FR0053	06 Sep 2016	15 Mei 2023	450.000	437.025	437.025
FR0053	09 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 Sep 2016	15 Jul 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	313.520	314.480
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0086	28 Des 2020	06 Jan 2021	300.000	273.370	273.457
FR0086	28 Des 2020	07 Jan 2021	300.000	273.370	273.457
FR0073	16 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	213.904	214.238
FR0053	15 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	185.673	185.987
FR0086	30 Des 2020	14 Jan 2021	200.000	183.769	183.788
FR0086	29 Des 2020	12 Jan 2021	200.000	183.657	183.695
FR0086	28 Des 2020	05 Jan 2021	200.000	182.247	182.305
			25.864.077	32.829.079	32.848.178
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	30 Des 2020	30 Mar 2021	1.475.250	1.404.438	1.404.456
FRI0124	28 Des 2020	29 Mar 2021	1.475.250	1.387.208	1.387.260
FR0061	03 Jun 2020	15 Mei 2022	842.000	703.226	703.226
RI0126	23 Des 2020	23 Mar 2021	702.500	669.101	669.168
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	447.038	447.038
RI0126	28 Des 2020	28 Jan 2021	351.250	380.765	380.774
RI0521	29 Des 2020	29 Mar 2021	351.250	326.603	326.610
RI0124	30 Des 2020	30 Mar 2021	210.750	225.349	225.351
RI0521	25 Nov 2020	25 Jan 2021	140.500	136.373	136.430
RI0230	30 Des 2020	23 Jun 2021	140.500	130.090	130.092
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	114.023	114.023
SIGB 0625	11 Des 2020	11 Feb 2021	106.062	112.635	112.654
RI10223	23 Okt 2020	13 Okt 2021	98.350	105.662	105.786
US TREASURY 0526	30 Des 2020	29 Jan 2021	70.250	74.676	74.677
RI0423	23 Okt 2020	13 Okt 2021	70.250	70.742	70.824
RI0428	30 Des 2020	23 Jun 2021	70.250	69.738	69.740
US TREASURY 0623	18 Des 2020	17 Feb 2021	70.250	68.987	69.008
US TREASURY 0523	18 Des 2020	17 Feb 2021	70.250	68.708	68.729
US TREASURY 0623	30 Des 2020	29 Jan 2021	56.200	56.341	56.341
			6.951.112	6.551.703	6.552.187

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2020				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>					
<u>Bank lain (lanjutan)</u>					
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	18 Des 2020	19 Jan 2021	351.250	368.607	368.640
INDOIS 22	23 Okt 2020	13 Okt 2021	56.200	55.513	55.578
			407.450	424.120	424.218
			7.358.562	6.975.823	6.976.405
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	17 Des 2020	15 Jan 2021	483.663	467.324	468.015
FR0063	15 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	185.760	186.074
			683.663	653.084	654.089
Total			33.906.302	40.457.986	40.478.672

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan I BRI		
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp53 pada tanggal 31 Desember 2020	-	2.647.705
Tahap III Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp54 pada tanggal 31 Desember 2020	-	681.740
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2012 dan Rp2.287 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	2.909.408	2.944.204
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp672 dan Rp1.206 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	2.224.828	2.224.294

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)		
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.061 dan Rp1.793 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	4.147.068	4.146.745
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp900 dan Rp1.611 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	2.435.943	2.430.539
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.729 dan Rp2.287 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	4.219.838	2.944.204
<i>Negotiable Certificate Deposits</i> Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp22.984 pada tanggal 31 Desember 2020	-	827.016
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp548 dan Rp351 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	213.097	218.051
MTN I BRI Finance Tahun 2019		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp435 dan Rp436 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	159.526	158.497
MTN II BRI Finance Tahun 2021		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp609 pada tanggal 30 September 2021	324.165	158.497
Obligasi Berkelanjutan I PNM		
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp55 pada tanggal 30 September 2021	838.945	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II PNM		
Tahap I Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp377		
pada tanggal 30 September 2021	749.623	-
Tahap II Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp616		
pada tanggal 30 September 2021	1.245.384	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.723		
pada tanggal 30 September 2021	1.938.208	-
Tahap II Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.158		
pada tanggal 30 September 2021	1.348.842	-
Tahap III Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.158		
pada tanggal 30 September 2021	249.478	-
Tahap IV Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.158		
pada tanggal 30 September 2021	1.732.627	-
Tahap V Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.158		
pada tanggal 30 September 2021	665.216	-
MTN PNM		
Tahap XIII Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.298		
pada tanggal 30 September 2021	373.702	-
Tahap XIX Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp969		
pada tanggal 30 September 2021	279.031	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
MTN PNM (Lanjutan)		
Tahap XIX Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.189		
pada tanggal 30 September 2021	342.311	-
Sukuk PNM		
Sukuk Mudharabah II		
Tahap I Tahun 2018	300.000	-
Sukuk Mudharabah III		
Tahap I Tahun 2019	1.007.000	-
Tahap II Tahun 2021	208.000	-
Sukuk Mudharabah IV		
Tahap I Tahun 2020	200.000	-
Tahap II Tahun 2021	2.000.000	-
Sukuk Berkelanjutan I		
Tahap I Tahun 2021	2.000.000	-
Obligasi Pegadaian		
Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011		
Tahap I Seri C		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.991		
pada tanggal 30 September 2021	499.996	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2017		
Tahap I Seri C		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi masing-masing sebesar Rp313.851		
pada tanggal 30 September 2021	999.686	-
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2018		
Tahap I Seri C		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi masing-masing sebesar Rp579.006		
pada tanggal 30 September 2021	1.999.421	-
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2020		
Tahap I Seri B		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi masing-masing sebesar Rp217.350		
pada tanggal 30 September 2021	69.783	-
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2020		
Tahap I Seri B		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi masing-masing sebesar Rp239.146		
pada tanggal 30 September 2021	302.761	-
Tahap II Seri C		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi masing-masing sebesar Rp143.244		
pada tanggal 30 September 2021	141.857	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pegadaian (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 (lanjutan)		
Tahap III Seri A		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp8.084 pada tanggal 30 September 2021	1.294.992	-
Tahap III Seri B		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp867.938 pada tanggal 30 September 2021	1.124.132	-
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2021		
Tahap IV Seri A		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.322.792 pada tanggal 30 September 2021	1.463.982	-
Tahap IV Seri B		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.070.703 pada tanggal 30 September 2021	1.106.429	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2020		
Tahap I Seri B		
biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban yang ditanggukan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2021	49.000	-
Tahap II Seri B		
biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban yang ditanggukan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2021	103.000	-
Tahap II Seri C		
biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban yang ditanggukan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2021	80.500	-
Tahap III Seri A		
biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban yang ditanggukan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2021	704.000	-
Tahap III Seri B		
biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban yang ditanggukan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2021	131.000	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Obligasi Pegadaian (lanjutan)</u>		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2021		
Tahap IV Seri A		
biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban yang ditanggukan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2021	599.200	-
Tahap IV Seri B		
biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban yang ditanggukan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2021	165.800	-
Surat Berharga Komersil Tahun 2021		
Tahap I		
setelah dikurangi biaya emisi dan bunga SBK yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp6.258 pada tanggal 30 September 2021	193.742	-
Total	<u>43.141.520</u>	<u>20.496.906</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i> (<i>Global Bond BRI</i>)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.199 dan Rp27.504 Rp36.290 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	7.136.425	6.997.936
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i> (<i>Sustainability Bond BRI Tahun 2019</i>)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.625 dan Rp30.752 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	7.131.806	6.994.249
	<u>14.268.231</u>	<u>13.992.185</u>
Total	<u>57.409.750</u>	<u>34.489.091</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp53.447 dan Rp70.079.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp1.420.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp2.823.500, Rp1.212.000 dan Rp2.437.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp.964.000, Rp1.131.000 dan Rp1.743.500 dan Rp980.500 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dengan nilai Rp737.850 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* AA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi I BRI Agro

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Obligasi I BRI Agro Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp261.000 telah dilunasi oleh BRI Agro pada tanggal jatuh temponya.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh *rating* BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat AA- dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambil alihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing* rasio paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

h) *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) I Bank BRI Tahun 2020

Pada tanggal 29 Juni 2020, BRI menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) I Bank BRI Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.000.000 juta dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut :

- Seri A : Nilai pokok sebesar Rp630.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.
- Seri B : Nilai pokok sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,30% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.
- Seri C : Nilai pokok sebesar Rp850.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021.

Penerimaan neto dari penerbitan NCD BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I Bank BRI Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp630.000, Rp520.000 dan Rp850.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

i) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAA.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain gearing rasio paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio non-performing financing paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

j) Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II tahun 2016

PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp661.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp839.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun berjangka waktu 5 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) mulai tanggal 3 Februari 2017.

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan I PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

k) Obligasi Berkelanjutan II PNM tahun 2017

Pada tanggal 13 Juli 2017, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp4.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 12 Oktober 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

l) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018

PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 pada tanggal 16 April 2018 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Juli 2018.

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

m) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I tahun 2019

PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 pada tanggal 29 Mei 2019 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 28 Agustus Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

n) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap II tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut.:

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 28 Februari 2020 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

o) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020

Pada tanggal 4 Mei 2020, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp194.100, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020

PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 pada tanggal 7 Desember 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 3 (tiga) seri terdiri dari :

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp875.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp337.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C : Jumlah pokok sebesar Rp280.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Maret 2021.

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

q) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021

PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 terdiri dari 3 (tiga) seri sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C : Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 17 Juni 2021.

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V tahun memperoleh rating idA+ dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

r) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 3 (tiga) seri terdiri dari sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,00% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp515.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C : Jumlah pokok sebesar Rp327.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Oktober 2021

Pada tanggal 30 September 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V tahun memperoleh rating idAA+ dari Pefindo.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

s) Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian

a. Pada tanggal 11 Oktober 2011, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2011 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2014.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2016.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2011 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Januari 2012. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

s. Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian (lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 Februari 2012, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2012 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:
- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2013.
 - Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2015.
 - Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2017.
 - Seri D: Nilai pokok sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2019.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2012 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 14 Mei 2012. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

t. Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2017, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp2.500.000.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:
- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.
 - Seri B: Nilai pokok sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2020.
 - Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Januari 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

- b. Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:
- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019.
 - Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
 - Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

u. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

- a. Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:
- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
 - Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

- b. Pada tanggal 08 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:
- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
 - Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 08 Juli 2023.
 - Seri C: Nilai pokok sebesar Rp142.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 08 Juli 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 08 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

- c. Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:
- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2021.
 - Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

- d. Pada tanggal 06 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:
- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2021.
 - Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 06 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 06 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.649	15.656
Pinjaman lainnya	4.275	12.273
Pinjaman lainnya	15.769.564	249.630
	<u>15.789.488</u>	<u>277.559</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	14.238.628	20.908.211
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	374.509	492.892
Pinjaman lainnya	13.303.049	13.402.921
	<u>27.916.186</u>	<u>34.804.024</u>
	<u>43.705.674</u>	<u>35.081.583</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.725.635	852.352
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	4.464.826	-
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.149.523	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.134.751	17.731
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.680.830	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	193.395	-
Danareksa Finance	100.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	16.812	17.319
	<u>18.465.772</u>	<u>887.402</u>
Total	<u>62.171.446</u>	<u>35.968.985</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.166.644	71
> 1 bulan - 3 bulan	93.718	-
> 3 bulan - 1 tahun	11.377.753	256.092
> 1 tahun - 5 tahun	3.145.780	7.802
> 5 tahun	5.594	13.594
	<u>15.789.489</u>	<u>277.559</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.703.148	3.792.929
> 1 bulan - 3 bulan	6.726.572	4.080.807
> 3 bulan - 1 tahun	10.301.132	14.786.730
> 1 tahun - 5 tahun	4.799.315	12.143.558
> 5 tahun	4.386.018	-
	<u>27.916.185</u>	<u>34.804.024</u>
	<u>43.705.674</u>	<u>35.081.583</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	930	852.352
> 1 bulan - 3 bulan	46.931	-
> 3 bulan - 1 tahun	12.026.857	17.731
> 1 tahun - 5 tahun	6.374.242	-
> 5 tahun	16.812	17.319
	<u>18.465.772</u>	<u>887.402</u>
Total	<u>62.171.446</u>	<u>35.968.985</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (*agent*), yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- Bank of America N.A., sebesar ASD50.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (*agent*), yang terbagi atas (lanjutan):

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah (lanjutan):
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi club loan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (*agent*), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
 - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
 - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2020, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 14 Agustus 2020 dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- MUFG Bank Ltd sebesar ASD32.000.000,
 - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD86.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000,
 - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD22.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD20.000.000.

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD800.000.000 (angka penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut:

- a. Fasilitas A sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 9 (sembilan) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- MUFG Bank Ltd sebesar ASD48.000.000,
 - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD129.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD33.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD27.000.000,
 - Wells Fargo Bank, sebesar ASD900.000,
 - The Hyakugo Bank, Ltd., sebesar ASD600.000,
 - PT Bank Permata Tbk, sebesar ASD600.000,
 - DZ Bank AG, Deutsche Zentral, sebesar ASD900.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD50.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD70.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi club loan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa club loan sebesar ASD800.000.000 (angka penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (agent), sebagai berikut (lanjutan):

- c. Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- China Development Bank, sebesar ASD150.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman lainnya

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia, Tbk		7.046.840		-
PT Bank DKI		1.938.644		-
PT Bank Permata, Tbk		1.250.000		-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk		1.000.414		-
PT Bank DKI Syariah		725.000		-
PT Bank Jabar Banten, Tbk		674.632		-
PT Bank Mega Syariah		349.021		-
PT Bank CIMB Niaga		326.389		-
PT Bank Permata unit usaha Syariah		316.881		-
PT CIMB unit usaha Syariah		300.000		-
PT Bank Victoria Internasional		299.865		249.630
PT Bank Mega, Tbk		297.407		-
PT Bank Sulselbar		215.139		-
PT Danamon unit usaha Syariah		200.000		-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		188.853		-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		159.722		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng		149.573		-
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk		144.190		-
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk		58.333		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		42.500		-
PT Bank National Nobu, Tbk		33.297		-
Toyota Astra Finance		23.097		-
Dipo Finance Star		15.159		-
Bank Jasa Jakarta		7.722		-
Amanah		5.177		-
Bank Indonesia		4.275		12.273
PT Bank Mayora		1.709		-
		15.773.839		261.903
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
MUFG Bank	259.500.000	3.714.042	195.100.000	2.741.986
BNP Paribas	150.359.220	2.152.016	159.453.336	2.240.319
The Bank of New York Mellon	100.000.000	1.431.250	100.000.000	1.405.000
PT Bank UOB	50.000.000	715.625	50.000.000	702.500
JP Morgan	14.346.161	205.329	10.238.969	143.858
PT Bank CTBC Indonesia	14.166.667	202.682	22.416.682	316.188
PT Bank BTPN Tbk	9.900.000	141.639	9.870.000	139.216
Bank Pembangunan Asia	454.501	6.505	-	-
UOB Singapore	-	-	55.000.000	772.750
Wells Fargo Bank, N.A.	-	-	50.000.000	702.500
Bank of Montreal	-	-	50.000.000	702.500
Citibank, N.A.	-	-	50.000.000	702.500
Standard Chartered Bank	-	-	45.000.000	632.250
		8.569.088		11.201.567
<u>Euro Eropa</u>				
Commerzbank AG	1.334.597	22.166		-
JP Morgan	221.123	3.673		-
		25.839		-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Dolar Singapura</u>				
MUFG Bank	149.671.500	1.574.144		
Wells Fargo Bank, N.A.	148.310.850	1.559.834	104.438.000	1.107.688
Bank of America	108.852.000	1.144.832	-	-
Chinatrust Commercial Bank Singapore Branch	40.819.500	429.312	66.100.000	701.068
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	-	37.016.000	392.598
		4.708.122		2.201.354
		13.303.049		13.402.921
Total		29.076.888		13.664.824

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	3.053.493	935.042
Fasilitas kredit yang belum ditarik L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.250.085	1.796.137
	679.762	105.426
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	143.806	633.465
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	76.832	101.696
Fasilitas kredit yang belum ditarik	83.833	109.943
Total	6.287.811	3.681.709

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		17.335.167		11.789.349
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		752.071		1.261.016
		<u>18.087.238</u>		<u>13.050.365</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	552.459.752	7.907.080	624.841.432	8.779.022
Euro Eropa	108.169.422	1.796.579	105.080.484	1.811.002
Ringgit Malaysia		-		-
Yen Jepang	661.985	85		-
Thailand Baht	49.744.000	21.052		-
		<u>9.724.796</u>		<u>10.590.551</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	4.849.250.833	69.404.902	143.235.231	2.012.455
Euro Eropa	9.420.820	156.470	8.691.602	149.795
Renminbi	27.210.384	60.252	86.683.075	186.391
Yen Jepang	212.350.968	27.179	698.161	94.929
Pound Sterling Inggris	110.162	2.120	838.999	15.951
Franc Swiss	152.521	2.338	-	-
Dolar Singapura	140.159	1.474	1.401.751	14.867
Ringgit Malaysia		-	91.061	317
		<u>69.654.735</u>		<u>2.474.705</u>
		<u>79.379.531</u>		<u>13.065.256</u>
		<u>97.466.769</u>		<u>26.115.621</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		11.749.590		12.253.235
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.567.522		1.332.481
		<u>13.317.112</u>		<u>13.585.716</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	438.500.943	6.276.045	653.483.434	9.181.442
Yen Jepang	3.633.112.625	464.784	3.057.637.714	415.747
Ringgit Malaysia	85.439.128	291.988	98.782.000	343.877
Euro Eropa	5.667.908	94.138	4.653.595	80.202
Baht Thailand		-	49.744.000	23.285
Dolar Kanada		-	620.000	6.808
		<u>7.126.955</u>		<u>10.051.361</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	481.728.514	6.894.739	257.485.694	3.617.674
Euro Eropa	46.570.552	773.488	12.096.427	208.475
Yen Jepang	889.044.760	113.735	514.584.099	69.968
Dolar Singapura	874.210	9.194	220.504	2.339
Pound Sterling Inggris	360.244	6.931	396.139	7.532
		7.798.087		3.905.988
		14.925.042		13.957.349
		28.242.154		27.543.065
Total		125.708.923		53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(3.953.893)		(1.783.876)
Bersih		121.755.030		51.874.810

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Lancar	162.016.795	177.122.324
Dalam perhatian khusus	1.517.605	860.669
Kurang lancar	192.022	30.199
Diragukan	16.876	753.424
Macet	584.411	68.761
Total	164.327.709	178.835.377
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287.815)	(3.681.709)
Bersih	158.039.894	175.153.668

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	8.582.638	372.705	4.396	8.959.739
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(1.002.793)	166.606	(1.564)	(837.751)
baru yang diterbitkan atau dibeli	5.179.309	-	-	5.179.309
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(644.899)	-	-	(644.899)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	61.665	-	-	61.665
	12.175.920	539.311	2.832	12.718.063
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	14.451
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(14.451)
Nilai tercatat akhir	12.175.920	539.311	2.832	12.718.063

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	6.297.120	157.646	-	6.454.766
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(1.029.897)	-	-	(1.029.897)
baru yang diterbitkan atau dibeli	10.496.419	372.705	4.396	10.873.520
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(7.257.499)	(157.646)	-	(7.415.145)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	76.495	-	-	76.495
	8.582.638	372.705	4.396	8.959.739
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	4.715
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	9.736
Nilai tercatat akhir	8.582.638	372.705	4.396	8.974.190

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

30 September 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	76.327	134.646	4.396	215.369
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.850)	525.078	(7.960)	514.268
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	73.296	-	-	73.296
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.877)	-	-	(51.877)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	142	-	-	142
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	95.038	659.724	1.832	756.594
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	135.313
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	34.803
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	22.917	147.199	-	170.116
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.107)	-	-	(7.107)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	77.224	18.421	4.396	100.041
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(16.918)	(31.230)	-	(48.148)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	211	256	-	467
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	76.327	134.646	4.396	215.369

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	42.799.528	1.514.795	1.299	44.315.622
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(19.559.701)	(708.951)	1.757	(20.266.895)
baru yang diterbitkan atau dibeli	53.182.464	-	-	53.182.464
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(31.505.883)	-	-	(31.505.883)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	210.712	-	-	210.712
	45.127.120	805.844	3.056	45.936.020
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	368.874
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(368.874)
Nilai tercatat akhir	45.127.120	805.844	3.056	45.936.020

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	43.952.185	789.582	103.666	44.845.433
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	50.049	1.622.054	-	1.672.103
baru yang diterbitkan atau dibeli	20.319.890	-	-	20.319.890
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(22.853.295)	(896.841)	(102.367)	(23.852.503)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.330.699	-	-	1.330.699
	42.799.528	1.514.795	1.299	44.315.622
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	205.932
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	162.942
Nilai tercatat akhir	42.799.528	1.514.795	1.299	44.684.496

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	919.432	644.176	1.299	1.564.907
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	445.470	1.544.376	467	1.990.313
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	519.586	-	-	519.586
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(877.010)	-	-	(877.010)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(497)	-	-	(497)
	1.006.981	2.188.552	1.766	3.197.299
Nilai cadangan kerugian dengan prinsip syariah	-	-	-	618.452
Mutasi cadangan kerugian dengan prinsip syariah	-	-	-	(618.452)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.006.981	2.188.552	1.766	3.197.299
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	472.244
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	393.390
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	184.517	577.451	103.666	865.634
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(105.935)	(21.301)	-	(127.236)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.542.653	396.989	-	1.939.642
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(463.057)	(47.277)	(102.367)	(612.701)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(238.746)	(261.686)	-	(500.432)
	919.432	644.176	1.299	1.564.907
Nilai cadangan kerugian dengan prinsip syariah	-	-	-	1.936
Mutasi cadangan kerugian dengan prinsip Syariah	-	-	-	1.664
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	919.432	644.176	1.299	1.568.507

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	107.385.138	16.633.800	539.301	124.558.239
Pengalihan ke				
Stage 1	2.572.480	(6.525.713)	(46.767)	(4.000.000)
Stage 2	(424.341)	1.433.306	(8.965)	1.000.000
Stage 3	(350.033)	(5.652.578)	540.948	(5.461.663)
Pengukuran kembali nilai tercatat	1.627.089	524.361	(33.730)	2.187.720
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.898.313	484.783	80.538	10.463.634
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(17.508.950)	5.365.381	(107.641)	(22.981.972)
Penghapusbukuan	(7.450)	15.005	(170.375)	(192.830)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	100.469	32	-	100.501
	103.362.715	1.517.605	793.309	105.673.629
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	618.452
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(618.452)
Nilai tercatat akhir	103.362.715	1.517.605	793.309	105.673.629

	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	91.702.174	39.578.171	65.279	131.345.624
Pengalihan ke				
Stage 1	1.763.691	(1.723.453)	(40.238)	-
Stage 2	(1.015.757)	1.046.973	(31.216)	-
Stage 3	(215.615)	(126.872)	342.487	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	(1.864.242)	(981.600)	(13.273)	(2.859.115)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	19.715.413	1.357.890	520.174	21.593.477
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.579.841)	(22.347.746)	(140.751)	(27.068.338)
Penghapusbukuan	(10.817)	(171.570)	(163.163)	(345.550)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.890.132	2.007	2	1.892.141
	107.385.138	16.633.800	539.301	124.558.239
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	145.544
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	472.908
Nilai tercatat akhir	107.385.138	16.633.800	539.301	125.176.691

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	760.986	982.820	143.019	1.886.825
Pengalihan ke				
Stage 1	105.121	(25.919)	(2.555)	76.647
Stage 2	(17.007)	26.412	(2.406)	6.999
Stage 3	(5.027)	(4.963)	9.991	23.542
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.028	500.531	(59.615)	441.944
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	92.432	31.669	186	124.287
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(112.512)	(38.232)	(21.294)	(176.038)
Penghapusbukuan	316	(1.126)	(54.232)	(55.674)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.380	6	-	1.386
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	826.085	1.471.198	36.635	2.333.918

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.084.883
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	435.781	516.097	133.005	1.084.883
Pengalihan ke				
Stage 1	43.602	(37.871)	(5.731)	-
Stage 2	(7.669)	16.507	(8.838)	-
Stage 3	(1.813)	(4.601)	6.414	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(91.044)	169.782	32.281	111.019
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	977.562	326.046	292.297	1.595.905
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(591.133)	-	(302.641)	(893.774)
Penghapusbukuan	(298)	(1.031)	(3.769)	(5.098)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	4.855	42	1	4.898
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	769.843	984.971	143.019	1.897.833

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp3.600 pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Cadangan Bonus dan Insentif	5.170.229	3.505.408
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	8.246.157	6.552.009
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.055.146	423.882
Cadangan khusus PHK (Qonun)	-	339.784
Total	14.471.532	10.821.083

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program tunjangan hari tua dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuaria independen.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.403.327	6.530.727
Liabilitas kontrak investasi	3.053.018	3.145.743
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.439.964	1.141.920
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.076.100	1.213.923
Estimasi liabilitas klaim	1.007.068	268.710
Utang bunga	976.680	1.078.530
Liabilitas kartu kredit	195.285	105.606
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	130.553	140.036
Utang reasuransi	121.690	155.609
Pendapatan diterima di muka	62.853	47.610
Dana <i>syirkah</i> temporer	37.943	153.260
Cadangan pajak hadiah simpedes	31.404	22.139
Setoran jaminan	15.349	16.128
Bagi hasil yang masih harus dibayar	-	178.087
Lain-lain	14.399.025	4.247.597
	28.950.259	18.445.625

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Mata uang asing</u>		
Pendapatan diterima di muka	253.532	202.819
Utang bunga	128.273	367.850
Lain-lain	1.746.248	612.123
	<u>2.128.053</u>	<u>1.182.792</u>
Total	<u>31.078.312</u>	<u>19.628.417</u>

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman <i>two-step loan</i>	2.692	3.175
Obligasi Subordinasi III	498.347	497.712
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	-	964.505
	<u>501.039</u>	<u>1.465.392</u>
Total	<u>501.039</u>	<u>1.465.392</u>

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A(idn) dari Fitch Ratings. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban BRIS atas Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger bank syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri".

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 1,39% dan 2,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
> 1 tahun - 5 tahun	498.347	1.462.217
> 5 tahun	2.692	3.175
Total	501.039	1.465.392

30. OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham BRI dari hasil pembelian kembali yang disimpan dalam saham treasuri untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham BRI oleh peserta program, menyelaraskan tujuan BRI dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja BRI, serta meningkatkan kinerjanya.

BRI menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 Mei 2020 (tanggal pemberian) sejumlah 194.008.300 lembar saham dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.
- b. Tahap II sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 31 Oktober 2021. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada tanggal 6 Agustus 2020.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sehubungan dengan opsi saham Tahap I dan Tahap II untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp14.686 yang dikreditkan ke opsi saham di ekuitas. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp33.466 dan Rp22.370.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	MESOP Tahap 1	MESOP Tahap 2
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	5,5	12,5
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	345	382
Volatilitas harga saham	58,46%	43,85%
Suku bunga bebas risiko	5,23%	5,56%
Tingkat dividen	5,10%	5,10%

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	86.108.998.709	50	4.305.449.935.450	56,82%
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	629.961	50	31.498.050	0,00%
- Hadiyanto	625.800	50	31.290.000	0,00%
Direksi:				
- Sunarso	1.353.656	50	67.682.800	0,00%
- Catur Budi Harto	404.957	50	20.247.850	0,00%
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	2.233.170	50	111.658.500	0,00%
- Indra Utoyo	2.123.692	50	106.184.600	0,00%
- Handayani	2.074.300	50	103.715.000	0,00%
- Supari	1.535.414	50	76.770.700	0,00%
- Agus Noorsanto	511.741	50	25.587.050	0,00%
- Agus Sudiarto	362.300	50	18.115.000	0,00%
- Amam Sukriyanto	173.754	50	8.687.700	0,00%
- Agus Winardono	158.781	50	7.939.050	0,00%
- Viviana Dyah Ayu Retno	109.800	50	5.490.000	0,00%
- Arga Mahanana Nugraha	70.485	50	3.524.250	0,00%
Masyarakat	64.689.352.583	50	3.234.467.629.150	42,68%
	150.810.719.104		7.540.535.955.200	99,51%
Saham treasuri (Catatan 1d)	750.463.500		37.523.175.000	0,49%
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2020				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75%
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	816.300	50	40.815.000	0,00%
- Hadiyanto	625.800	50	31.290.000	0,00%
Direksi:				
- Sunarso	1.008.000	50	50.400.000	0,00%
- Catur Budi Harto	329.200	50	16.460.000	0,00%
- Haru Koesmahargyo	1.835.600	50	91.780.000	0,00%
- Priyastomo	1.835.600	50	91.780.000	0,00%
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	1.819.400	50	90.970.000	0,00%
- Indra Utoyo	1.726.400	50	86.320.000	0,00%
- Handayani	1.602.500	50	80.125.000	0,00%
- Supari	1.242.300	50	62.115.000	0,00%
- Agus Noorsanto	380.800	50	19.040.000	0,00%
- Herdy Rosadi Harman	311.900	50	15.595.000	0,00%
- Agus Sudiarto	294.600	50	14.730.000	0,00%
Masyarakat	52.581.518.100	50	2.629.075.905.000	42,64%
	122.595.346.500		6.129.767.325.000	99,39%
Saham treasuri (Catatan 1d)	750.463.500		37.523.175.000	0,61%
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	207.665
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	511.485
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	4.112
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.210
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(30.232.619)
Total	68.167.658

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan (MSOP)*).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat Investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.171	3.546.381	565.210

Tambahan modal atas transaksi PMHMETD

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui perseroan menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD untuk jumlah sebanyak-banyaknya 28.677.086.000 saham dengan nominal sebesar Rp50,00 per saham melalui mekanisme PMHMETD I.

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan, dengan kepemilikan saat ini sebesar 56,75% (lima puluh enam koma tujuh lima persen), mengambil bagian atas seluruh HMETD yang menjadi haknya dengan melakukan Inbreg atas saham milik Pemerintah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Tambahan modal atas transaksi PMHMETD (lanjutan)

Transaksi inbreng tersebut dilakukan pada tanggal 13 September 2021 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H, atas Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Dengan demikian, keseluruhan dana hasil PMHMETD I (termasuk biaya profesi penunjang yang dibebankan pada biaya privatisasi (biaya modal)) adalah sebagai berikut :

	Nilai nominal saham yang diterbitkan	Hasil PMHMETD 1 Setelah dikurangi Biaya profesi penunjang	Tambahan modal disetor
Inbreng dari Pemerintah	805.450	54.770.596	53.965.146
Tunai (publik/ masyarakat)	605.210	41.059.206	40.453.996
Jumlah	1.410.660	95.829.802	94.419.142

Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, Pegadaian dan PNM adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara nilai atas penyertaan dan nilai tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai atas penyertaan	Nilai tercatat investasi sebelumnya	Tambahan modal disetor
Pegadaian	48.6790.528	18.472.538	30.197.990
PNM	6.100.068	6.065.439	34.629
Jumlah	54.770.596	24.537.977	30.232.619

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor-Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 25 Maret 2021 dan 18 Februari 2020 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Konsolidasian	12.125.589	20.623.565

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Employee Stock Allocation* (ESA)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham (Catatan 1d).

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 2 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat No. B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham (Catatan 1d).

Sesuai surat Direksi No. B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, BRI kembali melaksanakan program ESA II yang didistribusikan kepada 54.527 pekerja yaitu sebanyak 226.714.300 lembar saham (Catatan 1d). ESA III dan ESA IV yang masing-masing didistribusikan kepada 57.111 pekerja dan masing-masing sebanyak 261.177.000 lembar saham.

Nilai wajar dari ESA II BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp995.148 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BRI telah melaksanakan pembayaran atas ESA II di 25 Februari 2020.

Nilai wajar dari ESA III dan ESA IV pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721. Nilai wajar ESA III dan ESA IV diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Biaya ESA III dan ESA IV yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp188.922 dan Rp348.542.

Program ESA III telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2021 dan ESA IV akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2021 dan akan dibayarkan dengan saham BRI.

Per tanggal 5 Februari dan 31 Maret 2021 terdapat pembayaran atas ESA I dan ESA II sebanyak 2.181.000 lembar (catatan 1d).

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang. Sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan nonpengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

h. Kepentingan non pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Entitas Anak</u>		
PT Asuransi BRI Life	2.421.089	368.471
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	369.349	547.974
PT BRI Asuransi Indonesia	121.568	103.859
PT Danareksa Sekuritas	69.553	60.681
PT Bank BRI Syariah Tbk	-	1.452.824
Total	<u>2.981.559</u>	<u>2.533.809</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	46.108.169	35.858.957
Ritel	28.696.823	27.710.600
Korporasi	2.284.810	5.810.323
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	114.995	401.004
Obligasi	13.000	32.855
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	400
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	3.369.820	4.873.947
Obligasi	680.650	487.782
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	11.232	58.270
<i>Medium-Term Note</i>	12.988	23.303
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	3.519.795	2.100.022
Obligasi	121.121	113.333
<i>Medium-Term Note</i>		
<i>of Deposit</i>	78	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.450	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Biaya perolehan diamortisasi	-	20.994
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	1.278	39.214
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	338.116	485.109
Lain-lain	228.827	162.217
Giro pada Bank Indonesia	17.133	842
Lain-lain	1.055.092	867.391
	86.576.377	79.048.869
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	2.294.310	1.837.851
Ritel	312.697	354.879
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	4.072	15.023
Obligasi	235	2.124
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	907.699	677.720
Obligasi	104.802	115.102
Sertifikat Bank Indonesia	15.373	99.879
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	522.976	355.237
Obligasi	16.772	16.413

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	20.253	131.290
<i>Inter-bank call money</i>	55.321	45.045
Lain-lain	66.993	88.394
Giro pada Bank Indonesia	46	-
Lain-lain	5.596	38.367
	4.327.146	3.777.325
	90.903.522	82.826.193
 Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	-	1.457.574
<i>Musarakah</i>	-	989.355
Lain-lain	104.068	585.372
	104.068	3.032.301
Total	91.007.590	85.858.494

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	9.347.130	15.762.834
Tabungan	1.667.064	2.280.015
Giro	1.578.327	2.156.617
Surat berharga yang diterbitkan	1.158.498	1.476.867
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	305.897	375.153
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	217.777	589.272
Pinjaman yang diterima	240.073	222.992
Sertifikat Deposito	9.226	-
Pinjaman Subordinasi	29.509	-
Lain-lain	2.711.644	2.456.738
	17.265.145	25.320.488

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan beban bunga atas (lanjutan):

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
<u>Mata uang asing</u>		
Deposito berjangka	573.323	1.750.830
Tabungan	4.474	5.143
Giro	375.270	338.664
Surat berharga yang diterbitkan	542.683	500.118
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	136.981	146.913
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.823	41.832
Pinjaman yang diterima	372.803	366.563
Lain-lain	3.496	230.779
	<u>2.032.853</u>	<u>3.380.842</u>
	<u>19.297.998</u>	<u>28.701.330</u>
 Beban syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	-	911.401
Lain-lain	19.104	196.456
Total Beban Syariah	<u>19.104</u>	<u>1.107.857</u>
Total	<u>19.317.102</u>	<u>29.809.187</u>

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	28.043.096	16.459.587
Piutang dan pembiayaan Syariah (Catatan 12)	1.036	838.222
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13c)	30.477	49.844
Efek-efek (Catatan 7j)	59.034	1.511.539
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	(168.567)	(359.686)
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	(339.889)	(8.297)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9b)	-	(1)
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	(25.155)	77.880
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6e)	(1.286)	10.640
Lainnya	-	3.843
Total	<u>27.598.747</u>	<u>18.583.571</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Gaji, upah dan tunjangan	10.679.379	10.695.174
Bonus, insentif dan tantiem	5.073.189	3.926.446
Biaya kompensasi saham (Catatan 30 dan 31f)	1.061.150	1.954.144
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a dan 42e)	798.330	278.274
Iuran Jamsostek	627.568	622.331
Cuti besar (Catatan 42e)	576.341	368.169
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	556.402	121.149
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	286.277	264.009
Tunjangan kesehatan	271.576	269.479
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	200.638	306.442
Pendidikan dan pelatihan	199.177	246.920
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	112.290	901.402
Lain-lain	2.320.388	1.251.779
Total	22.762.705	21.205.718

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp97.207 dan Rp95.350 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp38.038 dan Rp33.290 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp160.298 dan Rp480.568 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Jasa <i>outsourcing</i>	2.713.640	2.744.021
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	1.899.211	2.115.072
Barang dan jasa pihak ketiga	1.552.356	1.188.228
<i>E-Channel</i>	1.528.101	1.334.865
Perbaikan dan pemeliharaan	862.264	852.613
Sewa	787.969	908.080
Transportasi	559.380	572.037
Listrik dan air	436.713	469.097
Jasa profesional	409.580	273.349
Peralatan kantor	271.186	235.400
Percetakan dan benda pos	268.846	262.629
Komunikasi	93.711	114.113
Instalasi komputer	41.436	29.768
Penelitian dan pengembangan produk	31.412	22.966
Lain-lain	1.168.666	1.270.721
Total	12.624.471	12.392.959

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	39.471	15.509
Pendapatan sewa	854	4.727
Sumbangan	(6.515)	(5.517)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(14.323)	(19.191)
Lain-lain - neto	(63.814)	(19.117)
Total	(44.327)	(23.589)

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	653.369	-
Pasal 29	4.327.244	1.064.461
	4.890.613	1.064.461
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan	501.567	324.745
Pajak Pertambahan Nilai	233.729	11.432
	735.296	336.177
Total	5.715.909	1.400.638

b) Beban Pajak

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	9.372.108	4.529.988
(Manfaat)/Beban pajak tangguhan	(3.234.783)	1.573.330
	6.137.325	6.103.318
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	204.403	193.254
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	5.670
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(102.734)	(45.544)
	101.669	153.380
Total	6.238.994	6.256.698

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.309.025	20.410.389
Bagian laba entitas anak	1.242.891	(260.144)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	26.551.916	20.150.245
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian aset produktif	12.426.737	1.320.163
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.610.812	198.726
Pembentukan penyisihan beban pegawai	2.496.960	(777.198)
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	1.052.149	937.182
Penyusutan aset tetap	272.700	(88.531)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	168.775	(25.132)
	19.028.133	1.565.210
Perbedaan permanen:		
Humas	38.808	151.979
Representasi dan sumbangan	122.071	121.796
Pembinaan jasmani dan rohani	25.088	24.076
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	(3.631)
Bagian laba entitas asosiasi	(312.891)	(369)
Lain-lain	3.873.759	1.832.735
	3.746.835	2.126.587
Taksiran penghasilan kena pajak	49.326.884	23.842.041
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini	(9.372.108)	(4.529.988)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	5.044.864	3.847.300
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	(4.327.244)	(682.688)
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(204.403)	(193.254)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	51.345	80.035
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29¹⁾ - neto	(153.058)	(113.219)

¹⁾ Pada tanggal 30 September 2020 termasuk estimasi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp9.453.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.309.025	20.410.389
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	4.771.428	3.885.779
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	711.899	404.051
Entitas anak	375.104	55.197
Pengaruh perbedaan penggunaan Tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	380.563	31.304
Pengaruh penurunan tarif pajak	-	1.880.367
	6.238.994	6.256.698

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan (Pembalikan) cadangan kerugian aset produktif	2.112.545	(1.909.518)
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	443.838	(135.779)
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan beban pegawai	424.483	279.444
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	178.865	157.578
Penyusutan aset tetap	46.360	39.217
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	28.692	(4.272)
	3.234.783	(1.573.330)
<u>Entitas anak</u>	102.734	45.544
Total	3.337.517	(1.527.786)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Entitas induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif ⁾	8.147.897	6.035.360
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi ⁾	1.067.388	623.550
Penyisihan beban pegawai	1.887.805	1.463.322
Penyusutan aset tetap	(60.928)	(107.288)
Pengukuran kembali program imbalan pasti (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	376.803	296.183
	2.446	(26.245)
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	397.254	218.388
	(453.921)	(898.168)
	<u>11.364.024</u>	<u>7.605.102</u>
<u>Entitas anak</u>	<u>2.226.900</u>	<u>708.443</u>
Total	<u>13.590.924</u>	<u>8.313.545</u>

⁾ Termasuk dampak penerapan awal PSAK No. 71 yang dibebankan ke saldo laba 1 Januari 2020 untuk cadangan kerugian aset produktif dan cadangan estimasi komitmen dan kontinjensi masing-masing sebesar Rp3.681.136 dan Rp377.994.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020.

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/X/2021-3825 tanggal 4 Oktober 2021 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2021, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2020-0282 tanggal 8 Januari 2021 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2020, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah terpenuhi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak 2016 sampai dengan 2020 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.855.719	30.833.133	22.586
	31 Desember 2020		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	46.756.681	61.887

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya. (lanjutan)

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 September 2021							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	49.118.074	4.235	250	8.756	2.226	4.157	33.137	49.170.835
Giro pada Bank lain	16.507.405	-	1	3	12	7.224	2.102.897	18.617.542
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	69.713.693	269.556	128.156	83.500	3.200	19.500	5.680.217	75.897.876
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	24.342.556	-	-	-	-	-	-	24.342.556
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	178.250.587	-	-	-	-	-	1.617.811	179.868.398
Biaya perolehan di amortisasi	141.916.663	-	-	-	-	-	-	141.916.663
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	21.656.442	948.625	71.975	1.270.638	2.507.799	1.987.663	509.779	28.952.921
Efek-efek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	30.855.719	-	-	-	-	-	-	30.855.719
Tagihan derivatif	1.085.739	-	-	-	-	-	-	1.085.739
Kredit yang diberikan								
Mikro	42.726.145	54.496.087	79.026.924	71.462.924	93.942.955	140.267.808	6.442.700	488.364.899
Ritel	87.312.599	25.008.287	39.536.635	46.555.608	55.736.772	92.026.490	4.713.952	350.890.343
Korporasi	132.731.460	9.929.318	2.683.313	3.984.401	11.790.691	5.556.109	11.074.654	177.749.946
Piutang dan pembiayaan syariah	1.404.134	804.764	649.923	1.756.237	1.882.627	2.921.349	-	9.419.034
Piutang sewa pembiayaan	1.300.608	1.034.516	367.479	541.761	579.272	643.786	-	4.467.422
Tagihan akseptasi	5.143.982	5.716	38.819	575.761	42.888	83.641	-	5.890.115
Penyertaan saham*)	1.497.770	-	-	-	-	-	-	1.497.770
Aset lain-lain**)	12.162.547	481.268	53.995	61.207	81.403	78.923	282.437	13.201.780
Total	817.726.123	92.982.372	122.556.826	126.300.104	166.569.845	243.596.650	32.457.638	1.602.189.558
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(87.147.860)
Bersih								1.515.041.698
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.453.522	3.485.260	17.982	1.221.856	1.300.832	238.611	-	12.718.063
Garansi yang diterbitkan	35.208.227	4.156.103	815.170	1.932.985	1.656.429	3.989.737	-	47.758.651
Total	41.661.749	7.641.363	833.152	3.154.841	2.957.261	4.228.348	-	60.476.714
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(6.287.811)
Bersih								54.188.903

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2020							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada Bank lain	8.201.321	1.680	66	6.629	253	7.387	937.042	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	66.502.919	17.900	1.835	1.356	3.100	9.075	3.500	66.539.685
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	27.666.020	-	-	-	-	-	-	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	177.631.965	-	-	-	-	-	11.913.977	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	107.679.856	-	-	-	-	-	2.723.837	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	21.887.866	825.026	217.788	921.541	1.407.817	2.218.397	94.569	27.573.004
Efek-efek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	1.576.659	-	-	-	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan								
Mikro	30.784.349	39.669.772	64.515.810	54.571.523	71.801.130	116.299.548	-	377.642.132
Ritel	98.761.708	24.846.548	37.790.804	44.162.935	54.519.359	93.180.749	957.586	354.219.689
Korporasi	121.152.740	10.103.872	3.436.499	5.152.959	12.931.601	4.355.262	10.463.453	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	9.077.999	3.852.646	2.675.118	3.320.262	15.055.087	4.934.561	-	38.915.673
Piutang sewa pembiayaan	1.130.127	917.082	287.264	410.643	425.240	448.868	-	3.619.224
Tagihan akseptasi	5.724.790	537.162	77.519	252.610	225.355	-	-	6.817.436
Penyertaan saham*)	1.035.206	-	-	-	-	-	-	1.035.206
Aset lain-lain**)	10.296.455	49.513	37.687	59.098	143.016	69.487	15.546.836	26.202.092
Total	787.459.517	80.821.201	109.040.390	108.859.556	156.511.958	221.523.334	42.640.800	1.506.856.756
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(69.160.855)
Bersih								1.437.695.901
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.980.956	2.784.047	1.063	662.244	1.459.418	86.462	-	8.974.190
Garansi yang diterbitkan	35.346.682	2.343.702	789.155	1.034.316	2.006.160	3.164.481	-	44.684.496
Total	39.327.638	5.127.749	790.218	1.696.560	3.465.578	3.250.943	-	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.783.876)
Bersih								51.874.810

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	49.170.835	-	-	-	-	-	-	49.170.835
Giro pada bank lain	-	18.617.542	-	-	-	-	-	18.617.542
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	67.434.205	8.463.671	-	-	-	-	-	75.897.876
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	16.452.808	7.403.551	-	8.592	-	240.650	236.955	24.342.556
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	160.094.551	11.791.303	-	4.344.856	-	3.382.280	255.408	179.868.398
Biaya perolehan di amortisasi	121.738.012	18.927.043	11.000	777.875	-	461.707	1.026	141.916.663
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.089.951	-	2.156	9.098.289	4.850.470	4.931.495	8.980.560	28.952.921
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.855.719	-	-	-	-	-	-	30.855.719
Tagihan derivatif	-	1.085.739	-	-	-	-	-	1.085.739
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	87.706.130	33.804.726	203.453.452	31.017.898	132.382.693	488.364.899
Ritel	-	371.481	18.822.495	14.757.095	132.087.722	11.616.228	173.235.322	350.890.343
Korporasi	62.098	-	27.833.655	43.846.673	15.170.362	16.193.114	74.644.044	177.749.946
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	755.457	191.190	2.768.360	-	5.704.027	9.419.034
Piutang sewa pembiayaan	-	199.378	-	1.675.100	627.657	1.954.903	10.384	4.467.422
Tagihan akseptasi	1.213.138	-	688.551	420.023	17.413	2.576.279	974.711	5.890.115
Penyertaan saham*)	-	13.959	-	-	-	-	1.438.811	1.497.770
Aset lain-lain**)	4.038.443	46.560	-	781.427	460	157.814	8.177.076	13.201.780
Total	452.149.760	66.920.227	135.819.444	109.705.846	358.975.896	72.532.368	406.086.017	1.602.189.558
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(87.147.860)
Bersih								1.515.041.698
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.811.222	25.149	-	273.415	8.364	938	4.598.975	12.718.063
Garansi yang diterbitkan	18.447.247	375.341	572.500	1.146.040	470.748	38.723	26.708.052	47.758.651
Total	26.258.469	400.490	572.500	1.419.455	479.112	39.661	31.307.027	60.476.714
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(6.287.811)
Bersih								54.188.903

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

	31 Desember 2020							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada bank lain	-	9.154.378	-	-	-	-	-	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	55.983.929	10.555.756	-	-	-	-	-	66.539.685
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	18.575.636	8.570.911	-	60.078	-	119.645	339.750	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.197.849	10.975.012	-	517.953	-	2.940.380	3.914.748	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	105.100.849	3.544.179	11.000	75.000	-	990.298	682.367	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.782.970	-	55.250	12.940.357	212.171	887.213	11.695.043	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	-	1.576.659	-	-	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	67.504.500	27.772.846	159.725.383	27.132.382	95.507.021	377.642.132
Ritel	-	420.250	22.084.410	20.700.294	128.759.972	12.361.178	169.893.585	354.219.689
Korporasi	82.797	2.120.147	31.054.552	36.570.772	11.290.133	9.855.574	76.622.411	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	-	75.180	3.770.249	3.453.591	8.182.701	1.580.982	21.852.970	38.915.673
Piutang sewa pembiayaan	-	227.270	68.387	583.887	555.131	379.753	1.804.796	3.619.224
Tagihan akseptasi	1.659.002	-	-	65.401	1.017	20.000	5.072.016	6.817.436
Penyertaan saham*)	-	14.179	-	-	-	-	1.021.027	1.035.206
Aset lain-lain**)	3.349.799	109.055	-	1.071.776	-	156.882	21.514.580	26.202.092
Total	456.082.368	47.342.976	124.548.348	103.811.955	308.726.508	56.424.287	409.920.314	1.506.856.756
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(69.160.855)
Bersih								1.437.695.901
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.611.858	-	-	170.961	3.869	1.379	4.186.123	8.974.190
Garansi yang diterbitkan	17.144.401	284	563.200	1.570.424	305.548	131.872	24.968.767	44.684.496
Total	21.756.259	284	563.200	1.741.385	309.417	133.251	29.154.890	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.783.876)
Bersih								51.874.810

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang sewa pembiayaan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Mengalami penurunan nilai	126.047	188.226
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	371.457	109.595
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	3.969.918	3.321.403
	<u>4.467.422</u>	<u>3.619.224</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(210.510)	(213.060)
Total	<u>4.256.912</u>	<u>3.406.164</u>

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	217.018.045	97.772.426	18.935.751	14.041.475	347.767.696
Pertanian	88.173.958	15.879.219	3.653.406	16.800.021	124.506.604
Perindustrian	42.678.078	10.159.356	2.453.522	7.558.267	62.849.223
Jasa dunia usaha	32.017.808	10.773.024	2.433.753	5.101.858	50.326.443
Konstruksi	23.353.405	2.864.653	1.036.647	8.846.272	36.100.977
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.619.419	3.655.199	691.500	5.681.772	18.647.890
Listrik, gas dan air	16.767.839	589.996	91.293	1.023.326	18.472.454

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Jasa pelayanan sosial	3.418.230	1.603.675	262.870	608.248	5.893.023
Pertambangan	2.191.770	515.128	89.648	679.628	3.476.174
Lain-lain	215.038.961	46.132.684	7.843.623	3.956.499	272.971.766
	<u>649.277.513</u>	<u>189.945.360</u>	<u>37.492.012</u>	<u>64.297.365</u>	<u>941.012.250</u>
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	21.703.502	16.839	131.326	7.984.276	29.835.943
Listrik, gas dan air	17.437.966	-	-	1.883.757	19.321.723
Pertanian	8.762.192	-	-	1.850.637	10.612.829
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.652.403	-	-	205.784	5.861.870
Jasa dunia usaha	3.782.588	3.683	-	4.743.319	8.655.257
Konstruksi	3.537.866	6.756	122.594	383	3.539.967
Pertambangan	2.842.559	1.718	-	2.391.723	5.236.126
Jasa pelayanan sosial	725.841	-	-	-	725.841
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	575.041	1.469	-	142.655	719.165
Lain-lain	889.718	-	8.256	5.277	903.251
	<u>65.909.676</u>	<u>32.309</u>	<u>262.176</u>	<u>19.207.811</u>	<u>85.411.972</u>
Total	<u>715.187.189</u>	<u>189.977.669</u>	<u>37.754.188</u>	<u>83.505.176</u>	<u>1.026.424.222</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(85.202.958)
Bersih					<u>941.221.264</u>

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	163.908.099	110.067.665	9.222.345	14.231.370	297.429.479
Pertanian	73.636.779	16.927.192	2.060.920	16.897.255	109.522.146
Perindustrian	36.507.839	11.676.410	1.640.743	6.761.985	56.586.977
Jasa dunia usaha	29.574.829	13.943.230	1.176.694	3.506.634	48.201.387
Konstruksi	30.259.390	4.233.431	240.850	7.828.544	42.562.215
Listrik, gas dan air	19.702.738	2.112.042	33.044	954.341	22.802.165
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.928.540	4.779.216	629.292	4.017.269	22.354.317
Jasa pelayanan sosial	3.279.131	2.093.247	275.769	906.276	6.554.423
Pertambangan	3.462.082	878.113	58.750	918.308	5.317.253
Lain-lain	222.812.618	15.507.275	4.936.286	3.372.589	246.628.768
	<u>596.072.045</u>	<u>182.217.821</u>	<u>20.274.693</u>	<u>59.394.571</u>	<u>857.959.130</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata Mata uang asing</u>					
Perindustrian	22.395.817	21.365	12.360	7.441.701	29.871.243
Pertanian	10.992.105	-	-	2.003.688	12.995.793
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.820.819	6.227	14.442	237.085	4.078.573
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	717.064	29.551	-	140.500	887.115
Listrik, gas dan air	13.948.658	-	-	1.991.101	15.939.759
Jasa pelayanan sosial	1.462.131	-	-	-	1.462.131
Pertambangan	2.356.956	2.402	-	2.580.731	4.940.089
Konstruksi	3.669.656	1.686	-	2.138	3.673.480
Jasa dunia usaha	5.697.699	-	-	7.471	5.705.170
Lain-lain	845.356	-	11.889	4.152	861.397
	65.906.261	61.231	38.691	14.408.567	80.414.750
Total	661.978.306	182.279.052	20.313.384	73.803.138	938.373.880
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(66.614.491)
Bersih					871.759.389

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	29.357.092	24.042.584
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.324.280	2.593.497
	<u>31.681.372</u>	<u>26.636.081</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	18.401.559	20.641.912
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	10.393.783	6.380.693
	<u>28.795.342</u>	<u>27.022.605</u>
	60.476.714	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287.811)	(1.783.876)
Total	<u>54.189.903</u>	<u>51.874.810</u>

1. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	30 September 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	49.170.835	-	-	-	49.170.835
Giro pada bank lain	18.297.801	319.741	-	-	18.617.542
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	75.897.876	-	-	-	75.897.876
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	24.342.556	-	-	-	24.342.556
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	179.868.398	-	-	-	179.868.398
Biaya perolehan di amortisasi	141.916.663	-	-	-	141.916.663
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	28.952.921	-	-	-	28.952.921
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.855.719	-	-	-	30.855.719
Tagihan derivatif	1.085.739	-	-	-	1.085.739
Kredit yang diberikan					
Mikro	351.232.758	108.243.914	21.357.364	7.530.863	488.364.899
Ritel	242.143.714	73.998.861	14.403.164	20.344.604	350.890.343
Korporasi	122.759.758	-	967.814	54.022.374	177.749.946
Piutang dan pembiayaan syariah	-	7.734.893	1.025.845	658.296	9.419.034
Piutang sewa pembiayaan	3.357.996	611.922	371.457	126.047	4.467.422
Tagihan akseptasi	5.890.115	-	-	-	5.890.115
Penyertaan saham*)	1.497.770	-	-	-	1.497.770
Aset lain-lain**)	11.541.602	1.660.178	-	-	13.201.780
Total	<u>1.288.812.221</u>	<u>192.569.509</u>	<u>38.125.644</u>	<u>82.682.184</u>	<u>1.602.189.558</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	51.530.969
Giro pada bank lain	8.741.212	413.166	-	-	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	66.539.685	-	-	-	66.539.685
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	27.514.581	151.439	-	-	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	189.545.942	-	-	-	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	109.911.692	491.243	-	758	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.573.004	-	-	-	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	1.576.659	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan					
Mikro	274.708.930	90.438.104	9.366.739	3.128.359	377.642.132
Ritel	234.974.111	84.188.435	9.567.427	25.489.716	354.219.689
Korporasi	123.396.105	209.567	-	43.990.714	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	28.899.160	7.442.946	1.379.218	1.194.349	38.915.673
Piutang sewa pembiayaan	2.317.690	1.003.713	109.595	188.226	3.619.224
Tagihan akseptasi	6.817.436	-	-	-	6.817.436
Penyertaan saham*)	1.035.206	-	-	-	1.035.206
Aset lain-lain**)	24.558.173	1.643.919	-	-	26.202.092
Total	1.226.459.123	185.982.532	20.422.979	73.992.122	1.506.856.756

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturasikan.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara revidi berkala.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2020	2021
Pertumbuhan PDB	dasar -0,89% Kisaran antara -1,21 hingga -0,59%	dasar 4,58% Kisaran antara 3,98 hingga 5,18%
Tingkat Konsumsi	dasar 1,97% Kisaran antara -1,38 hingga 2,87%	dasar 5,48% Kisaran antara 1,12 hingga 5,67%
Tingkat Investasi	dasar 6,71% Kisaran antara 0,97 hingga 7,17%	dasar 6,83% Kisaran antara 0,95 hingga 7,25%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 September 2021			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	12.198.883	4.378.950	4.576.140	21.153.973
Ritel	8.325.763	3.050.381	3.027.020	14.403.164
Korporasi	967.814	-	-	967.814
Piutang dan pembiayaan syariah	232.474	112.506	680.865	1.025.845
Piutang sewa pembiayaan	311.269	45.206	14.982	371.457
Total	22.036.203	7.587.043	8.502.398	38.125.644

	31 Desember 2020			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.813.047	2.629.162	1.924.530	9.366.739
Ritel	5.214.733	2.332.029	2.020.665	9.567.427
Piutang dan pembiayaan syariah	912.212	264.890	202.116	1.379.218
Piutang sewa pembiayaan	41.123	56.141	12.331	109.595
Total	10.981.115	5.282.222	4.159.642	20.422.979

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

30 September 2021

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	19.161.886	-	-	-	-	19.161.886
Giro pada Bank						
Indonesia	49.170.835	49.170.835	-	-	-	-
Giro pada bank lain	18.617.542	18.617.542	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(69.603)	-	-	-	-	(69.603)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	75.897.876	74.667.502	943.524	286.850	-	-
Cadangan kerugian	(16.989)	-	-	-	-	(9.519)
Efek-efek	346.127.617	206.321.272	5.343.311	17.058.253	117.404.781	-
Cadangan kerugian	(414.490)	-	-	-	-	-
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	28.952.922	9.529.391	9.826.314	9.597.217	-	-
Cadangan kerugian	(1.151.260)	-	-	-	-	(1.151.260)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.855.719	29.571.262	-	1.235.560	48.897	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

30 September 2021

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Tagihan Derivatif	1.085.739	556.525	246.550	142.578	140.086	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	488.364.899	4.881.335	7.948.653	107.605.175	367.929.736	-
Ritel	350.890.343	15.159.242	15.063.519	95.755.268	224.912.314	-
Korporasi	177.749.946	9.835.861	6.394.684	25.460.604	136.058.797	-
Cadangan kerugian	(83.601.401)	-	-	-	-	(83.601.401)
Piutang dan pembiayaan syariah	9.419.034	7.626	17.156	6.712.497	2.681.755	-
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(1.486.659)
Piutang sewa pembiayaan	4.467.421	42.499	116.780	397.099	3.911.044	-
Cadangan kerugian	(201.510)	-	-	-	-	(201.510)
Tagihan akseptasi	5.890.115	1.570.600	4.187.730	131.785	-	-
Cadangan kerugian	(205.949)	-	-	-	-	(205.949)
Penyertaan saham*)	1.497.770	-	-	-	-	1.497.770
Aset lain-lain**)	13.201.780	483.234	2.672.128	2.745.551	191.476	7.109.391
	<u>1.532.602.027</u>	<u>420.414.726</u>	<u>52.760.349</u>	<u>267.128.437</u>	<u>853.278.886</u>	<u>(60.980.371)</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	9.354.672	-	-	-	-	9.354.672
Simpanan nasabah						
Giro	206.443.331	206.443.331	-	-	-	-
Tabungan	470.156.468	470.156.468	-	-	-	-
Deposito berjangka	458.704.956	231.009.781	110.162.659	49.757.138	49.139.249	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	4.473.746	4.471.746	2.000	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.546.882	1.355.915	469.865	2.850.139	1.870.963	-
Liabilitas derivatif	283.540	29.599	63.558	40.522	149.861	-
Liabilitas akseptasi	5.890.115	1.570.600	4.187.730	131.785	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	57.409.750	-	-	13.927.954	43.481.796	-
Pinjaman yang diterima	62.171.446	2.870.722	6.867.221	33.705.740	18.727.762	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.039	-	-	-	501.039	-
Liabilitas lain-lain****)	10.604.066	742.801	1.533.458	1.156.801	6.497.799	673.207
	<u>1.292.540.011</u>	<u>937.287.092</u>	<u>123.286.491</u>	<u>101.570.081</u>	<u>120.368.468</u>	<u>10.027.879</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	<u>233.731.198</u>	<u>(516.872.366)</u>	<u>(70.526.142)</u>	<u>(165.558.356)</u>	<u>(732.910.418)</u>	<u>(71.008.250)</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

31 Desember 2020						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	32.161.564	-	-	-	-	32.161.564
Giro pada Bank						
Indonesia	51.530.969	51.530.969	-	-	-	-
Giro pada bank lain	9.154.378	9.154.378	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(93.843)	-	-	-	-	(93.843)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	66.539.685	57.614.764	8.433.171	491.750	-	-
Cadangan kerugian	(18.070)	-	-	-	-	(18.070)
Efek-efek	327.615.655	218.442.222	940.587	12.324.225	95.908.621	-
Cadangan kerugian	(348.941)	-	-	-	-	(348.941)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.573.004	6.797.656	11.192.438	9.582.910	-	-
Cadangan kerugian	(1.326.190)	-	-	-	-	(1.326.190)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	44.433.840	1.259.335	1.125.393	-	-
Tagihan Derivatif	1.576.659	608.655	621.679	135.996	210.329	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	377.642.132	3.793.736	7.954.228	40.686.582	325.207.586	-
Ritel	354.219.689	11.443.327	20.564.387	97.680.377	224.531.598	-
Korporasi	167.596.386	8.415.684	12.319.777	21.307.757	125.553.168	-
Cadangan kerugian	(65.165.002)	-	-	-	-	(65.165.002)
Piutang dan pembiayaan syariah	38.915.673	1.728.557	1.666.653	3.574.110	31.946.353	-
Cadangan kerugian	(1.449.489)	-	-	-	-	(1.449.489)
Piutang sewa pembiayaan	3.619.224	41.251	42.680	486.485	3.048.808	-
Cadangan kerugian	(213.060)	-	-	-	-	(213.060)
Tagihan akseptasi	6.817.436	2.166	3.170.443	3.644.827	-	-
Cadangan kerugian	(546.260)	-	-	-	-	(546.260)
Penyertaan saham*)	1.035.206	-	-	-	-	1.035.206
Aset lain-lain**)	26.202.092	452.394	2.635.364	2.061.124	188.692	20.864.518
	1.469.857.465	414.459.599	70.800.742	193.101.536	806.595.155	(15.099.567)
Liabilitas						
Liabilitas segera	11.845.910	11.845.910	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	185.151.229	185.151.229	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	6.303.202	6.303.202	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	1.623.563	1.623.563	-	-	-	-
Tabungan	460.453.588	460.453.588	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	9.247.604	9.247.604	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	6.147.015	6.147.015	-	-	-	-
Deposito berjangka	426.399.550	245.018.175	124.908.581	48.032.767	8.440.027	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	25.776.398	18.322.475	6.722.692	731.231	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	23.785.996	23.336.496	449.500	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	40.478.672	31.380.589	4.263.236	2.819.748	2.015.099	-
Liabilitas derivatif	407.774	102.160	136.061	26.960	142.593	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

31 Desember 2020						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	6.817.436	2.166	3.170.443	3.644.827	-	-
Pinjaman yang diterima	34.489.091	-	2.823.443	1.720.897	29.944.751	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	35.968.985	4.645.352	4.080.807	15.060.553	12.182.273	-
Liabilitas lain-lain***)	1.465.392	1.465.392	-	-	-	-
	9.054.084	1.349.947	485.666	818.382	6.101.205	298.884
	1.285.415.489	1.006.394.863	147.040.429	72.855.365	58.825.948	298.884
Perbedaan Jatuh Tempo	184.441.976	(591.935.264)	(76.239.687)	120.246.171	747.769.207	(15.398.451)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 September 2021 dan 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020:

	30 September 2021	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	12.923,12	56.090,93
Tertinggi	32.807,51	501.987,12
Terendah	224,84	42,76
	31 Desember 2020	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	7.549,36	19.796,99
Tertinggi	13.946,91	29.419,18
Terendah	134,90	14.237,66

*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam banking book melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi September 2021, secara individu BRI mempunyai nilai *delta* EVE (Economic Value of Equity) sebesar 6,30% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

	Rupiah (%)	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	1,41	3,34
Efek-efek	6,82	6,90
Kredit yang diberikan	10,21	10,40
Piutang sewa pembiayaan	17,53	18,53
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	1,99	2,85
Tabungan	0,48	0,69
Deposito	3,56	5,61
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,06	3,17
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,55	4,85
Surat berharga yang diterbitkan	9,05	8,12

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

	Valas (%)	
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,45	0,40
Efek-efek	2,08	2,74
Kredit yang diberikan	3,57	3,80
Piutang sewa pembiayaan	6,19	5,63
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	0,75	0,96
Tabungan	0,19	0,31
Deposito	0,85	2,24
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	0,57	0,16
Pinjaman yang diterima	1,25	1,30
Surat berharga yang diterbitkan	4,29	4,29

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

30 September 2021	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 2.271.658
31 Desember 2020	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.929.169

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

30 September 2021

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	19.161.886	19.161.886
Giro pada Bank						
Indonesia	49.170.835	-	-	-	-	49.170.835
Giro pada Bank lain	18.617.542	-	-	-	-	18.617.542
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	75.611.026	286.850	-	-	-	75.897.876
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	24.342.556	-	24.342.556
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	179.868.398	-	179.868.398
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	141.916.663	-	141.916.663
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	28.952.922	-	-	-	-	28.952.922
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	29.571.262	1.235.560	48.897	-	-	30.855.719
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.085.739	1.085.739
Kredit yang diberikan						
Mikro	396.734	2.058.189	30.668.582	455.241.394	-	488.364.899
Ritel	30.054.842	93.964.538	123.396.461	103.474.502	-	350.890.343
Korporasi	15.200.341	26.490.809	136.058.796	-	-	177.749.946
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	9.419.034	9.419.034
Piutang sewa pembiayaan	21.815	58.168	240.982	4.146.456	-	4.467.421
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.890.115	5.890.115
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.497.770	1.497.770
Aset lain-lain**)	1.620.201	-	-	-	11.581.579	13.201.780
	249.217.520	124.094.114	290.413.718	908.989.970	39.217.089	1.611.932.411
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	9.354.672	9.354.672
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	206.409.431	-	206.409.431
Tabungan	202.068.769	-	-	268.087.698	-	470.156.467
Deposito berjangka	249.645.910	110.162.659	98.896.387	-	-	458.704.956
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	4.471.746	2.000	-	-	-	4.473.746
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.825.780	2.850.139	1.870.963	-	-	6.546.882
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	283.540	283.540
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.890.115	5.890.115

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

30 September 2021

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Liabilitas (lanjutan)						
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	57.409.750	-	57.409.750
Pinjaman yang diterima	9.737.943	33.705.742	18.727.761	-	-	62.171.446
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.039	-	501.039
Liabilitas lain-lain***)	2.276.259	1.156.801	6.497.799	-	673.207	10.604.066
	470.026.408	147.877.341	125.992.910	532.441.818	16.201.534	1.292.540.011
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(220.808.888)	(23.783.227)	164.420.808	376.548.152	23.015.555	319.392.400

31 Desember 2020

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	32.161.564	32.161.564
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada Bank lain	6.749.966	-	-	95.674	2.308.738	9.154.378
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	57.614.764	8.924.921	-	-	-	66.539.685
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	27.666.020	-	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	189.545.942	-	189.545.942
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	110.403.693	-	110.403.693
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.573.004	-	-	-	-	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	45.693.175	1.125.393	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.567.659	1.567.659
Kredit yang diberikan						
Mikro	11.747.964	64.883.617	-	301.010.551	-	377.642.132
Ritel	32.007.715	172.870.293	50.002.634	99.339.047	-	354.219.689
Korporasi	20.735.461	146.860.925	-	-	-	167.596.386
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	38.915.673	38.915.673

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

31 Desember 2020

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset (lanjutan)						
Piutang sewa pembiayaan	22.834	111.590	415.550	3.067.748	1.502	3.619.224
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	6.817.436	6.817.436
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.035.206	1.035.206
Aset lain-lain**)	1.576.987	-	-	-	24.625.105	26.202.092
	255.252.839	394.776.739	50.418.184	731.128.675	107.432.883	1.539.009.320
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	11.845.910	11.845.910
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	185.151.229	-	185.151.229
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	6.303.202	6.303.202
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.623.563	1.623.563
Tabungan	213.506.040	-	-	246.947.548	-	460.453.588
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	9.247.604	9.247.604
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	6.147.015	6.147.015
Deposito berjangka	369.926.756	48.032.767	8.440.027	-	-	426.399.550
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	25.776.398	25.776.398
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	23.785.996	-	-	-	-	23.785.996
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	35.643.825	2.819.748	2.015.099	-	-	40.478.672
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	407.774	407.774
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	6.817.436	6.817.436
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	34.489.091	-	34.489.091
Pinjaman yang diterima	8.200.862	15.042.822	12.725.301	-	-	35.968.985
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.887	964.505	1.465.392
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	9.054.084	9.054.084
	651.063.479	65.895.337	23.180.427	467.088.755	78.187.491	1.285.415.489
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(395.810.640)	328.881.402	27.237.757	264.039.920	29.245.392	253.593.831

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *Tabarru'* dan dana *Syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2021		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	287.723.628	284.636.399	3.087.228
Dolar Singapura	13.833.417	14.264.765	431.348
Euro Eropa	3.348.824	3.285.851	62.972
Dolar Australia	249.330	311.259	61.929
Pound Sterling Inggris	93.880	151.004	57.124
Yen Jepang	2.036.806	2.065.668	28.863
Renminbi	1.151.033	1.144.652	6.381
Dolar Kanada	22.972	60.161	37.189
Lain-lain	1.014.364.027	617.861	658.740
			4.431.774
Modal (Catatan 48a)			230.937.456
Rasio PDN			1.92%
Mata Uang	31 Desember 2020		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	268.939.015	267.729.710	1.209.305
Dolar Singapura	13.361.892	13.785.073	423.181
Dolar Kanada	7.635	40.090	32.455
Euro Eropa	4.068.561	4.046.125	22.436
Yen Jepang	909.294	888.710	20.584
Dolar Australia	354.057	344.763	9.294
Pound Sterling Inggris	213.020	219.389	6.369
Renminbi	1.025.266	1.019.655	5.611
Lain-lain	728.317	503.740	224.577
			1.953.812
Modal (Catatan 48a)			183.337.537
Rasio PDN			1,07%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam *Risk Management Committee* (RMC) setiap triwulanan bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

Audit Intern selaku *third line of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Wilayah BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI)/*Loss Even Database* (LED), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Edaran No. S.17-DIR/MOP/03/2020 tanggal 6 Maret 2020.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI dan peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanaan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016 tanggal 28 Desember 2016.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana. Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja dirumuskan melalui Surat Edaran No. 110-DIR/MOP/12/2019 tanggal 31 Desember 2019, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

SKMRO bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur dalam Surat Edaran BRI No. SE.75-DIR/DOR/12/2020 tanggal 30 Desember 2020.

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (*zero tolerance*). Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi *Anti Fraud* yang diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.18-DIR/MOP/03/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Dampak penyebaran virus Covid-19

Kondisi perekonomian global menunjukkan tren pemulihan. Penurunan kasus harian COVID-19 dan menurunnya kurva gelombang ketiga secara global mendorong berbagai negara melakukan relaksasi terhadap kebijakan pembatasan sosial dan membuka aktivitas ekonomi kembali. Hal ini mendorong peningkatan permintaan dan kinerja manufaktur. Hal ini terlihat dari tingkat Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Global yang meningkat pada September 2021 menjadi 53,0, posisi Agustus 2021 (52,5). China dan Amerika Serikat masih menjadi motor penggerak utama pemulihan ekonomi global. Kedua negara tersebut mencatatkan pertumbuhan yang cukup tinggi pada Kuartal II tahun 2021, China tumbuh sebesar 7,9% yoy, sedangkan Amerika Serikat tumbuh sebesar 12,2% yoy. Selain itu, penerapan kebijakan moneter yang akomodatif oleh Amerika Serikat juga direspon positif oleh pasar, sehingga ketidakpastian global pun menunjukkan tren yang menurun. Namun demikian, krisis energi yang meningkatkan harga minyak dunia dan kasus evergrande yang terjadi di China dapat mengancam tren positif dari pemulihan ekonomi global.

Dari kondisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal II tahun 2021 tumbuh 7,07% yoy. Namun demikian, momentum perbaikan perekonomian nasional sedikit terhambat akibat lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi sejak akhir bulan Juni 2021. Pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada awal bulan Juli 2021 yang berpotensi menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 direvisi ke bawah. Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2021 tetap tumbuh menjadi 3,7%-4,5% (sebelumnya 4,5%-5,5%). Sementara BI ikut menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 3,5%-4,3%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Setelah peningkatan kasus yang cukup tajam hingga Agustus 2021, di bulan September 2021 pergerakan kasus harian COVID-19 di Indonesia mengalami penurunan. Hal tersebut menyebabkan pemerintah melakukan relaksasi kebijakan PPKM dan mendorong peningkatan aktivitas masyarakat, dimana efeknya dapat meningkatkan demand serta aktivitas produksi nasional. Hal itu ditandai dengan kembalinya sektor manufaktur ke zona optimis dan mencatatkan PMI sebesar 52,2 pada September 2021, setelah dua bulan sebelumnya berturut-turut berada pada zona pesimis (PMI<50). Dari sisi perdagangan, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) juga menunjukkan angka yang mengindikasikan pemulihan. Pada bulan Agustus 2021, NPI mencatatkan surplus sebesar USD4,74 miliar dan merupakan nilai yang tertinggi sejak Desember 2006. Surplus neraca perdagangan tersebut didorong oleh pertumbuhan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor. Selain itu, tingginya surplus neraca perdagangan tersebut disebabkan oleh tingginya surplus neraca perdagangan non-migas.

Industri perbankan Indonesia secara keseluruhan turut terkena dampak pelemahan ekonomi. Namun demikian, beberapa indikator mulai mengalami perbaikan. Pertumbuhan kredit perbankan pada bulan Juli 2021 sudah tumbuh positif sebesar 0,5% yoy, setelah sebelumnya mengalami kontraksi pada bulan Mei 2021 sebesar -1,23%. Memburuknya kualitas kredit yang disalurkan perbankan tersebut tidak terlepas dari menurunnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Sementara itu, kecenderungan masyarakat dan pelaku bisnis yang menahan pengeluaran dan investasi menyebabkan perhimpunan dana masyarakat di perbankan meningkat, hal ini tercermin dari pertumbuhan DPK nasional di bulan Mei 2021 yang tumbuh sebesar 10,73% yoy.

Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan masih tertahan akibat gelombang kedua Covid-19. Akselerasi pemulihan akan sangat bergantung oleh penanganan kasus Covid-19 di dalam negeri dan percepatan vaksinasi. Proses penanganan Covid-19 yang baik akan memberikan dampak langsung pada perekonomian maupun bisnis perbankan.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen BRI juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan *People's First*

- a. Penerapan protokol Kesehatan dan keamanan;
 1. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
 2. Vaksinasi bagi pekerja; dan
 3. Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangka antisipasi persebaran Covid-19 seperti *hand sanitizer*, masker, dan vitamin
- b. Kebijakan *Work from Home*
 1. Pembatasan jam kerja operasional;
 2. *Work From Home* (WFH); dan
 3. Penyediaan *flexible office space*
- c. Optimalisasi Inisiatif Digital
 1. Aplikasi *digital office*;
 2. Aplikasi digital *loan processing*; dan
 3. *Dashboard monitoring* harian Melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan *cash flow*.

2. Strategi pertumbuhan yang *sustainable*

a. *Loan portfolio*

1. Pertumbuhan bisnis secara selektif dengan memanfaatkan stimulus pemerintah, serta melakukan eksplorasi *new growth engine* termasuk *ultramicro business*
2. Program restrukturisasi
3. Program relaksasi pinjaman

b. *Liquidity and market activities*

1. Menjaga GWM, *secondary reserve*, *loan to deposit ratio*, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
2. Menjaga posisi devisa neto pada *long position*
3. Menjaga *cash ratio*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen BRI juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut (lanjutan):

2. Strategi pertumbuhan yang *sustainable* (lanjutan)

c. *Asset Quality*

Menjaga kualitas aset bisnis, termasuk meningkatkan kualitas *enabler* bisnis (*Capability* HC dan Sistem) di antaranya melalui :

1. *Fraud risk management*
2. *Credit Decision Engine & Credit Risk Model*
3. Penguatan EWS

d. *Efficiency*

Upaya efisiensi sebagai bentuk atas adaptasi perlambatan ekonomi dilakukan melalui pengendalian biaya dana, biaya operasional melalui digitalisasi dan *business process re-engineering*.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	19.161.886	19.161.886	32.161.564	32.161.564
Giro pada Bank Indonesia	49.170.835	49.170.835	51.530.969	51.530.969
Giro pada bank lain	18.547.940	18.547.940	9.060.535	9.060.535
Penempatan pada bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	75.880.887	75.880.887	66.521.615	66.521.615
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	24.342.556	24.342.556	27.666.020	27.666.020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	179.868.398	179.868.398	189.545.942	189.545.942
Biaya perolehan diamortisasi	141.502.173	149.415.306	110.054.752	118.327.334
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	27.801.661	27.801.661	26.246.814	26.246.814
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.855.719	30.855.719	46.818.568	46.818.568
Tagihan derivatif	1.085.739	1.085.739	1.576.659	1.576.659
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	933.288.889	851.100.829	871.759.389	855.687.745
Piutang sewa pembiayaan	4.265.912	4.051.703	3.406.164	4.409.062
Tagihan akseptasi	5.684.166	5.684.166	6.271.176	6.271.176
Penyertaan saham *)	1.497.770	1.497.770	1.035.217	1.035.217
Aset lain-lain **)	13.201.780	13.201.780	26.202.091	26.202.091
Total	1.526.156.311	1.451.667.175	1.469.857.475	1.463.061.311

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas				
Liabilitas segera	9.354.672	9.354.672	11.845.910	11.845.910
Simpanan nasabah ***)				
Giro	206.443.331	206.443.331	191.454.431	191.454.431
Tabungan	470.156.468	470.156.468	469.701.192	469.701.192
Deposito berjangka	458.704.956	458.704.956	426.399.550	426.399.550
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.669.911	1.669.911	829.698	829.698
Tabungan	8.918	8.918	30.720	30.720
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	1.536.578	1.536.578	14.544.000	14.544.000
<i>Inter-bank call money</i>	1.258.340	1.258.340	8.381.578	8.381.578
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.546.882	6.546.882	40.478.672	40.478.672
Liabilitas derivatif	283.540	283.540	407.774	407.774
Liabilitas akseptasi	5.890.115	5.890.115	6.817.436	6.817.437
Surat berharga yang diterbitkan	57.409.750	60.153.567	34.489.091	35.911.853
Pinjaman yang diterima	62.171.446	62.171.446	35.968.985	35.968.985
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.039	515.466	1.465.392	1.479.040
Liabilitas lain-lain ****)	10.604.066	10.604.066	9.054.084	9.054.084
Total	1.292.540.011	1.295.298.255	1.251.868.513	1.253.304.924

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang Sewa Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 September 2021			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	16.452.808	16.452.808	-	-
Reksadana	7.011.669	7.011.669	-	-
Tagihan derivatif	1.085.739	-	1.085.739	-
Obligasi	253.533	253.533	-	-
Obligasi Subordinasi	50.951	50.951	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i> (NCD)	107.149	107.149	-	-
Surat Berharga Komersial	48.781	48.781	-	-
Lainnya	417.665	417.665	-	-
	25.428.295	24.342.556	1.085.739	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	30 September 2021			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	149.130.456	149.130.456	-	-
Obligasi	16.058.983	16.058.983	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	8.561.564	8.561.564	-	-
Reksadana	3.201.784	3.201.784	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	-	-
<i>MAS Bills</i>	956.857	956.857	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	790.644	790.644	-	-
<i>U.S Treasury Bills</i>	214.679	214.679	-	-
Obligasi Subordinasi	162.726	162.726	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	100.853	100.853	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	440.351	440.351	-	-
Lainnya	249.501	249.501	-	-
	179.868.398	179.868.398	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	128.709.193	128.709.193	-	-
Obligasi	2.193.171	2.193.171	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i>	28.536	28.536	-	-
Obligasi Subordinasi	34.584	34.584	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	64.850	64.850	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	18.384.972	18.384.972	-	-
	149.415.306	149.415.306	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan	851.100.829	-	788.246.548	62.854.281
Piutang sewa pembiayaan	4.051.703	-	-	4.051.703
	855.152.532	-	788.246.548	66.905.984
Total aset keuangan	1.060.449.225	204.210.954	789.332.287	66.905.984
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	283.540	-	283.540	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan subordinasi	60.153.567	60.153.567	-	-
	515.466	515.466	-	-
	60.669.033	60.669.033	-	-
Total liabilitas keuangan	60.952.573	60.669.033	283.540	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2020			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	18.560.819	18.560.819	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	10.606	10.606	-	-
Reksadana	8.283.969	8.283.969	-	-
Obligasi	388.491	388.491	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	49.419	49.419	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	14.816	14.816	-	-
Obligasi Subordinasi	48.313	48.313	-	-
Lainnya	309.587	309.587	-	-
Tagihan derivatif	1.576.659	-	1.576.659	-
	<u>29.242.679</u>	<u>27.666.020</u>	<u>1.576.659</u>	<u>-</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	159.132.122	159.132.122	-	-
Obligasi	15.545.018	15.545.018	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	10.674.207	10.674.207	-	-
Reksadana	473.676	473.676	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	680.462	680.462	-	-
<i>MAS Bills</i>	816.470	816.470	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	778.499	778.499	-	-
<i>U.S Treasury Bills</i>	210.746	210.746	-	-
Obligasi Subordinasi	196.344	196.344	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	341.167	341.167	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	402.275	402.275	-	-
Lainnya	294.956	294.956	-	-
	<u>189.545.942</u>	<u>189.545.942</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	112.701.400	112.701.400	-	-
Obligasi	2.716.319	2.716.319	-	-
Obligasi Subordinasi	37.587	37.587	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	114.299	114.299	-	-
Tagihan <i>Risk Participation</i>	2.723.837	2.723.837	-	-
<i>Treasury Bill</i>	33.892	33.892	-	-
	<u>118.327.334</u>	<u>118.327.334</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	855.687.745	-	793.504.738	62.183.007
Piutang sewa pembiayaan	4.409.062	-	-	4.409.062
	<u>860.096.807</u>	<u>-</u>	<u>793.504.738</u>	<u>66.592.069</u>
Total aset keuangan	<u>1.197.212.762</u>	<u>335.539.296</u>	<u>795.081.397</u>	<u>66.592.069</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	407.774	-	407.774	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	35.911.853	35.911.853	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.479.040	1.479.040	-	-
	<u>37.390.893</u>	<u>37.390.893</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total liabilitas keuangan	<u>37.798.667</u>	<u>37.390.893</u>	<u>407.774</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk) ^{*)}	Perbankan Syariah
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan

^{*)} Sejak 1 Februari 2021 sudah tidak menjadi entitas anak BRI

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi

Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	38.932.901	18.630.157	1.196.094	10.920.699	2.010.637	71.690.488
Pendapatan operasional lainnya	9.472.301	8.050.825	2.160.254	4.376.009	1.091.534	25.150.923
Total pendapatan	48.405.202	26.680.982	3.356.348	15.296.708	3.102.171	96.841.411
Beban operasional lainnya	(23.764.891)	(12.952.747)	(1.302.276)	(1.099.613)	(2.740.083)	(41.859.610)
Beban CKPN	(9.443.051)	(5.911.715)	(12.567.266)	(84.875)	(2.363.056)	(30.369.963)
Total beban	(33.207.942)	(18.864.462)	(13.869.542)	(1.184.488)	(5.103.139)	(72.229.573)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(41.279)	15.887	(28.547)	(6.950)	16.562	(44.327)
Laba sebelum beban pajak	15.155.981	7.832.407	(10.541.740)	14.105.268	(1.242.891)	25.309.025
Beban pajak	(1.970.277)	(1.430.656)	-	(2.736.392)	(101.669)	(6.238.994)
Laba tahun berjalan	13.185.704	6.401.751	(10.541.740)	11.368.876	(1.344.560)	19.070.031
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	379.673.251	369.206.543	182.171.241	-	99.840.609	1.030.891.644
Total aset	357.237.846	350.170.593	178.546.894	641.196.596	79.029.428	1.606.181.357
Liabilitas segmen						
Total simpanan nasabah	337.959.992	416.803.082	366.261.315	-	14.280.366	1.135.304.755
Total liabilitas	337.959.992	416.803.082	372.540.076	113.505.058	98.681.301	1.339.489.509

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi

Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	25.797.212	19.336.210	3.369.367	4.706.152	3.879.385	57.088.326
Pendapatan operasional lainnya	7.105.441	8.563.714	2.442.428	2.939.636	422.147	21.473.366
Total pendapatan	32.902.653	27.899.924	5.811.795	7.645.788	4.301.532	78.561.692
Beban operasional lainnya	(15.213.632)	(14.899.362)	(2.340.225)	(3.450.448)	(2.827.979)	(38.731.646)
Beban CKPN	(7.679.714)	(6.386.233)	(2.166.194)	(1.977.251)	(1.186.676)	(19.396.068)
Total beban	(22.893.346)	(21.285.595)	(4.506.419)	(5.427.699)	(4.014.655)	(58.127.714)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(22.130)	28.720	705	(4.152)	(26.732)	(23.589)
Laba sebelum beban pajak	9.987.177	6.643.049	1.306.081	2.213.937	260.145	20.410.389
Beban pajak	(3.025.021)	(2.021.117)	(395.600)	(670.579)	(153.381)	(6.256.698)
Laba tahun berjalan	6.962.156	4.630.932	910.481	1.543.358	106.764	14.153.691
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	417.352.828	287.318.004	172.876.516	-	61.392.744	938.940.092
Total aset	398.800.577	273.530.958	148.164.047	532.789.979	87.636.881	1.440.922.442
Liabilitas segmen						
Total simpanan nasabah	315.320.975	414.138.576	333.242.528	-	36.273.684	1.098.975.763
Total liabilitas	315.320.975	414.138.576	333.242.528	107.234.319	50.291.996	1.220.228.394

Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	35.234.044	27.969.778	4.685.993	7.257.183	4.944.570	80.091.568
Pendapatan operasional lainnya	9.074.782	12.020.213	3.583.072	3.752.066	1.033.706	29.463.839
Total pendapatan	44.308.826	39.989.991	8.269.065	11.009.249	5.978.276	109.555.407
Beban operasional lainnya	(19.658.307)	(18.911.219)	(3.129.596)	(4.697.136)	(3.535.101)	(49.931.359)
Beban CKPN	(12.370.463)	(12.654.674)	(3.488.650)	(2.475.351)	(1.860.746)	(32.849.884)
Total beban	(32.028.770)	(31.565.893)	(6.618.246)	(7.172.487)	(5.395.847)	(82.781.243)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(38.614)	37.234	(30.077)	833	(18.694)	(49.318)
Laba sebelum beban pajak	12.241.442	8.461.332	1.620.742	3.837.595	563.735	26.724.846
Beban pajak	(3.653.469)	(2.525.292)	(483.712)	(1.145.335)	(256.645)	(8.064.453)
Laba tahun berjalan	8.587.973	5.936.040	1.137.030	2.692.260	307.090	18.660.393
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	351.356.224	360.333.387	168.985.146	-	61.318.347	941.993.104
Total aset	334.248.320	341.745.828	140.551.343	597.634.414	89.311.178	1.503.491.083
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	335.422.171	410.298.277	306.943.422	-	34.891.303	1.087.555.173
Total liabilitas	335.422.171	410.298.277	306.943.422	174.762.035	50.920.371	1.278.346.276

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi:

Keterangan	Total Pendapatan	
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Indonesia	96.280.220	77.973.010
Amerika Serikat	348.632	363.401
Singapura	133.525	142.493
Timor-Leste	72.163	76.074
Hong Kong	6.871	6.714
Total	96.841.441	78.561.692

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Indonesia	24.987.117	20.043.125
Amerika Serikat	205.540	208.673
Singapura	63.298	108.573
Timor-Leste	52.082	49.679
Hong Kong	988	339
Total	25.309.025	20.410.389

Keterangan	Total Aset	
	30 September 2021	31 Desember 2020
	Indonesia	1.566.374.339
Amerika Serikat	21.097.453	19.708.131
Singapura	17.240.917	11.695.606
Timor-Leste	1.456.420	1.186.169
Hong Kong	12.228	8.482
Total	1.606.181.357	1.503.491.083

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografi (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

Keterangan	Total Liabilitas	
	30 September 2021	31 Desember 2020
Indonesia	1.300.560.069	1.246.806.862
Amerika Serikat	20.606.199	18.970.475
Singapura	17.030.252	11.500.136
Timor-Leste	1.289.686	1.067.486
Hong Kong	3.303	1.317
Total	1.339.489.509	1.278.346.276

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Program cuti besar	2.713.383	2.174.576
Program pemutusan hubungan kerja	1.696.802	918.734
Program penghargaan tanda jasa	1.631.414	1.431.862
Program pensiun imbalan pasti	1.362.972	987.014
Program kesehatan pasca kerja BPJS	695.726	774.578
Program tunjangan hari tua	84.067	-
Program manfaat lain dana manfaat tambahan	61.793	265.245
Total (Catatan 27)	8.246.157	6.552.009

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Entitas	Aktuarial Independen	Tanggal Laporan	
		30 September 2021	31 Desember 2020
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	4 Oktober 2021	15 Januari 2021
Entitas anak			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk)	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	-	4 Januari 2021
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	4 Oktober 2021	4 Januari 2021
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial)	4 Oktober 2021	4 Januari 2021
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Nandi Dan Utama PT Jasa Aktuarial	4 Oktober 2021	-
PT BRI Danareksa Sekuritas	Praptasentosa Gunajasa	-	8 Januari 2021
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	25 Oktober 2021	22 Januari 2021
	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	4 Oktober 2021	4 Januari 2021
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	4 Oktober 2021	3 Januari 2021
PT Pegadaian	PT Dian Artha Tama	20 September 2021	-
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	4 Oktober 2021	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar 42,96% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,70%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00%	4,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas Anak (Pegadaian)		
Tingkat diskonto	5,80%	-%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	-%
Tingkat kematian	GAM-1971	-
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari GAM 1971	-%
Usia pensiun normal	56 Tahun	-

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	23.319.927	18.794.249
Beban bunga	1.287.552	1.499.133
Biaya jasa kini	300.429	330.869
Biaya jasa lalu	410.194	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(988.354)	(1.024.290)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(143.714)	1.071.067
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	24.186.034	20.671.028

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar aset program awal tahun	21.243.265	17.580.301
Hasil pengembangan riil	460.011	1.164.900
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	2.064.643	1.894.813
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) peserta program	47.672	68.290
Laba/(rugi) aktuarial pada aset		
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(988.354)	(1.024.290)
Total aset program	22.823.063	19.684.014

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	2.076.663	1.213.949
Beban pensiun imbalan pasti - neto	759.562	342.140
Pembayaran iuran tahun berjalan	(2.064.643)	(1.894.813)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	591.390	1.325.738
Saldo akhir (Catatan 27)	1.362.972	987.014

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	2.859.150	650.398
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(143.714)	1.071.067
Imbal hasil atas aset program	735.104	254.671
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	3.450.540	1.976.136

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Biaya jasa kini	267.865	248.206
Iuran peserta program	(47.672)	(51.019)
Beban bunga - neto	50.245	63.469
Biaya jasa lalu	410.194	-
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	680.633	260.656

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,50%	7,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak (Pegadaian)		
Tingkat diskonto	7,50%	-
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	-
Tingkat kematian	GAM – 1971	-
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari GAM 1971	-

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai wajar aset	4.993.176	4.929.907
Nilai kini liabilitas THT	(2.813.182)	(2.672.216)
Surplus	2.179.994	2.257.691

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	96.091	-
Beban THT	139.739	138.778
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(54.848)	(21.690)
Pembayaran iuran periode berjalan	(96.915)	(117.088)
Saldo akhir liabilitas	84.067	-

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	369.484	299.809
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(94.319)	286.505
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	142.993	(346.934)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(103.522)	38.738
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	314.636	278.118

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Biaya jasa kini	151.252	150.951
Iuran peserta program	(41.472)	(41.472)
Beban bunga - neto	(3.573)	(3.901)
Beban THT	106.207	105.578

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp285.624 dan Rp263.406 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp653 dan Rp603 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku, masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,70%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	5,80 - 7,75%	6,50 - 7,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00%	5,00 - 10,00%
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971	TMI 2019 TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10% dari tingkat kematian	5,00 - 10% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	1.777.570	754.471
Beban PHK	616.027	177.916
Pembayaran manfaat aktual	(547.009)	(136.932)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) PHK - neto	(148.955)	127.666
luran yang dibayarkan	(831)	(3.617)
Biaya terminasi	-	(770)
Saldo akhir (Catatan 27)	1.696.802	918.734

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(777.950)	(1.223.563)
Keuntungan aktuarial	(148.955)	19.432
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	(926.905)	(1.242.995)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Biaya jasa kini	96.794	76.883
Beban bunga	47.749	43.445
Biaya pesangon	413.105	14
Biaya jasa lalu	(1.544)	113
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	292
Pembayaran biaya terminasi	298	293
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	109
Beban PHK (Catatan 35)	556.402	121.149

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,50%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
Entitas anak		
Tingkat diskonto	4,50 – 7,69%	7,75 - 8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00%	7,00 - 10,00%
Tingkat kenaikan harga emas	8,00 (BRI Agro)	8,00 (BRI Agro)
Tingkat kematian	TMI II 1999 dan TMI IV 2019	TMI II 1999 dan TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal liabilitas	1.431.862	1.328.634
Beban penghargaan tanda jasa	200.639	234.875
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(1.087)	(131.647)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	<u>1.631.414</u>	<u>1.431.862</u>

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	97.447	99.585
Beban bunga	78.192	80.855
Biaya jasa lalu	-	4.120
Selisih imbalan kerja	176	-
Keuntungan aktuarial yang diakui	24.823	121.882
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	<u>200.638</u>	<u>306.442</u>

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,20%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas anak		
Tingkat diskonto	4,80 - 7,75%	4,90 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 7,50%	5,00 - 10,00%
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM - 1971	TMI 2019 TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian	5,00 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal liabilitas	2.456.722	2.146.923
Beban cuti besar	605.144	305.765
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(348.483)	(278.112)
Liabilitas cuti besar (Catatan 27)	2.713.383	2.174.576

Beban cuti besar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	245.309	233.044
Beban bunga	103.785	120.021
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	226.919	14.821
Biaya jasa lalu	328	283
Beban cuti besar (Catatan 35)	576.341	368.169

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	7,40%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88%	4,88%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.145.083	2.242.107
Nilai wajar aset	(1.449.357)	(1.467.529)
Defisit	695.726	774.578

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal liabilitas	774.578	22.737
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS	112.290	906.326
Pembayaran iuran periode berjalan	-	(570.082)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	(191.142)	415.597
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	695.726	774.578

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	395.603	(19.994)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(252.337)	335.603
Imbal hasil atas aset program	61.195	79.994
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	<u>204.461</u>	<u>395.603</u>

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	71.044	29.053
Beban bunga - neto	41.246	(4.693)
Biaya jasa lalu	-	877.042
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	<u>112.290</u>	<u>901.402</u>

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	7,70%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00%	4,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.998.863	1.893.175
Biaya bunga	112.328	145.101
Biaya jasa kini	13.784	18.071
Biaya jasa lalu	91.412	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(107.588)	(247.304)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(29.551)	189.820
Nilai kini liabilitas akhir tahun	2.079.248	1.998.863

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar aset program awal tahun	1.733.620	1.827.092
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(107.589)	(247.304)
Hasil pengembangan riil	293.889	149.547
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	97.535	4.285
Total aset program	2.017.455	1.733.620

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	265.245	66.084
Beban program		
manfaat lain dana manfaat tambahan - neto	117.697	23.315
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas - neto	(223.614)	180.131
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	(97.535)	(4.285)
Saldo akhir (Catatan 27)	61.793	265.245

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	208.702	28.571
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(29.552)	189.820
Imbal hasil atas aset program	(194.062)	(9.689)
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	(14.912)	208.702

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Biaya jasa lalu	91.412	-
Biaya jasa kini	13.784	13.686
Bunga - neto	12.501	3.932
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	117.697	17.618

f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) :

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	30 September 2021	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(106.921)
Penurunan	-1,00%	293.308
	31 Desember 2020	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(83.766)
Penurunan	-1,00%	227.117

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK) (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	58.535	56.458
1 - < 2 tahun	54.136	51.710
2 - < 3 tahun	50.006	48.008
3 - < 4 tahun	45.916	44.129
4 - < 5 tahun	42.551	40.531
> 5 tahun	514.709	460.918

(ii) Program pensiun imbalan pasti

	<u>30 September 2021</u>	
	<u>Asumsi</u>	<u>Pengaruh nilai kini</u>
	<u>Tingkat diskonto</u>	<u>atas kewajiban</u>
		<u>imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(955.018)
Penurunan	-1,00%	139.404
	<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Asumsi</u>	<u>Pengaruh nilai kini</u>
	<u>Tingkat diskonto</u>	<u>atas kewajiban</u>
		<u>imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(509.615)
Penurunan	-1,00%	570.339

Juran Jatuh Tempo

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	302.407	313.033
1 - < 2 tahun	276.139	284.962
2 - < 3 tahun	271.276	281.411
3 - < 4 tahun	265.635	276.288
4 - < 5 tahun	258.918	269.731
> 5 tahun	782.750	811.185

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(iii) Program tunjangan hari tua

		30 September 2021	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
	Kenaikan	+1,00%	(219.698)
	Penurunan	-1,00%	253.362
		31 Desember 2020	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
	Kenaikan	+1,00%	(217.042)
	Penurunan	-1,00%	250.687
<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>			
		30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Jatuh Tempo</u>			
	< 1 tahun	145.656	160.660
	1 - < 2 tahun	126.068	118.883
	2 - < 3 tahun	124.782	123.256
	3 - < 4 tahun	123.125	120.447
	4 - < 5 tahun	116.737	117.896
	> 5 tahun	2.080.723	2.031.073

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

		30 September 2021	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
	Kenaikan	+1,00%	(324.237)
	Penurunan	-1,00%	423.361
		31 Desember 2020	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
	Kenaikan	+1,00%	(347.202)
	Penurunan	-1,00%	455.622

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

<u>Juran Jatuh Tempo</u>	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	86.561	94.360
1 - < 2 tahun	91.169	98.986
2 - < 3 tahun	95.791	103.970
3 - < 4 tahun	100.584	108.924
4 - < 5 tahun	105.692	114.058
> 5 tahun	3.147.857	3.464.172

- (v) Cadangan penghargaan tanda jasa

	<u>30 September 2021</u>	
	<u>Asumsi</u>	<u>Pengaruh nilai kini</u>
	<u>Tingkat diskonto</u>	<u>atas kewajiban</u>
		<u>imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(144.069)
Penurunan	-1,00%	167.287
		31 Desember 2020
	<u>Asumsi</u>	<u>Pengaruh nilai kini</u>
	<u>Tingkat diskonto</u>	<u>atas kewajiban</u>
		<u>imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(133.063)
Penurunan	-1,00%	154.967
<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>		
	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	151.952	89.521
1 - < 2 tahun	78.808	86.669
2 - < 3 tahun	69.397	53.155
3 - < 4 tahun	59.234	52.553
4 - < 5 tahun	88.513	72.089
> 5 tahun	1.161.444	1.055.471

- (vi) Cuti besar

	<u>30 September 2021</u>	
	<u>Asumsi</u>	<u>Pengaruh nilai kini</u>
	<u>Tingkat diskonto</u>	<u>atas kewajiban</u>
		<u>imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	2.245.412
Penurunan	-1,00%	2.575.698

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- f. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(vi) Cuti besar (lanjutan)

	31 Desember 2020	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(136.108)
Penurunan	-1,00%	153.998
 <u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>		
	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	293.786	296.462
1 - < 2 tahun	178.903	168.277
2 - < 3 tahun	168.750	128.931
3 - < 4 tahun	211.273	139.280
4 - < 5 tahun	169.885	161.658
> 5 tahun	1.377.942	1.195.996

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 September 2021	31 Desember 2020
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	8.750.817	3.078.534
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	105.673.630	125.176.691
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	71.896.198	55.418.797
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	17.398.818	8.974.190
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	-	618.452
	<u>194.968.646</u>	<u>190.188.130</u>
Komitmen - neto	(186.217.829)	(187.109.596)
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	3.464	144.901
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	56.720.727	35.931.693
Stand by L/C	8.816.986	8.752.803
	<u>65.537.713</u>	<u>44.684.496</u>
Kontinjensi - neto	(65.534.249)	(44.539.595)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Asuransi Tugu Pratama	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas aset tetap,
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain, Penyertaan Saham

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama (lanjutan).

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan lain
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan,
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan,
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan Wesel ekspor dan tagihanlainnya
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan akseptasi, L/C yang tidak Dapat dibatalkan yang masih Berjalan dalam rangka impor Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, efek-efek, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan Akseptasi
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Tagihan Akseptasi
PT Rekayasa Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama (lanjutan).

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT.Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bio Farma (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT PP PresisiTbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT. Wijaya Karya Industri Energy	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan Akseptasi Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Utama Karya Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi,
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	741.164	5.936
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	658.959	59.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.820	37.842
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	105.001	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	329
PT Bank BNI Syariah	-	7
	<u>1.771.944</u>	<u>103.741</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.268.554	1.098.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	429.574	113.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	352.975	271.750
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	308.700	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	12.000
PT Bank BNI Syariah	-	6.500
	<u>2.359.803</u>	<u>1.502.100</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	287.321.276	282.793.766
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.035.999	2.144.784
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.219.909	1.374.914
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.087.567	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.022.324	1.003.489
PT Danareksa Investment Management	1.013.514	706.963
PT Pertamina	975.071	782.090
PT Pupuk Indonesia (Persero)	920.675	333.297
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	818.534	871.371
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	807.615	937.076
Lainnya	6.353.855	7.704.475
	<u>303.576.339</u>	<u>298.652.225</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	875.218	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	455.209	388.003
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	274.138	-
PT PP Presisi Tbk	267.039	87.780
PT Pertamina Patra Niaga	158.958	90.658
PT Adhi Persada Beton	111.242	824.381
PT Petrokimia Gresik	108.882	63.244
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	79.304	-
PT PP URBAN	65.834	245.500
PT Pertrosida Gresik	34.649	-
Lainnya	94.085	116.126
	<u>2.524.558</u>	<u>1.815.692</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.166.694	16.182.590
Perum BULOG	8.522.591	5.841.839
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.977.520	2.800.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.731.316	2.617.195
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.400.000	2.414.805
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.136.037	2.355.585
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.070.669	2.120.147
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.182.883	2.031.937
PT Pertamina (Persero)	2.043.247	-
PT Garuda Maintenance Facility Aera Asia	2.003.420	-
Karyawan Kunci	127.770	186.633
Lain-lain	30.540.880	38.208.980
	<u>72.901.027</u>	<u>74.759.711</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 12)		
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	1.000.000
PT Pegadaian	-	558.387
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	470.000
PT Semen Indonesia Tbk	-	341.088
PT Citra Waspphutowa	-	324.529
PT Kimia Farma Apotek	-	270.000
PT Jasa Marga JalanLayang Cikampek	-	180.255
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	101.276
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	98.773
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	-	84.919
Karyawan kunci	-	8.274
Lainnya	-	361.356
	<u>-</u>	<u>3.798.857</u>
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Utama Karya Infrastruktur	26.932	24.478
PT Hakaaston	3.397	13.667
PT Utama Karya (Persero)	-	3.008
	<u>30.329</u>	<u>41.153</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2021	31 Desember 2020
Aset (lanjutan)		
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	870.635	683.041
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	158.219	20.507
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	95.733	114.745
PT Petrosida Gresik	34.649	21.702
PT Rekayasa Industri	23.081	19.153
PT Waskita KARYA (Persero) Tbk	15.052	16.447
PT Wijaya Karya Industri Energi	10.331	36.389
Adhi Karya (Persero) Tbk	8.853	21.921
PT Pindad (Persero)	4.563	33.119
PT Indonesia Asaham alumunium	3.805	-
Lainnya	875	806.056
	<u>1.225.796</u>	<u>1.773.080</u>
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.851.058	-
PT Fintek Karya Nusantara	565.565	565.245
PT Danareksa Investment Management	382.911	380.198
PT Bahana Artha Ventura	75.697	74.396
	<u>4.875.231</u>	<u>1.019.839</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	389.265.027	383.466.398
Total aset konsolidasian	1.619.772.281	1.511.804.628
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	24,03%	25,36%
	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	64.325.854	57.426.534
Karyawan kunci	9.025	17.430
Lain-lain	161.830	427.677
	<u>64.496.709</u>	<u>57.871.641</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	199.744	158.893
Karyawan kunci	204.201	221.796
Lain-lain	278.065	279.585
	<u>682.010</u>	<u>660.274</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	97.988.684	75.966.314
Karyawan kunci	162.606	176.670
Lain-lain	757.069	1.228.526
	<u>98.908.359</u>	<u>77.371.510</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22) Entitas dan Lembaga Pemerintah	919.338	1.281.947
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23) Entitas dan Lembaga Pemerintah	127.120	654.089
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25) Entitas dan Lembaga Pemerintah	18.465.772	877.402
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	699.979	745.340
Nilai kini kewajiban PHK	94.709	117.881
Nilai kini kewajiban THT	179.559	173.811
Nilai kini kewajiban cuti besar	82.721	79.271
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	79.665	61.502
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	18.000	19.544
Nilai kini kewajiban BPJS	27.697	28.964
	<u>1.182.330</u>	<u>1.226.313</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	184.781.638	139.953.117
Total liabilitas konsolidasian	1.339.489.509	1.278.347.276
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	13,79%	10,95%
Dana Syirkah Temporer		
Entitas, Lembaga Pemerintah dan karyawan kunci	-	6.613.045
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	-	19,71%
	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.171.492	3.662.833
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.287.006	5.172.180
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.666.374	1.545.340
PT Pertamina (Persero)	2.504.836	1.571.164
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.930.067	1.058.282
PT Pertamina Hulu Rokan	890.552	-
PT Pertamina Patra Niaga	731.009	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	480.284	661.492
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	326.519	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	303.972	459.194
Lain-lain	1.584.434	5.268.095
	<u>18.876.545</u>	<u>22.304.596</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada		
Rekening Administratif (lanjutan)		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.671.304	1.812.164
PT Pertamina Patra Niaga	1.694.663	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	751.324	428.660
PT Petrokimia Gresik	668.608	236.615
Perum BULOG	614.280	21.873
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	587.170	522.705
PT Perusahaan Listrik Negara	465.202	134.566
PT Bio Farma (Persero)	462.259	-
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	224.301	299.607
PT Pertamina (Persero)	189.392	633.404
Lain-lain	1.037.106	1.077.458
	<u>9.365.609</u>	<u>5.238.469</u>
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	97.207	95.350
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	38.038	33.290
Total	<u>135.245</u>	<u>128.640</u>
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	15.718	229.540
Tantiem Dewan Komisaris	6.756	86.646
Bonus dan insentif karyawan kunci	137.824	164.382
Total	<u>160.298</u>	<u>480.568</u>

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset		
Giro pada Bank lain	0,109%	0,007%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,146%	0,099%
Efek-efek	18,742%	19,755%
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,156%	0,120%
Kredit yang diberikan	4,501%	4,945%
Piutang dan pembiayaan syariah	0,000%	0,251%
Piutang sewa pembiayaan	0,002%	0,003%
Tagihan akseptasi	0,076%	0,117%
Penyertaan saham	0,301%	0,067%
Total	<u>24,033%</u>	<u>25,364%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas		
Giro	4,815%	4,527%
Tabungan	0,051%	0,052%
Deposito berjangka	7,384%	6,052%
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,069%	0,100%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeliekembali	0,009%	0,051%
Pinjaman yang diterima	1,379%	0,069%
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	0,088%	0,096%
Total	<u>13,795%</u>	<u>10,947%</u>

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 26 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp613.766.
- 2) Pada tanggal 26 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Insan Teknologi Semesta sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp315.225.
- 3) Pada tanggal 5 Januari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Gedung Menara BRI Medan untuk jangka waktu 420 (empat ratus dua puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp316.500.
- 4) Pada tanggal 6 September 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Pengelolaan ATM oleh Pihak Ketiga Tahun 2021 untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dengan nilai kontrak senilai Rp838.736 .
- 5) Pada tanggal 26 Maret 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 4 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp225.435.
- 6) Pada tanggal 5 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Software* BRIFIRST untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp280.000.
- 7) Pada tanggal 8 Oktober 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan Perpanjangan SPK Sewa Jaringan Komunikasi MPLS Provider dengan nilai kontrak Rp65.713.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 13 November 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi dan PT Datindo Infonet Prima sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service CRM RBB Tahun 2020* (Zona 1, 2 dan 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp682.328 dan Rp308.396.
- 9) Pada tanggal 3 November 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Sewa Saluran Komunikasi untuk Kebutuhan Penggantian Perangkat BRISPOT bagi Pejabat Kredit Lini Bisnis Mikro dengan nilai kontrak Rp260.899.
- 10) Pada tanggal 8 Juli 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service VSAT Remote Terminal dan VSAT Satlink* untuk Integrasi BRISat Fase 3 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak Rp181.776.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.439.964 dan Rp1.149.920 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 0,25% dan 1,00%.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- a. Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- b. Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%. Sesuai Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 perihal "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (POJK Perubahan Atas POJK Stimulus Covid-19)*", kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi Bank Buku 3 dan Buku 4 sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	221.387.421	174.297.803
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.550.035	9.039.734
Total Modal	230.937.456	183.337.537
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^(*)	748.650.367	702.318.932
ATMR untuk Risiko Pasar ^(**)	7.737.428	4.705.830
ATMR untuk Risiko Operasional ^(***)	191.178.694	182.571.933
Total ATMR	947.566.489	889.596.695

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	23,36%	19,59%
Rasio Tier 1	23,36%	19,59%
Rasio Tier 2	1,01%	1,02%
Rasio Total	<u>24,37%</u>	<u>20,61%</u>
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	<u>9,00%</u>	<u>9,00%</u>

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

***) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

****) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, BRI Agro, Permodalan Nasional Madani dan Pegadaian)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio NPL – kotor*)	3,28%	2,99%
Rasio NPL – neto*)	0,89%	0,87%

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

*) Untuk 31 Desember 2020 Konsolidasi (BRI, BRI Agro, dan BRI Syariah).

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua BapepamNo. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reportingservices*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

BRI memiliki 415 (empat ratus lima belas) dan 384 (tiga ratus delapan puluh empat) nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp 514.814.789 dan Rp440.482.007 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

BRI memiliki 52 (lima puluh dua) dan 49 (empat puluh sembilan) nasabah masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp 76.998.325 dan Rp83.480.339 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI adalah sebesar Rp278.030.894 dan Rp139.644.120 masing-masing untuk tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan *Syndication & Financial Services Division* dan Jasa Lembaga Keuangan yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp478.245.242 dan Rp464.327.597, masing-masing untuk tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	30 September 2021		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	19.256.402	124.678.304.690	154
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	564.322.949	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	19.256.402	125.242.627.640	154
	30 September 2020		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	14.116.093	122.560.122.002	115
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	548.254.082	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	14.116.093	123.108.376.084	114

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2020	Arus Kas		Perubahan Non Kas	30 September 2021
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	35.968.985	1.249.590	(7.170.550)	32.123.421	62.171.446
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.392	-	-	(964.353)	501.039
Surat berharga yang diterbitkan	34.489.091	-	(4.374.500)	28.062.905	58.409.750
Total	71.923.468	1.249.590	(11.545.050)	60.087.305	120.082.235

	31 Desember 2019	Arus Kas		Perubahan Non Kas	30 September 2020
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	30.921.771	-	(9.331.061)	63.870	21.654.580
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	(299)	1.465.067
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	1.998.840	(5.035.000)	965.347	36.550.024
Total	71.007.974	1.998.840	(14.366.061)	1.028.918	59.669.661

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 27 Oktober 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET		
Kas	18.901.122	31.020.724
Giro pada Bank Indonesia	48.507.539	49.690.493
Giro pada Bank lain	15.204.493	9.591.417
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.170)	(92.690)
	<u>15.136.323</u>	<u>9.498.727</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	74.403.604	64.941.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.339)	(8.998)
	<u>74.395.265</u>	<u>64.932.823</u>
Efek-efek	328.663.221	300.759.740
Cadangan kerugian penurunan nilai	(399.563)	(340.375)
	<u>328.263.658</u>	<u>300.419.365</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	28.931.949	27.521.765
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.151.237)	(1.326.171)
	<u>27.780.712</u>	<u>26.195.594</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	30.180.215	43.770.835
Tagihan Derivatif	1.085.739	1.576.659
Kredit yang Diberikan	931.051.034	880.674.757
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.557.890)	(64.129.266)
	<u>851.493.144</u>	<u>816.545.491</u>
Tagihan Akseptasi	5.801.565	6.773.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.829)	(546.260)
	<u>5.595.736</u>	<u>6.227.483</u>
Penyertaan Saham	68.210.920	12.566.424
Aset Tetap		
Biaya perolehan	47.926.468	44.189.284
Akumulasi penyusutan	(15.075.722)	(13.659.238)
Nilai buku - neto	<u>32.850.746</u>	<u>30.530.046</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	11.364.024	7.605.102
Aset Lain-lain - neto	24.750.810	21.205.241
TOTAL ASET	<u>1.538.515.953</u>	<u>1.421.785.007</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	9.294.908	11.392.992
Simpanan Nasabah		
Giro	205.456.862	183.002.153
Tabungan	467.688.101	459.148.270
Deposito Berjangka	447.879.426	410.513.447
Total Simpanan Nasabah	<u>1.121.024.389</u>	<u>1.052.663.870</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	4.218.971	25.318.719
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	6.546.882	40.478.672
Liabilitas Derivatif	281.813	397.088
Liabilitas Akseptasi	5.801.565	6.773.743
Utang Pajak	4.980.613	1.064.461
Surat Berharga yang Diterbitkan	30.378.961	34.450.311
Pinjaman yang Diterima	27.449.367	34.163.564
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.278.756	3.667.943
Liabilitas Imbalan Kerja	12.360.009	10.350.028
Liabilitas Lain-lain	11.690.936	6.203.627
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	501.039	500.887
TOTAL LIABILITAS	<u>1.240.808.209</u>	<u>1.227.425.905</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.599.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.599.001.603 lembar saham Seri B) pada 30 September 2021 dan 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada 31 Desember 2020	7.577.950	6.167.291
Tambahan modal disetor	98.481.473	3.493.008
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16.864.083	16.864.083
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(75.047)	(54.510)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2.380.262	4.385.145
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	954.987	935.856
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(1.836.172)	(1.446.069)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(1.644.317)	(1.649.076)
Opsi Saham	70.522	55.836
Cadangan kompensasi atas saham bonus	2.266.268	1.228.805
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	169.645.050	161.356.048
Total Saldo Laba	172.667.735	164.378.733
TOTAL EKUITAS	297.707.744	194.359.102
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.538.515.953	1.421.785.007

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	88.019.001	80.824.816
Beban Bunga	(18.339.150)	(27.615.875)
Pendapatan Bunga - neto	69.679.851	53.208.941
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	12.263.413	11.318.514
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.506.859	4.950.113
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.253.060	761.245
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2.571.395	1.659.175
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	92.292
Lain-lain	1.464.662	2.269.880
Total Pendapatan Operasional lainnya	24.059.389	21.051.219
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(25.233.635)	(17.357.152)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	(2.610.812)	(849.131)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(162.460)	(3.108)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(21.967.055)	(20.160.518)
Umum dan administrasi	(11.918.996)	(11.572.231)
Lain-lain	(5.233.476)	(4.170.918)
Total Beban Operasional lainnya	(39.119.527)	(35.903.667)
LABA OPERASIONAL	26.612.806	20.147.102
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	(60.890)	3.143
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	26.551.916	20.150.245
BEBAN PAJAK	(6.137.325)	(6.103.318)
LABA PERIODE BERJALAN	20.414.591	14.046.927

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(470.003)	(797.537)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	79.900	156.764
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(20.537)	161.011
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(2.396.390)	3.579.379
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	410.638	(408.877)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	(2.396.392)	2.690.740
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	18.018.199	16.737.667
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	164	115
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	163	114

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Efek-efek dan obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.701	203.665.462
Dampak penyesuaian atas Penerapan PSAK No.71	-	-	-	111.385	-	-	-	-	-	(12.177.391)	(12.066.006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.981.523	(14.868)	838.066	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	163.626.310	191.599.456
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.046.927	14.046.927
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	161.011	3.170.502	(640.773)	-	-	-	-	-	2.690.740
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	161.011	3.170.502	(640.773)	-	-	-	-	14.046.927	16.737.667
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	40.749	-	-	-	40.749
Saham bonus	-	511.485	-	-	-	456.938	896.432	-	-	-	1.864.855
Saldo pada tanggal 30 September 2020	6.167.291	3.493.008	146.143	4.008.568	(442.189)	(1.649.076)	958.977	16.864.083	3.022.685	157.049.672	189.619.162

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	-	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.701	203.665.462
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	(12.177.391)	(12.066.006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.981.523	111.385	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	163.626.310	191.599.456
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.353.303	18.353.303
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	824.471	(39.642)	3.658.464	(1.644.653)	-	-	-	-	-	2.798.640
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	824.471	(39.642)	3.658.464	(1.644.653)	-	-	-	-	18.353.303	21.151.943
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	55.836	-	-	-	55.836
Saham bonus	-	511.485	-	-	-	-	456.938	1.207.009	-	-	-	2.175.432
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.493.008	935.856	(54.510)	4.385.145	(1.446.069)	(1.649.076)	1.284.641	16.864.083	3.022.685	161.356.048	194.359.102

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.493.008	935.856	(54.510)	4.385.145	(1.446.069)	(1.649.076)	1.284.641	16.864.083	3.022.685	161.356.048	194.359.102
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.414.591	20.414.591
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	19.131	(20.537)	(2.004.883)	(390.103)	-	-	-	-	-	(2.396.392)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	19.131	(20.537)	(2.004.883)	(390.103)	-	-	-	-	20.414.591	18.018.199
Pembagian laba: - Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)
Selisih nilai transaksi Restrukturisasi entitas anak	-	565.210	-	-	-	-	-	-	-	-	-	565.210
Penambahan modal melalui transaksi PMHMETD	1.410.659	94.419.142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95.829.801
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	14.686	-	-	-	14.686
Saham bonus	-	4.113	-	-	-	-	4.759	1.037.463	-	-	-	1.046.335
Saldo pada tanggal 30 September 2021	7.577.950	98.481.473	954.987	(75.047)	2.380.262	(1.836.172)	(1.644.317)	2.336.790	16.864.083	3.022.685	169.645.050	297.707.744

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	84.361.162	79.281.868
Pembayaran bunga	(18.793.242)	(28.209.890)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.506.859	4.950.113
Pendapatan operasional lainnya	17.530.588	17.470.977
Beban operasional lainnya	(37.288.311)	(34.334.413)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(67.342)	(13.279)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(5.430.040)	(2.128.567)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	46.819.674	37.016.809
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	2.732.092	(30.125.011)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitulasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.604.552	(5.745.236)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1.410.185)	3.940.500
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.590.620	7.256.431
Kredit yang diberikan	(54.811.749)	(26.869.834)
Aset lain-lain	(776.891)	(2.074.384)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(2.098.084)	1.077.578
Simpanan:		
Giro	22.454.709	47.330.532
Tabungan	8.539.831	19.642.121
Deposito berjangka	37.365.978	25.979.421
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(21.099.748)	(9.226.579)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(33.931.790)	(43.828.622)
Liabilitas lain-lain	2.124.314	1.650.688
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	27.103.323	26.024.414

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2021	2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	49.200	38.052
Perolehan aset tetap	(3.050.539)	(2.751.835)
Hasil penjualan aset tetap	6.450	16.422
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitulasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensiflain dan biaya perolehan diamortisasi	(48.167.992)	(94.893.889)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	(51.162.881)	(97.591.250)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN (Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(6.714.197)	(8.981.735)
Penambahan Modal	41.059.206	-
Pembagian laba untuk dividen	(12.125.589)	(20.623.565)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-	1.998.840
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(4.351.516)	(4.774.000)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	17.867.904	(32.380.460)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.191.654)	(103.947.296)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	22.500	560.496
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	162.899.661	229.425.776
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	156.730.507	126.038.976
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	18.901.122	18.704.678
Giro pada Bank Indonesia	48.507.539	48.811.321
Giro pada bank lain	15.204.492	9.175.195
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	74.117.354	41.013.637
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	8.334.145
Total Kas dan Setara Kas	156.730.507	126.038.976

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2021 dan Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk)	-	-%	2.981.171	71,64%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.454.636	85,69%	3.454.636	87,10%
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00%	2.289	100,00%
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	63,83%	1.626.643	91,00%
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88%	1.055.003	99,88%
PT BRI Danareksa Sekuritas	446.888	67,00%	446.888	67,00%
PT BRI Ventura Investama	1.503.090	99,97%	1.503.090	99,97%
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00%	1.041.000	90,00%
PT Pegadaian	48.670.528	99,99%	-	-%
PT Permodalan Nasional Madani	6.100.068	99,99%	-	-%